

## Injil Matius

### *Daftar nenek moyang Kristus Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Inilah daftar nenek moyang Kristus Yesus. Dia berasal dari keturunan Daud, yang adalah keturunan Abraham.

<sup>2-6</sup> Inilah nenek moyang-Nya mulai dari Abraham sampai kepada Raja Daud:<sup>\*</sup> Abraham, Isak, Yakub, Yehuda (dan saudara-saudaranya); lalu Peres (dan Zerah, melalui ibu mereka bernama Tamar), Hesron, Ram, Aminadab, Nahason, Salmon, Boas (yang ibunya adalah Rahab), Obed (yang ibunya adalah Rut), <sup>7-11</sup> Isai, dan Raja Daud.

Kemudian mulai dari Daud sampai ketika sebagian besar bangsa Israel dibawa sebagai tawanan perang ke negeri Babel, inilah nenek moyang Yesus: Daud, Salomo (melalui mantan istri Uria), Rehabeam, Abia, Asa, Yosafat, Yoram, Uzia, Yotam, Ahas, Hiskia, Manasye, Amon, Yosia, dan Yekonya<sup>†</sup> (bersama saudara-saudaranya).

<sup>12-16</sup> Dan terakhir, mulai ketika bangsa Israel masih tinggal sebagai tawanan perang di Babel sampai Yesus dilahirkan, inilah nenek moyang-Nya: Yekonya, Sealtiel, Zerubabel, Abihud, Elyakim, Azor, Zadok, Akim, Eliud, Eleazar,

---

<sup>☆</sup> **1:** Luk. 3:23-38    <sup>\*</sup> **1:2-6** Daftar nenek moyang Kristus Daftar ini diberikan tanpa pengulangan setiap nama. Jika diurutkan dari atas, maka nama berikutnya adalah nama anaknya.    <sup>†</sup> **1:7-11** Yekonya Nama lainnya adalah Yoyakin.

Matan, Yakub, dan Yusuf. Yusuf adalah suami Maria, dan Maria adalah ibu Yesus, yang disebut Kristus.‡

<sup>17</sup> Jadi, ada empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud. Dan empat belas keturunan dari Daud sampai waktu bangsa Israel dibawa ke Babel. Dan dari waktu bangsa Israel mulai tinggal di negeri Babel sampai Kristus dilahirkan juga empat belas keturunan.

### *Kelahiran Kristus Yesus*☆

<sup>18</sup> Inilah cerita tentang kelahiran Kristus Yesus: Seorang gadis bernama Maria bertunangan dengan Yusuf. Marialah yang nanti akan menjadi ibu Yesus. Tetapi sebelum mereka menikah, ternyata Maria mengandung oleh karena kuasa Roh Kudus. <sup>19</sup> Yusuf, tunangan Maria, adalah seorang

---

‡ **1:12-16** Kristus adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘yang diurapi’. Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut ‘Mesias’. Istilah ini menunjukkan jabatan, seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada zaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi pada zaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang Diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ibr. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, secara umum pada zaman Yesus orang Yahudi mengetahui arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari orang-orang yang memusuhinya, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1; 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110. ☆ **1:17** Luk. 2:1-7

yang jujur dan baik hati. Ketika Maria memberitahukan tentang kehamilannya kepada Yusuf, dia tidak mau mempermalukan Maria di depan umum dengan mengatakan bahwa Maria sudah melakukan percabulan. Jadi, dia berencana memutuskan pertunangannya dengan Maria secara diam-diam.

<sup>20</sup> Tetapi waktu Yusuf sedang memikirkan hal itu, datanglah malaikat TUHAN kepadanya dalam mimpi. Malaikat itu berkata, “Yusuf, keturunan Daud, janganlah takut mengambil Maria sebagai istrimu, karena anak yang di dalam kandungannya itu berasal dari Roh Kudus. <sup>21</sup> Maria akan melahirkan seorang Anak laki-laki. Dan kamu akan memberi nama kepada-Nya ‘Yesus’,<sup>§</sup> karena Dia yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.”

<sup>22</sup> Ternyata Allah sedang mengatur semua hal itu terjadi supaya menepati apa yang pernah dikatakan Allah melalui nubuatan nabi-Nya,

<sup>23</sup> “Seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang Anak laki-laki, dan Dia akan dinamakan Imanuel.”<sup>✧</sup>

(Nama Imanuel berarti, “Allah bersama dengan kita.”) <sup>24</sup> Lalu Yusuf bangun dari tidurnya dan melakukan apa yang dikatakan malaikat TUHAN itu kepadanya — yaitu segera menikahi Maria.

<sup>25</sup> Namun, Yusuf tidak berhubungan seks dengan Maria sampai Anak itu lahir. Sesudah Anak itu lahir, Yusuf memberi nama kepada-Nya ‘Yesus’.

---

**§ 1:21** Yesus Nama Yesus dalam bahasa Yunani adalah sama dengan nama Yosua dari bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti “TUHAN menyelamatkan.” **✧ 1:23** Yes. 7:14

## 2

### *Para peramal bintang mengunjungi Yesus*

<sup>1</sup> Yesus lahir di kota Betlehem di provinsi Yudea. Pada waktu itu Herodeslah yang memerintah sebagai raja Yudea di bawah pemerintahan kerajaan besar Roma. Kemudian datanglah beberapa orang peramal bintang\* dari negeri yang jauh di sebelah timur Yerusalem. <sup>2</sup> Mereka bertanya, “Di manakah Anak yang baru lahir itu— yaitu dia yang akan menjadi Raja orang Yahudi? Karena kami sudah melihat satu bintang muncul di sebelah timur yang adalah tanda kelahiran-Nya. Jadi kami pun datang untuk menyembah Dia.” <sup>3</sup> Ketika Raja Herodes mendengar berita tentang seorang raja orang Yahudi yang baru lahir itu, dia menjadi marah karena merasa tersaingi. Dan seluruh penduduk Yerusalem pun menjadi tidak tenang. <sup>4</sup> Lalu Herodes memanggil para imam kepala dan ahli Taurat dan bertanya kepada mereka di mana Kristus akan lahir. <sup>5</sup> Jawab mereka, “Di kota Betlehem, Yudea. Karena nabi yang sudah menuliskan perkataan Allah seperti ini,

<sup>6</sup> ‘Hai penduduk Betlehem, di daerah Yehuda, sekarang kalian tidak lagi dianggap kota yang tidak penting di daerah itu!

---

\* **2:1** peramal bintang Orang-orang ini kemungkinan anggota kelompok agama yang mempunyai pendidikan tinggi, dari daerah yang sekarang disebut Iran. Mereka mengunjungi Yesus ketika Dia berumur antara empat puluh hari (Luk. 2:22) sampai dua tahun (Mat. 2:16).

Karena di tengah-tengah kalian akan dilahirkan seorang pemimpin

yang akan memimpin Israel, umat-Ku.’”<sup>☆</sup>

<sup>7</sup> Kemudian Herodes mengadakan pertemuan tertutup bersama para peramal bintang itu. Dengan demikian dia mendapatkan keterangan yang tepat dari mereka tentang kapan bintang itu muncul pertama kali. <sup>8</sup> Kemudian dia menyuruh mereka ke Betlehem dan berkata, “Pergi dan carilah keterangan yang pasti tentang Anak itu. Dan setelah kalian menemukan Dia, beritahukanlah kepadaku, supaya saya pun datang menyembahnya.”

<sup>9-10</sup> Sesudah pertemuan itu, para peramal bintang itu pun pergi. Saat mereka melihat lagi bintang itu sedang naik di sebelah timur, mereka sangat bersukacita. Lalu cahaya bintang itu mengarahkan mereka dan berhenti di atas rumah di mana Anak itu berada.

<sup>11</sup> Lalu masuklah mereka ke dalam rumah, tempat di mana Anak itu berada. Mereka melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu berlutut dan menyembah Anak itu. Mereka membuka kantong-kantongnya dan mempersembahkan berbagai hadiah kepada Anak itu— yaitu emas, kemenyan, dan mur.<sup>†</sup>

---

<sup>☆</sup> **2:6** Mik. 5:2    <sup>†</sup> **2:11** kemenyan dan mur  
Kemenyan adalah getah kayu yang kalau dibakar asapnya sangat berbau harum. Getah itu mahal dan sering dibakar oleh para imam Yahudi sebagai persembahan kepada Allah. Mur adalah minyak wangi yang mahal. Minyak itu dipakai menyiapkan mayat untuk dikuburkan. Minyak itu bisa juga dicampur dengan air anggur lalu diminum untuk mengurangi rasa sakit.

<sup>12</sup> Tetapi tidak lama kemudian, Allah memberitahu mereka melalui mimpi supaya tidak kembali kepada Herodes. Karena itu mereka pulang ke negeri mereka melalui jalan yang lain.

*Yesus dilarikan ke Mesir*

<sup>13</sup> Sesudah para peramal bintang itu pergi, malaikat TUHAN datang kepada Yusuf dalam mimpi. Malaikat itu berkata, “Bangunlah! Segeralah bawa Anak itu dan ibu-Nya ke Mesir. Tinggallah di sana sampai aku datang lagi membawa pesan kepadamu untuk kembali. Karena Herodes berencana mencari Anak itu untuk membunuh Dia.”

<sup>14</sup> Pada malam itu juga Yusuf bangun dan pergi menuju Mesir bersama Maria dan Yesus.

<sup>15</sup> Mereka tinggal di Mesir sampai Herodes meninggal. Dengan demikian tepatlah apa yang dikatakan Allah melalui nabi-Nya, “Aku akan memanggil Anak-Ku keluar dari Mesir.”<sup>‡</sup>

*Herodes membunuh semua anak laki-laki yang kecil di Betlehem*

<sup>16</sup> Ketika Herodes tahu bahwa para peramal bintang itu sudah menipunya, dia menjadi sangat marah. Lalu dia memerintahkan tentara-tentaranya untuk membunuh semua anak laki-laki di kota Betlehem dan semua daerah di sekitarnya — yaitu anak-anak yang berumur dua

---

<sup>‡</sup> **2:15** Kutipan Matius mengutip dari Hos. 11:1. Dalam konteks Hosea, dia memikirkan tentang semua umat Israel sebagai ‘anak Allah’, jadi ayat itu bisa diterjemahkan dalam konteks masa lalu. Tetapi Matius menggunakan ayat itu sebagai nubuatan, jadi diterjemahkan di sini memakai masa yang akan datang, sesuai dengan maksud Matius.

tahun ke bawah, sesuai dengan keterangan dari para peramal bintang itu. <sup>17</sup> Lalu tepatlah apa yang dikatakan Allah melalui Nabi Yeremia,

<sup>18</sup> “Terdengar suara di kota Rama, yaitu suara-suara yang menangis dan ratapan karena rasa sedih yang sangat mendalam.

Rahel menangisi anak-anaknya, dan dia tidak mau dihibur, karena anak-anaknya sudah mati.”§

*Yusuf dan Maria kembali dari Mesir*

<sup>19</sup> Sesudah Herodes meninggal, Yusuf dan keluarganya masih berada di negeri Mesir. Lalu malaikat TUHAN datang lagi kepadanya dalam mimpi. <sup>20</sup> Malaikat itu berkata, “Bangunlah dan pergilah kembali ke tanah Israel bersama Yesus dan Maria! Karena orang-orang yang berusaha membunuh Dia sudah meninggal.”

<sup>21</sup> Lalu Yusuf bangun dan langsung berangkat dengan mereka ke tanah Israel. <sup>22</sup> Tetapi waktu Yusuf mendengar bahwa yang menggantikan Raja Herodes adalah Arkelaus, dia takut kembali ke provinsi Yudea. Arkelaus adalah putra dari Raja Herodes sendiri. Lalu Yusuf mendapat petunjuk lagi melalui mimpi, sehingga dia membawa mereka ke provinsi Galilea. <sup>23</sup> Jadi mereka pergi ke kota yang bernama Nazaret dan tinggal di sana. Dengan demikian apa yang dikatakan Allah melalui para nabi ditepati —

---

§ 2:18 Kutipan Matius mengutip dari Yeremia 31:15. Kota Rama termasuk daerah luas Betlehem dan hanya lima kilometer di sebelah utara dari Yerusalem.

yaitu “Waktu Kristus datang, Dia akan disebut ‘Orang Nazaret.’”

### 3

*Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Waktu Yesus sudah menjadi dewasa di Nazaret di provinsi Galilea, Yohanes Pembaptis memulai pelayanannya di daerah padang gurun di Yudea. Kepada orang-orang yang datang kepadanya dia berkhotbah <sup>2</sup> seperti ini, “Bertobatlah dari dosa-dosamu, karena tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya\* di dunia ini.” <sup>3</sup> Sebenarnya Yohanes ini adalah orang yang Nabi Yesaya maksud waktu dia bernubuat,<sup>†</sup>

“Nanti akan ada orang yang berseru-seru di padang gurun seperti ini:

---

<sup>☆</sup> **3:** Mrk. 1:1-8; Luk. 3:1-9, 15-17; Yoh. 1:19-28      <sup>\*</sup> **3:2** Allah ... kerajaan-Nya Secara harfiah, “kerajaan surga.” Kata ‘surga’ sering digunakan oleh orang Yahudi supaya tidak langsung menyebut Allah.      <sup>†</sup> **3:3** bernubuat Dalam Perjanjian Lama, bernubuat berarti mengabarkan berita dari Allah tentang peristiwa yang akan datang, atau menyampaikan suatu ajaran dari Allah. Biasanya yang menyampaikannya adalah seorang nabi. Dalam Perjanjian Baru, ada juga karunia atau kemampuan khusus untuk bernubuat— yaitu berbicara atau mengajar sesuai dengan apa yang diterima dari Roh Allah.

‘Mari kita menyiapkan diri kita untuk kedatangan Tuhan! Dan marilah kita bersiap-siap untuk bertemu dengan Dia!’ ”<sup>‡</sup>

<sup>4</sup> Cara hidup Yohanes hampir sama seperti cara hidup Nabi Elia pada zaman dulu. Pakaian Yohanes terbuat dari bulu unta, ikat pinggangnya dari kulit binatang, dan dia sering memakan belalang dan madu dari sarang lebah liar. <sup>5</sup> Kemudian orang banyak berdatangan kepadanya dari Yerusalem, dari seluruh provinsi Yudea, dan dari seluruh daerah di sekitar Sungai Yordan. <sup>6</sup> Biasanya waktu Yohanes menyampaikan ajarannya, banyak orang yang mengaku dosa-dosa mereka, lalu Yohanes membaptis mereka di Sungai Yordan.

<sup>7</sup> Tetapi pernah terjadi juga bahwa banyak orang dari kelompok agama Yahudi yang dise-

---

<sup>‡</sup> **3:3** Kutipan dari Yes. 40:3 Secara harfiah baris kedua, “Siapkanlah jalan untuk TUHAN! Luruskanlah jalan bagi-Nya!” Para pembaca Yesaya pasal 40 dalam zaman sebelum Kristus membaca ayat ini dengan menyebut TUHAN (yang merujuk ke YHWH), tetapi Markus mengutip ayat ini dengan merujuk kepada Tuhan Yesus.

but Farisi<sup>§</sup> dan Saduki\* yang ikut datang untuk dibaptis. Waktu Yohanes melihat hal itu, dia menegur mereka, “Hai kalian keturunan ular berbisa! Kalian pikir hanya dengan dibaptis kalian bisa melarikan diri dari hukuman Allah yang segera akan datang!”<sup>8</sup> Kalau kalian sungguh-sungguh sudah bertobat, tunjukkanlah hal itu melalui cara hidup kalian masing-masing.<sup>9</sup> Dan janganlah berkata di dalam hatimu, ‘Saya akan luput dari hukuman Allah karena Abraham adalah nenek moyang saya.’ Karena saya berkata kepadamu bahwa Allah sanggup menjadikan keturunan bagi Abraham dari batu-batu ini.<sup>10</sup> Seperti petani yang menebang dan membakar pohon yang tidak pernah berbuah, seperti itu jugalah Allah sekarang sudah siap melenyapkan bangsa kita dan membuangnya ke dalam

---

**§ 3:7** kelompok Farisi adalah kelompok orang Yahudi yang selalu mempertahankan bahwa semua peraturan Musa dan yang ditambah oleh nenek moyang orang Yahudi harus diikuti secara teliti. Oleh karena itu banyak dari mereka membanggakan diri seperti ini, “Kami ini yang sangat berkenan di mata Allah.” Oleh karena itu juga kebanyakan mereka juga tidak senang kepada Yesus, karena Dia tidak termasuk golongan mereka, dan mereka menjadi iri hati karena banyak orang mengikuti Dia. Yesus menegur kelompok Farisi bersama ahli-ahli Taurat di Mat. 23 karena mereka hanya berpura-pura sebagai orang baik. \* **3:7** kelompok Saduki adalah kelompok pemimpin agama Yahudi. Mereka hanya percaya kepada kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama— yaitu buku-buku yang ditulis oleh Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Mereka percaya bahwa manusia tidak hidup lagi sesudah kematian. Mereka menolak adanya kehidupan sesudah kematian. Lihat Mrk. 12:18 dan Kis. 23:8.

api!<sup>†</sup>

<sup>11</sup> “Saya hanya membaptis orang dari antara kalian dengan air sebagai tanda bahwa mereka bertobat. Tetapi sesudah saya akan datang Seorang yang lebih berkuasa dari saya. Sebenarnya saya tidak layak untuk melayani Dia— sekalipun hanya untuk membawa sandal-Nya. Dialah yang akan membaptis kalian masing-masing. Ada yang dibaptis dengan Roh Kudus, dan ada pula yang dibaptis dengan api. <sup>12</sup> Oleh karena itu bertobatlah! Karena dunia ini seperti ladang luas yang siap dipanen. Hasil yang baik dan yang tidak baik akan dipisahkan! Karena Dia yang datang sesudah saya akan menghakimi dunia ini dan memisahkan setiap kalian yang jahat dari antara orang benar. Yang benar itu akan hidup bersama-Nya. Tetapi semua orang jahat akan dilemparkan

---

<sup>†</sup> **3:10** Ayat 10 Secara harfiah (dengan informasi tersirat), “Kapak (yang menggambarkan hukuman TUHAN) sudah disiapkan untuk menebang pohon anggur (yang menggambarkan bangsa Israel) sampai ke akar-akarnya. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.” Gambaran ini wajar bagi orang yang mendengarkan khotbah Yohanes karena perkataan dua nabi. Di Yer. 2:21, Israel digambarkan seperti pohon anggur yang tidak menghasilkan buah yang baik. Dan di Yeh. 15, Israel digambarkan sebagai pohon anggur yang tidak berguna karena tidak setia kepada TUHAN.

ke dalam api neraka yang tidak pernah padam.”<sup>†</sup>

### *Yohanes membaptis Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>13</sup> Kemudian Yesus berangkat dari Galilea ke Sungai Yordan dan meminta Yohanes untuk membaptis-Nya. <sup>14</sup> Tetapi Yohanes merasa dirinya tidak layak untuk melakukan itu, jadi dia berkata, “Seharusnya sayalah yang dibaptis oleh Bapa. Sungguh heran Engkau meminta saya untuk melakukan itu!”

<sup>15</sup> Tetapi Yesus menjawab, “Biarlah kamu yang melakukan hal itu saat ini. Karena dengan begitulah kita memenuhi segala sesuatu yang diinginkan Allah.” Lalu Yohanes membaptis-Nya.

<sup>16</sup> Sesudah Yesus dibaptis, pada saat Dia keluar dari sungai itu, tiba-tiba langit terbuka dan Yesus melihat Roh Allah turun ke atas-Nya dengan cara seperti burung merpati yang turun dan hinggap pada-Nya. <sup>17</sup> Kemudian terdengarlah suara dari surga yang mengatakan, “Inilah Anak-Ku yang

---

<sup>†</sup> **3:12** Ayat 12 Secara harfiah (dengan informasi tersirat) seperti ini, “Alat lesung dan nyiru sudah di tangan-Nya (menggambarkan hukuman dari Allah). Sesudah panen (semua orang di dunia ini), Dia akan menggunakan alat-alat-Nya itu untuk memisahkan gandum (menggambarkan orang-orang baik) dari kulit gandum dan kotoran lain (menggambarkan orang-orang jahat). Lalu gandum akan disimpan-Nya di dalam gudang, sedangkan yang lain akan dibakar-Nya di dalam api yang tidak pernah padam.” Yang diterjemahkan di atas sebagai “lesung dan nyiru,” secara harfiah, ‘penampi’, yang adalah alat seperti sekop atau garpu besar yang dipakai untuk memisahkan gandum dari kulit arinya. Ayat ini bisa dibandingkan dengan Why. 14:14-20 dan Mat. 25:31-46. <sup>☆</sup> **3:12** Mrk. 1:9-11; Luk. 3:21-22; Yoh. 1:32-34

sangat Kukasihi. Dialah yang menyenangkan hati-Ku.”

## 4

### *Yesus dicobai oleh iblis*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Sesudah itu Yesus dipimpin oleh Roh Kudus ke padang gurun untuk dicobai oleh iblis. <sup>2</sup> Dan Dia tidak makan apa-apa selama empat puluh hari empat puluh malam, akhirnya Dia sangat lapar. <sup>3</sup> Lalu si penggoda— yaitu iblis mendekati-Nya dan berkata, “Kamu ini Anak Allah\*— bukan?! Jadikanlah batu-batu ini menjadi roti!”

<sup>4</sup> Tetapi Yesus menjawab, “Dalam Kitab Suci tertulis,  
‘Kehidupan manusia tidak tergantung dari roti saja,†

---

<sup>☆</sup> **4:** Mrk. 1:12-13; Luk. 4:1-13      \* **4:3** Anak Allah Sebelum Yesus dilahirkan ke dunia ini, Allah sudah memberitahukan dalam Mzm. 2:7, “Engkau adalah Anak-Ku. Hari ini Aku mengumumkan bahwa Aku adalah Bapa-Mu.” Penulis Surat Ibrani di Perjanjian Baru mengatakan (di Ibr. 1:5) bahwa ayat itu mengenai Yesus. Dan sebelum kelahiran Yesus, malaikat Gabriel memberitahukan kepada Maria (di Luk. 1:35), “Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang kamu lahirkan itu akan disebut Anak Allah.” Jadi Allah sendiri yang memberitahukan bahwa Yesus adalah Anak-Nya sebelum dilahirkan ke dunia ini, dan kita menyebut-Nya ‘Anak Allah’ sesuai dengan Firman Allah. Dan dari Lukas 1:35, sudah jelas bahwa Maria mengandung Yesus bukan karena berhubungan seks dengan Allah atau laki-laki, tetapi oleh karena kuasa Roh Kudus (Yoh. 4:24).      † **4:4** tergantung dari roti saja Di negeri Palestina dan seluruh kerajaan Roma, makanan pokok adalah roti. Jadi untuk kita di Indonesia, roti ini bisa disamakan dengan nasi.

melainkan tergantung dari setiap perkataan yang diucapkan oleh Allah.’ ”✠

<sup>5</sup> Kemudian dalam waktu sebentar saja, iblis membawa-Nya ke kota suci Yerusalem dan menempatkan-Nya di puncak Rumah Allah.

<sup>6</sup> Lalu dia berkata kepada-Nya, “Kalau kamu<sup>‡</sup> adalah Anak Allah, lompatlah ke bawah! Karena dalam Kitab Suci tertulis,

‘Allah akan menyuruh para malaikat untuk menjagamu,’

dan ‘tangan mereka akan memegangmu, sehingga kakimu tidak sampai kena batu.’ ”✠

<sup>7</sup> Jawab Yesus, “Ada juga tertulis,

‘Janganlah kamu mencobai TUHAN Allahmu.’ ”✠

<sup>8</sup> Kemudian dengan cara ajaib iblis membawa-Nya ke puncak gunung yang sangat tinggi, lalu menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia dan semua kemewahan dari setiap kerajaan itu. <sup>9</sup> Lalu dia berkata kepada Yesus, “Aku akan memberikan semua itu kepadamu kalau kamu sujud dan menyembah aku.”

<sup>10</sup> Yesus berkata kepadanya, “Hai Satanas,<sup>§</sup> pergi! Karena dalam Kitab Suci tertulis,

‘Sembahlah TUHAN Allahmu, dan Dia sajalah yang kamu layani.’ ”✠

---

✠ **4:4** Ul. 8:3 † **4:6** kamu Walaupun iblis tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, ‘kamu’ menggunakan huruf kecil, karena iblis tidak menghormati-Nya sebagaimana seharusnya. ✠ **4:6** Mzm. 91:11-12 ✠ **4:7** Ul. 6:16 § **4:10** Satanas ‘Satanas’ adalah nama iblis yang tertulis dalam bahasa Yunani di ayat ini. Nama Satanas berasal dari bahasa Ibrani dan berarti ‘musuh’. ✠ **4:10** Ul. 6:13

<sup>11</sup> Lalu iblis meninggalkan Yesus, dan malaikat-malaikat datang dan melayani Dia.

*Yesus mulai pelayanan-Nya di Galilea*✠

<sup>12</sup> Waktu Yesus mendengar bahwa Yohanes sudah dipenjarakan, maka Dia meninggalkan provinsi Yudea dan kembali ke provinsi Galilea.

<sup>13</sup> Tetapi Dia tidak lagi tinggal di Nazaret, melainkan di kota Kapernaum (di tepi Danau Galilea)— yaitu di daerah Zebulon dan Naftali.

<sup>14</sup> Yesus melakukan itu supaya apa yang dinubuatkan oleh Nabi Yesaya ditepati, yang bunyinya,

<sup>15</sup> “Dengarlah, kalian yang tinggal di daerah Zebulon dan Naftali,  
yaitu daerah sepanjang jalan menuju ke laut,  
dan sampai ke seberang Sungai Yordan.

Daerah itu bernama Galilea — di mana banyak orang yang bukan Yahudi tinggal.

<sup>16</sup> Mereka itu yang hidup dalam kegelapan,  
akan melihat terang yang besar.

Bagaikan matahari yang terbit, demikian pula terang itu sudah terbit atas mereka yang hidup di daerah yang gelap dan bahaya karena dikuasai oleh kerajaan maut.”✠

<sup>17</sup> Mulai hari itu, Yesus memberitakan pesan ini kepada orang banyak, “Bertobatlah dari dosadosamu, karena tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.”

*Yesus memilih murid-murid-Nya*✠

---

✠ **4:11** Mrk. 1:14-15; Luk. 4:14-15   ✠ **4:16** Yes. 9:1-2   ✠ **4:17** Mrk. 1:16-20; Luk. 5:1-11

<sup>18</sup> Ketika Yesus sedang berjalan di tepi Danau Galilea, Dia melihat dua orang nelayan, yaitu Petrus — yang juga disebut Simon, dan Andreas — adiknya. Mereka sedang menjala ikan di danau. <sup>19</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Mari ikut Aku. Pekerjaan kalian bukan lagi penjala ikan, tetapi Aku akan mengajar kalian untuk menjaring orang-orang supaya mereka menjadi pengikut-Ku.” <sup>20</sup> Pada waktu itu juga Petrus dan Andreas langsung meninggalkan jala mereka dan mengikuti Yesus.

<sup>21</sup> Waktu Dia berjalan tidak jauh dari situ, Dia melihat dua orang bersaudara yang lain — yaitu Yakobus dan adiknya Yohanes. Mereka sedang di dalam sebuah perahu bersama Zebedeus, bapak mereka, dan sedang memperbaiki jala mereka. Lalu Yesus memanggil Yakobus dan Yohanes untuk mengikuti Dia. <sup>22</sup> Pada waktu itu juga mereka berdua langsung meninggalkan perahu dan bapak mereka, lalu mengikuti Yesus.

### *Yesus mengajar dan menyembuhkan*

<sup>23</sup> Lalu Yesus pergi ke seluruh provinsi Galilea. Di situ Dia mengajar di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi,\* memberitakan Kabar Baik ten-

---

\* **4:23** rumah-rumah pertemuan orang Yahudi Dalam bahasa Yunani disebut “sinagoge.” Pada zaman Perjanjian Baru, rumah-rumah pertemuan dipakai untuk pertemuan umum orang Yahudi setempat, dan juga sebagai tempat berdoa dan mendengar Firman Allah. Rumah pertemuan berbeda dari Rumah Allah yang ada di kota Yerusalem — yang juga disebut Bait Allah. Persembahan kurban bakaran hanya dilakukan di Rumah Allah, sedangkan rumah-rumah pertemuan dibangun di setiap kota dan kampung di mana orang Yahudi tinggal.

tang kerajaan Allah, dan juga menyembuhkan semua jenis penyakit mereka. <sup>24</sup> Berita tentang Dia tersebar luas dari Galilea sampai ke seluruh provinsi Siria. Jadi orang-orang mengantar kepada-Nya banyak sekali orang yang menderita penyakit. Orang-orang itu menderita segala macam penyakit— termasuk yang dikuasai oleh roh-roh jahat, yang sakit ayan, dan yang lumpuh total. Lalu semua mereka disembuhkan-Nya. <sup>25</sup> Oleh karena itu banyak orang mengikuti Dia. Ada yang berasal dari provinsi Galilea, Yudea, provinsi Sepuluh Kota,<sup>†</sup> dan juga kota Yerusalem, bahkan dari seberang Sungai Yordan.

## 5

### *Yesus mengajar orang banyak*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Waktu Yesus melihat orang banyak yang mengikuti-Nya itu, Dia naik ke atas bukit dan duduk di situ.\* Murid-murid-Nya berkumpul di sekeliling-Nya, <sup>2</sup> dan Dia mulai mengajar mereka, <sup>3</sup> “Sungguh diberkati Allah orang-orang yang tahu bahwa mereka mempunyai kebutuhan rohani, karena merekalah yang akan menjadi warga kerajaan Allah.<sup>†</sup>

---

<sup>†</sup> **4:25** Sepuluh Kota Lihat catatan tentang Dekapolis dalam Mrk. 5:20. <sup>☆</sup> **5:** Luk. 6:20-23 <sup>\*</sup> **5:1** duduk di situ Dalam kebudayaan Yahudi, para ahli Taurat duduk untuk menyampaikan ajaran mereka. Jadi kemungkinan besar Yesus duduk karena mau menyampaikan ajaran yang penting— bukan karena cape sesudah naik bukit. <sup>†</sup> **5:3** kerajaan Allah Lihat catatan di Mat. 3:2.

- 4 Sungguh diberkati Allah orang-orang yang sekarang berdukacita, karena merekalah yang akan dihiburkannya.
- 5 Sungguh diberkati Allah orang-orang yang rendah hati, karena merekalah yang akan mewarisi bumi yang dijanjikan Allah.†
- 6 Sungguh diberkati Allah orang-orang yang giat melakukan yang benar lebih daripada makan dan minum,§ karena merekalah yang akan dipuaskan oleh Allah.
- 7 Sungguh diberkati Allah orang-orang yang mengasihani orang lain, karena merekalah yang akan dikasihani oleh Allah.
- 8 Sungguh diberkati Allah orang-orang yang tulus hati, karena merekalah yang akan selalu memandang Allah.
- 9 Sungguh diberkati Allah orang-orang yang bekerja untuk mendatangkan damai, karena merekalah yang akan disebut anak-anak-Nya.
- 10 Sungguh diberkati Allah orang-orang yang dia-niaya karena hidup benar; karena mereka sudah menjadi warga kerajaan Allah.

---

† 5:5 bumi yang dijanjikan Allah Lihat Mzm. 37:10-11; 2Ptr. 3:10-13; Why. 21-22. § 5:6 melakukan ... makan atau minum Secara harfiah, “lapar dan haus akan kehidupan benar.”

11 “Kamu juga sungguh diberkati Allah kalau kamu disakiti, dihina, dan difitnah karena mengikut Aku. 12 Bersukacita dan bergembiralah, karena berkat yang besar sudah tersedia bagimu di surga. Ingatlah: Nabi-nabi yang hidup di masa lalu juga dianiaya seperti itu.”

### *Garam dan terang dunia*<sup>☆</sup>

13 “Pengaruh baik kalian di dunia ini dapat digambarkan seperti garam dalam makanan. Waktu memasak setiap orang senang mencampur sedikit garam ke dalam masakannya. Tidak ada orang yang mau mencampurkan pasir ke dalam makanan, karena pasir tidak mengandung rasa asin seperti garam. Oleh karena itu, janganlah kalian menjadi seperti pasir, karena itu hanya dibuang keluar lalu diinjak-injak orang. Jadilah seperti garam!”<sup>\*</sup>

14 “Kamu seperti terang dalam dunia yang gelap ini. Jadi kamu seperti kota yang terletak di atas bukit. Terangnya bersinar dan kota itu tidak bisa disembunyikan. 15 Begitu juga, tidak ada orang yang menyalakan lampu lalu menutupnya dengan tempayan. Tetapi lampu selalu ditaruh di tempat yang tinggi, supaya menerangi semua

---

<sup>☆</sup> 5:12 Mrk. 9:50; Luk. 14:34-35      <sup>\*</sup> 5:13 Ayat 13 Secara harfiah (dengan informasi tersirat) bisa diterjemahkan seperti ini: “Kalian masing-masing seperti garam (menggambarkan pengaruh baik kalian) bagi orang-orang di dalam dunia ini. Tetapi kalau rasa asin garam hilang, tidak mungkin membuatnya menjadi asin lagi. Garam itu (menjadi seperti pasir saja) akan dibuang ke luar dan diinjak-injak orang.”

orang yang ada di dalam rumah. <sup>16</sup> Begitulah hendaknya terangmu menyinari orang lain. Maksud-Ku, biar orang-orang lain melihat perbuatan-perbuatan baik yang kamu lakukan, lalu memuliakan Bapamu yang di surga.”

### *Ajaran Yesus tentang Hukum Taurat*

<sup>17</sup> “Janganlah kamu berpikir bahwa Aku datang untuk membatalkan Hukum Taurat. Aku datang bukan untuk membatalkannya, tetapi supaya apa yang tertulis di dalamnya ditepati. <sup>18</sup> Ketahuilah bahwa selama masih ada langit dan bumi, tidak ada sesuatu pun yang akan dibatalkan dari Hukum Taurat, biarpun satu huruf atau satu titik. Semuanya akan selalu berlaku dan setiap nubuatan yang ada di dalamnya pasti akan terjadi.

<sup>19</sup> “Jadi janganlah berpikir bahwa ada perintah dalam Hukum itu yang tidak berguna. Orang yang melanggar salah satu perintah yang terkecil pun dan mengajar orang lain juga untuk melanggarnya, dia akan dianggap yang terkecil di dalam kerajaan Allah. Tetapi orang yang melakukan seluruh perintah Hukum Taurat dan mengajar orang lain juga untuk melakukannya, dia akan sangat dihormati di dalam kerajaan Allah. <sup>20</sup> Jadi Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Kalau hidupmu tidak lebih benar daripada para ahli Taurat dan anggota-anggota kelompok Farisi,<sup>†</sup> kamu sama sekali tidak bisa menjadi anggota kerajaan Allah.”

---

<sup>†</sup> **5:20** kelompok agama Farisi Lihat catatan di Mat. 3:7.

### *Ajaran Yesus tentang kemarahan*

<sup>21</sup> “Setiap kita sudah diajarkan oleh guru-guru agama kita bahwa Musa sudah memerintahkan nenek moyang kita, ‘Jangan membunuh’, dan ‘Siapa saja yang membunuh harus diadili dan dihukum.’<sup>☆</sup> <sup>22</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu: Siapa saja yang marah kepada seseorang lain tanpa alasan yang jujur akan dihukum Allah. Dan siapa saja yang menghina orang lain akan menghadap pengadilan Allah. Dan siapa saja yang mengatakan kepada seseorang lain ‘Kamu bodoh,’ pantas dibuang ke dalam api neraka.

<sup>23</sup> “Karena itu, kalau misalnya kamu sedang membawa persembahanmu untuk dibakar pada mezbah di Rumah Allah, dan tiba-tiba kamu teringat bahwa ada orang lain yang sakit hati kepadamu, <sup>24</sup> tinggalkanlah persembahanmu itu di depan mezbah. Kemudian, pergilah kepada orang itu dan pulihkanlah hubunganmu dengan dia. Sesudah itu barulah kamu lanjutkan memberikan persembahanmu kepada Allah.

<sup>25</sup> “Dengarlah contoh ini: Kalau ada orang yang sedang mengadukanmu ke pengadilan, sebelum sampai ke sidang pengadilan, segeralah berusaha memulihkan hubunganmu dengan lawanmu itu. Karena kalau tidak, mungkin dia akan melaporkannya kepada hakim, lalu hakim akan menyerahkanmu kepada petugas penjara, dan kamu akan dipenjarakan. <sup>26</sup> Apa yang Aku katakan ini benar: Kamu tidak bisa keluar dari penjara itu sampai kamu membayar lunas semua utangmu dan denda yang ditetapkan oleh hakim itu!”

---

<sup>☆</sup> 5:21 Kel. 20:13; Ul. 5:17

### *Ajaran Yesus tentang dosa perziniaan*

<sup>27</sup> “Setiap kita sudah diajarkan oleh guru-guru agama kita bahwa Musa sudah memberikan perintah, ‘Jangan berzina.’<sup>☆</sup> <sup>28</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu: Laki-laki siapa saja yang hanya memandang perempuan saja dengan hawa nafsu dan ingin berhubungan seks dengannya, berarti dia sudah berzina dengan perempuan itu di dalam hatinya. <sup>29</sup> Kalau matamu menyebabkan kamu berdosa— bahkan matamu yang paling baik, cungkil dan buanglah matamu itu! Lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada kamu dibuang ke dalam neraka dengan tubuh yang lengkap. <sup>30</sup> Begitu juga, kalau tanganmu menyebabkan kamu berdosa— bahkan tanganmu yang paling kuat, potong dan buanglah tanganmu itu! Lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada kamu masuk ke dalam neraka dengan tubuh yang lengkap.”

### *Ajaran Yesus tentang perceraian<sup>☆</sup>*

<sup>31</sup> “Setiap kita juga sudah diajarkan perintah Musa ini: ‘Setiap suami yang menceraikan istrinya harus memberikan surat cerai kepadanya.’<sup>☆</sup> <sup>32</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu: Satu-satunya alasan seorang suami boleh menceraikan istrinya adalah kalau istrinya itu sudah terbukti berzina. Karena kalau istrinya tidak berzina dan suaminya menceraikannya karena hal lain, berarti suaminya seolah-olah

---

<sup>☆</sup> **5:27** Kel. 20:14; Ul. 5:18    <sup>☆</sup> **5:30** Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12; Luk. 16:18    <sup>☆</sup> **5:31** Ul. 24:1

mendorong istrinya itu untuk berzina. Karena kalau istrinya itu kawin lagi, di hadapan Allah pasangan baru itu dianggap berzina. Dan juga setiap laki-laki yang kawin dengan perempuan yang sudah diceraikan sedang berzina dalam pandangan Allah.”

### *Ajaran Yesus tentang sumpah dan perjanjian*

<sup>33</sup> “Setiap kita juga sudah diajarkan tentang perintah Musa kepada nenek moyang kita: ‘Kalau kamu berjanji atas nama TUHAN untuk melakukan sesuatu, jangan sampai kamu tidak menepati apa yang kamu janjikan itu. Tepatilah segala sesuatu yang sudah kamu janjikan dengan menyebut nama TUHAN.’<sup>✧</sup> <sup>34</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah sama sekali menyebut sesuatu apa pun sebagai saksi untuk menguatkan sumpahmu. Janganlah menyebut demi surga, karena itu tempat takhta Allah. <sup>35</sup> Dan jangan menyebut demi bumi, karena bumi merupakan tempat Allah menaruh kaki-Nya ketika Dia duduk di atas takhta-Nya. Dan juga tidak boleh menyebut demi Yerusalem, karena itu adalah ibukota Raja Mahabesar. <sup>36</sup> Bahkan tidak boleh menyebut kepalamu sendiri sebagai saksi atas perjanjianmu, karena kamu tidak sanggup membuat sehelai saja pun dari rambutmu menjadi hitam atau putih. <sup>37</sup> Jadi biarlah kamu hanya berkata, ‘Itu Benar’— kalau hal itu benar; atau ‘Itu Salah’— kalau hal itu salah. Janganlah menambah sesuatu apa pun untuk menguatkan

---

✧ 5:33 Im. 19:12; Bil. 30:2; Ul. 23:21

sumpah atau perjanjianmu, karena semua tambahan lain berasal dari iblis.”

*Ajaran Yesus tentang orang-orang yang memusuhi kita*

<sup>38</sup> “Setiap kita juga sudah diajarkan perintah Musa ini: ‘Siapa yang merusak mata atau gigi orang lain, maka hukumannya mata atau gigi orang itu juga akan dirusak.’<sup>☆</sup> <sup>39</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah melawan orang yang berbuat jahat kepadamu. Misalnya kalau seseorang menampar pipi kananmu, berikanlah juga pipi kirimu. <sup>40</sup> Atau kalau seseorang mengadukan kamu ke pengadilan dan menuntut bajumu, berikanlah juga jubahmu kepadanya.<sup>‡</sup> <sup>41</sup> Atau kalau seorang tentara memaksamu memikul barangnya sejauh satu kilometer,<sup>§</sup> bersedialah untuk memikul barangnya itu sejauh dua kilometer. <sup>42</sup> Dan kalau seseorang meminta sesuatu kepadamu, berikanlah. Atau kalau seseorang mau meminjam sesuatu darimu, jangan menolaknya.”

*Kasihilah orang-orang yang memusuhimu<sup>☆</sup>*

---

<sup>☆</sup> **5:38** Kel. 21:24; Im. 24:20    <sup>‡</sup> **5:40** baju ... jubah Pada zaman Alkitab, pakaian yang diterjemahkan ‘baju’ dan ‘jubah’ dua-duanya panjang sampai pergelangan kaki. Yang diterjemahkan ‘baju’ terbuat dari kain yang lebih tipis dan ditutupi oleh ‘jubah’ yang lebih tebal dan lebih mahal.    <sup>§</sup> **5:41** memaksamu ... satu kilometer Di semua provinsi di mana pemerintahan Roma menjajah penduduknya, setiap tentara Roma diperbolehkan untuk memerintahkan masyarakat untuk memikul barang apa saja sejauh ‘satu kilometer’. Yang diterjemahkan ‘satu kilometer’, secara harfiah “satu mil.”    <sup>☆</sup> **5:42** Luk. 6:27-28, 32-36

<sup>43</sup> “Setiap kita juga sudah diajarkan, ‘Kasihilah saudara-saudari kita sebangsa,<sup>☆</sup> tetapi kita boleh membenci bangsa lain yang memusuhi kita.’

<sup>44</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah orang-orang yang memusuhimu, dan berdoalah bagi setiap orang yang menganiaya kamu.

<sup>45</sup> Karena kalau kamu berbuat demikian, kamu sedang mengikuti teladan Bapamu\* yang di surga. Karena Dia sangat baik kepada semua orang. Misalnya, dengan matahari Dia menyinari orang-orang yang baik maupun yang jahat. Dan ketika hujan turun, Dia menolong orang-orang yang hidupnya benar maupun yang hidupnya tidak benar.

<sup>46</sup> Kalau kamu hanya mengasihi teman yang mengasihimu saja, jangan berharap bahwa Allah akan memberikan upah kepadamu atas kasihmu itu. Karena para penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain<sup>†</sup> pun mengasihi siapa saja yang mengasihi mereka. <sup>47</sup> Dan kalau kamu hanya memberi salam kepada teman-temanmu saja, jangan sangka bahwa Allah akan menganggap kamu lebih baik dari orang lain. Bahkan orang-orang yang tidak mengenal Allah pun memberi salam kepada teman-teman

---

<sup>☆</sup> **5:43** Im. 19:18      \* **5:45** mengikuti teladan Bapamu Secara harfiah, “menjadi anak Bapamu.”      † **5:46** penagih pajak dan ... yang lain Pada zaman Yesus, Israel dijajah oleh kerajaan Roma. Jadi kalau orang Yahudi menjadi penagih pajak, dia dianggap sebagai orang yang sudah menyangkal bangsanya sendiri. Karena itu, para penagih pajak dianggap sebagai orang berdosa oleh semua orang Yahudi. Mereka juga dibenci karena mereka suka menagih pajak melebihi yang sebenarnya. (Luk. 3:12-13) Karena itu para penagih pajak menjadi kaya.

mereka. <sup>48</sup> Hendaklah kamu mengasihi semua orang! Dengan demikian kamu akan menjadi sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.”

## 6

### *Ajaran Yesus tentang cara melakukan perbuatan baik*

<sup>1</sup> “Hati-hatilah! Janganlah kamu memamerkan perbuatan baikmu di depan umum supaya orang-orang memperhatikan dan memujimu. Kalau kamu melakukan hal seperti itu, kamu tidak akan menerima upah atas perbuatan baikmu itu dari Bapamu yang di surga.

<sup>2</sup> “Kapan saja kamu memberi sedekah, janganlah pamerkan hal itu seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang hanya berpura-pura sebagai orang baik. Mereka suka memberi sedekah di depan umum — di dalam rumah-rumah pertemuan atau di simpang-simpang jalan, dan diiringi dengan bunyi terompet. Mereka melakukan seperti itu supaya dilihat dan dipuji banyak orang. Sungguh benar yang Aku katakan ini: Hanya itu sajalah upah mereka. <sup>3</sup> Sebaliknya kalau kamu memberi sedekah, berikanlah secara tersembunyi. Tangan kirimu tidak perlu mengetahui apa yang dilakukan oleh tangan kananmu. <sup>4</sup> Maksud-Ku, orang lain tidak perlu tahu tentang pemberian sedekahmu itu. Dan Bapamu — yang melihat apa saja yang kamu lakukan secara tersembunyi, akan memberikan upah kepadamu.”

*Ajaran Yesus tentang cara berdoa*<sup>☆</sup>

<sup>5</sup> “Janganlah kamu berdoa seperti orang-orang yang hanya berpura-pura sebagai orang baik. Karena mereka suka berdiri memamerkan dirinya dengan berdoa di depan umum — di dalam rumah-rumah pertemuan maupun di simpang-simpang jalan. Sungguh benar yang Aku katakan ini: Hanya itu sajalah upah mereka. <sup>6</sup> Tetapi waktu kamu berdoa, masuklah ke kamar rumahmu yang paling dalam, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat yang tersembunyi itu. Dan Bapamu — yang melihat apa saja yang dilakukan di tempat yang tersembunyi, akan memberi upah kepadamu.

<sup>7</sup> “Dan waktu kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang yang belum mengenal Allah. Karena mereka terus-menerus mengulangi permohonan mereka, karena mereka menganggap bahwa Allah akan lebih mendengarkan doa yang diulang-ulangi. <sup>8</sup> Jadi janganlah meniru mereka itu. Karena Bapamu sudah tahu apa yang kamu perlukan sebelum kamu memintanya. <sup>9</sup> Oleh karena itu, hendaklah kalian berdoa seperti ini:

‘Bapa kami yang di surga,\*

---

<sup>☆</sup> **6:4** Luk. 11:2-4      \* **6:9** kalian ... kami Karena Yesus menggunakan ‘kami’ dalam contoh doa ini, bisa saja pembaca menganggap bahwa doa ini hanya dipakai untuk doa bersama dalam kebaktian. Anggapan itu salah. Yesus dan Allah Bapa pastilah menerima dengan senang hati kalau kita berdoa dengan mengikuti contoh dalam doa ini dan disesuaikan dengan siapa yang berdoa. Jadi boleh berdoa, “Bapa saya yang di surga” dan “Ampunilah saya dari semua kesalahan saya ...” dan seterusnya.

- biarlah semua orang menghormati Engkau<sup>†</sup> sebagai Allah yang kudus.
- 10 Biarlah Engkau datang dan memerintah sebagai Raja, dan biarlah apa yang Engkau kehendaki terlaksana di dunia ini, sama seperti kehendak-Mu selalu terlaksana di surga.
- 11 Berikanlah kami makanan yang kami perlukan hari ini.
- 12 Dan ampunilah kami masing-masing dari semua kesalahan kami, sama seperti kami masing-masing memaafkan orang-orang yang bersalah kepada kami.
- 13 Dan janganlah biarkan kami tergoda melakukan kejahatan, tetapi selamatkanlah kami dari kuasa iblis.’ Karena Engkau sajalah yang punya kuasa untuk memerintah sebagai raja atas segala sesuatu, dan hanya Engkau saja yang pantas dimuliakan sampai selama-lamanya. Amin.
- 14 Maaafkanlah orang-orang yang bersalah kepadamu. Karena kalau kamu memaafkan mereka, Bapamu yang di surga juga akan mengampuni dosa-dosamu. <sup>15</sup> Tetapi kalau kamu tidak memaafkan orang yang bersalah kepadamu, Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni dosa-dosamu.”

---

<sup>†</sup> 6:9 Engkau Secara harfiah, “nama-Mu.” Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, ‘nama-Mu’ di sini artinya seluruh kepribadian Allah.

### *Ajaran Yesus tentang cara berpuasa*

<sup>16</sup> “Ketika kamu berpuasa, janganlah menunjukkan muka yang sedih atau menggosok mukamu dengan lumpur, seperti yang dilakukan orang-orang yang hanya berpura-pura sebagai orang baik. Mereka yang melakukan hal seperti itu hanya mau pamer diri bahwa mereka sedang berpuasa. Sungguh benar yang Aku katakan ini: Hanya itu sajalah upah mereka. <sup>17</sup> Sebaliknya kalau kamu berpuasa, sisirlah rambutmu dan cucilah mukamu seperti biasa. <sup>18</sup> Dengan begitu tidak ada orang yang tahu bahwa kamu sedang berpuasa. Tetapi hanya Bapamu yang tidak kelihatan itu yang mengetahuinya, karena Dia melihat segala sesuatu yang dilakukan secara tersembunyi, dan Dia akan memberi upah kepadamu.”

### *Tidak bisa menjadi hamba Allah dan sekaligus menjadi hamba uang*<sup>☆</sup>

<sup>19</sup> “Janganlah kumpulkan harta benda bagi dirimu sendiri di dunia ini — di mana ngenगत dan karat akan merusakkan harta bendamu itu, dan pencuri bisa membongkar serta mencurinya. <sup>20</sup> Sebaliknya kumpulkanlah hartamu di surga — di mana ngenगत dan karat tidak bisa merusaknya, dan pencuri tidak bisa membongkar serta mencurinya. <sup>21</sup> Karena di mana hartamu berada, di situ jugalah hati dan pikiranmu berada.

<sup>22</sup> “Matamu seperti jendela yang membiarkan terang masuk ke dalam tubuhmu. Kalau

---

☆ **6:18** Luk. 11:34-36; 12:33-34; 16:13

matamu baik, seluruh hidupmu pun akan diterangi. <sup>23</sup> Tetapi kalau matamu rusak karena memandang ke sana kemari dengan serakah, seluruh hidupmu akan menjadi sangat gelap. Kalau jendela tubuhmu tertutup kegelapan, betapa hebatnya kegelapan yang terjadi di dalam hatimu!

<sup>24</sup> “Perhatikanlah contoh ini: Tidak baik kalau seseorang mempunyai dua majikan. Karena tidak mungkin dia melayani kedua-duanya dengan baik. Dia pasti akan mengasihi dan setia kepada majikan yang satu, tetapi membenci dan masa bodoh terhadap majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak bisa menjadi hamba Allah dan sekaligus menjadi hamba uang.”

### *Utamakanlah kerajaan Allah*✧

<sup>25</sup> “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah khawatir tentang apa saja yang kamu butuhkan dalam hidupmu, seperti makanan dan minuman. Dan janganlah juga khawatir tentang apa saja yang kamu butuhkan untuk tubuhmu, seperti pakaian. Karena pastilah ada hal-hal dalam hidupmu yang lebih penting daripada makanan dan pakaian.✧ <sup>26</sup> Perhatikanlah burung-burung. Mereka tidak perlu menabur atau menuai, dan mereka tidak perlu menyimpan makanan di gudang. Bapamu yang di surga menyediakan makanan bagi burung-burung itu. Jadi ketahuilah: Kamu jauh lebih berharga di mata Bapamu dari pada burung. <sup>27</sup> Dan dengan

---

✧ 6:24 Luk. 12:22-34 ✧ 6:25 Mat. 6:33

kekuatiran kamu tidak sanggup menambah sedetik pun pada umurmu. Jadi tidak usah kuatir!

<sup>28</sup> “Misalnya tentang pakaian, kenapa kamu kuatir? Perhatikanlah tumbuhan liar yang tidak perlu kerja keras untuk membuat pakaian bagi dirinya sendiri. Karena Allah menjadikan tumbuhan itu untuk menghasilkan bunga yang indah. <sup>29</sup> Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Raja Salomo— walaupun dia sangat kaya, tidak memakai pakaian seindah dari salah satu bunga-bunga itu. <sup>30</sup> Kalau Allah memberi keindahan yang seperti itu kepada tumbuhan liar, padahal tumbuhan itu hanya hidup dalam waktu yang singkat saja, kemudian layu dan dibuang ke dalam api, maka yakinlah bahwa Dia pasti lebih memperhatikan kamu daripada tumbuhan itu. Dan Dia juga akan menyediakan pakaian bagimu— hai kamu yang kurang percaya kepada Allah!

<sup>31</sup> “Jadi tidak usah kuatir seperti itu dan berkata, ‘Apakah yang akan saya makan?’ Atau ‘Apakah yang akan saya minum?’ Atau ‘Apakah yang akan saya pakai?’ <sup>32</sup> Semua hal itu selalu dikuatirkan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah. Padahal Bapamu yang di surga sudah tahu bahwa kamu membutuhkan semuanya itu. <sup>33</sup> Tetapi hal yang harus kamu utamakan adalah hidup dengan cara yang

pantas dan benar sebagai warga kerajaan Allah,<sup>‡</sup> dan semua hal yang kamu butuhkan akan diberikan juga kepadamu. <sup>34</sup> Jadi, tidak usah kuatir akan hari esok. Karena tiap-tiap hari mempunyai pergumulannya sendiri. Cukupilah jalani pergumulan hari ini. Jangan tambah lagi dengan pergumulan hari yang akan datang.”

## 7

### *Ajaran Yesus tentang menghakimi*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> “Janganlah menjadikan dirimu hakim atas kesalahan orang lain, supaya Allah tidak menghakimi kamu kalau kamu juga bersalah dengan cara yang sama kepada orang lain.\*

<sup>2</sup> Karena sebagaimana kamu menghakimi orang

---

<sup>‡</sup> **6:33** kerajaan Allah adalah ‘pemerintahan Allah’ atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah sampai menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan, maka setiap umat Allah juga harus menyerahkan dirinya untuk mengikuti kemauan-Nya (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10; 12:1-2). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak untuk menerima semua yang Allah sudah janjikan untuk umat pilihan-Nya dari sejak semula. Ketika Yesus kembali, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini—sebagaimana Dia selalu memerintah di surga. Lihat Dan. 7:13-14 dan Mat. 6:10. ☆ **7:** Luk.

6:37-38, 41-42 \* **7:1** Ayat 1 Secara harfiah, “Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu sendiri tidak dihakimi.” Ayat ini terkenal sebagai ayat yang secara umum disalahgunakan. Larangan ini tidak bertentangan dengan ayat-ayat lain dalam Alkitab yang menunjukkan berbagai cara umat Allah perlu menentukan kalau perbuatan orang-orang lain adalah salah atau benar. Ayat ini harus dimengerti sesuai dengan ajaran Yesus selanjutnya dalam ayat 2-5.

lain, demikian juga kamu akan dihakimi oleh Allah. Dan seberat hukuman yang kamu berikan kepada orang lain, seberat itulah hukuman yang akan diberikan Allah kepadamu.

<sup>3-4</sup> “Janganlah menyalahkan orang lain karena kesalahan kecil. Siapa yang melakukan hal itu, seperti orang yang memperhatikan serbuk kayu di mata saudaranya, sedangkan balok kayu di matanya sendiri dia tidak perhatikan. Lalu dia dengan sombong berkata kepada saudaranya, ‘Mari saya keluarkan serbuk kayu itu dari matamu!’ <sup>5</sup> Hai kamu yang hanya berpura-pura sebagai orang baik! Keluarkanlah dulu balok kayu yang ada di matamu sendiri. Dan sesudah itu barulah kamu bisa melihat dengan jelas dan bisa mengeluarkan serbuk kayu yang ada di mata saudaramu.”

*Orang-orang yang tidak pantas mendalami ajaran tentang hal-hal rohani*

<sup>6</sup> “Janganlah kamu memberi ajaran yang suci kepada orang-orang yang bersifat seperti anjing. Karena nanti mereka akan berbalik dan menyerangmu. Dan jangan melemparkan hikmat atau pengalaman rohani kepada orang-orang yang bersifat seperti babi. Karena mereka hanya menginjak-injaknya.”

*Nasihat Yesus untuk bertekun dalam doa*<sup>☆</sup>

<sup>7</sup> “Mintalah terus kepada Allah, maka kamu akan menerimanya. Carilah terus, maka kamu akan menemukannya. Ketuklah terus, maka pintu akan dibukakan bagimu. <sup>8</sup> Karena setiap

---

<sup>☆</sup> 7:6 Luk. 11:9-13

orang yang meminta dengan tekun akan menerima apa yang dia minta. Setiap orang yang mencari dengan tekun akan mendapatkan apa yang dia cari. Dan setiap orang yang terus mengetuk pintu, maka pintu itu akan dibukakan baginya.

<sup>9</sup> “Kalau anakmu minta makanan,<sup>†</sup> pastilah kamu tidak akan memberi dia batu— bukan?!

<sup>10</sup> Atau kalau anakmu minta ikan, kamu pasti tidak akan memberinya ular yang berbisa— bukan?!

<sup>11</sup> Kalau kamu yang jahat tahu memberikan yang baik kepada anak-anakmu, terlebih lagi Bapamu yang di surga! Dia pasti akan memberikan yang baik kepada setiap kita yang meminta kepada-Nya.”

### *Hukum yang terutama*

<sup>12</sup> “Perlakukanlah setiap orang seperti yang kamu inginkan dia lakukan kepadamu, karena itulah inti yang diajarkan oleh Hukum Taurat dan ajaran para nabi.”

### *Jalan ke surga dan jalan ke neraka*<sup>☆</sup>

<sup>13</sup> “Untuk menuju hidup yang selama-lamanya, lewatilah pintu yang sempit. Karena pintu gerbang ke neraka itu besar dan mudah dilewati, dan banyak orang yang masuk melalui gerbang itu.

<sup>14</sup> Sedangkan pintu menuju hidup yang selama-lamanya sempit dan sulit dilewati, dan hanya

---

<sup>†</sup> **7:9** makanan Secara harfiah, “roti.” Di Israel pada waktu Yesus mengajar, makanan pokok mereka adalah roti. Tim penerjemah menerjemahkan sebagai ‘makanan’ karena untuk kebanyakan orang Indonesia, roti adalah makanan istimewa dan bukan makanan pokok. <sup>☆</sup> **7:12** Luk. 13:24

sedikit orang yang mau mencari sampai menemukannya.”

*Cara mengenal nabi palsu*<sup>☆</sup>

<sup>15</sup> “Hati-hatilah terhadap nabi-nabi palsu. Ketika salah seorang dari mereka datang ke dalam persekutuanmu, dia akan berkata, ‘Saya juga sama seperti kalian— anak domba Allah.’ Padahal dia serigala yang berbahaya. <sup>16</sup> Kalian bisa mengenal nabi-nabi palsu dari ajaran dan perbuatan mereka. Sebagaimana buah anggur atau buah ara tidak dihasilkan dari tumbuhan liar yang berduri, begitu juga orang jahat tidak bisa menghasilkan hal-hal yang baik. <sup>17</sup> Demikian juga setiap pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik. Dan setiap pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. <sup>18</sup> Pohon yang baik tidak bisa menghasilkan buah yang tidak dapat dimakan, dan pohon yang tidak baik tidak bisa menghasilkan buah yang baik. <sup>19</sup> Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibakar. <sup>20</sup> Begitu jugalah kalian akan mengenali nabi-nabi palsu itu dari ajaran dan perbuatan mereka.

<sup>21</sup> “Bukan setiap orang yang memanggil-Ku, ‘Tuhan, Tuhan’, akan menjadi warga kerajaan Allah.† Tetapi yang akan menjadi warga kerajaan Allah adalah setiap orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. <sup>22</sup> Pada Hari Pengadilan banyak orang akan berkata kepada-Ku,

---

☆ **7:14** Luk. 6:43-44; 13:25-27 † **7:21** kerajaan Allah Secara harfiah, “kerajaan surga.” Lihat catatan di Mat. 6:33.

‘Tuhan, Tuhan, kami sudah bernubuat atas nama-Mu. Dan dengan menyebut nama-Mu kami sudah mengusir setan-setan serta melakukan banyak keajaiban.’<sup>23</sup> Tetapi pada waktu itu dengan terus-terang Aku akan menjawab mereka, ‘Hai kamu semua yang melakukan kejahatan: Pergilah dari hadapan-Ku! Aku tidak pernah mengatakan bahwa kalian adalah sahabat-Ku.’”<sup>§</sup>

*Orang bijak dan orang bodoh*<sup>☆</sup>

<sup>24</sup> “Oleh karena itu, setiap orang yang mendengar ajaran-Ku dan melakukannya, dia seperti orang bijak yang membangun rumah di atas batu yang keras dan sangat besar yang digunakan sebagai fondasinya.<sup>25</sup> Kemudian hujan deras turun, lalu banjir air naik dan menyerang rumah itu. Angin kencang juga bertiup menabrak rumah itu. Tetapi rumah itu tetap berdiri tegak karena dibangun di atas fondasi batu yang keras.

<sup>26</sup> “Tetapi setiap orang yang mendengar ajaran-Ku dan tidak melakukannya, dia seperti orang bodoh yang membangun rumahnya langsung di atas pasir saja.<sup>27</sup> Lalu hujan deras turun, dan banjir air menyerang rumah itu. Angin kencang juga bertiup dan memukul rumah itu. Maka rumah itu roboh dan rusak berat.”

<sup>28</sup> Ketika Yesus selesai mengajar semuanya itu, orang banyak yang mendengar-Nya merasa heran sekali akan ajaran-ajaran-Nya itu,<sup>29</sup> karena Dia tidak mengajar seperti para ahli Taurat. Dia mengajar dengan kuasa, seperti

---

<sup>§</sup> **7:23** mengatakan bahwa kalian adalah sahabat-Ku Secara harfiah, “mengetahui kalian.” <sup>☆</sup> **7:23** Luk. 6:47-49

seorang pembesar yang berhak memberi perintah yang harus diikuti.

## 8

*Yesus menyembuhkan seorang yang menderita penyakit kulit yang menular*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Waktu Yesus turun dari bukit, banyak sekali orang yang mengikuti Dia. <sup>2</sup> Lalu datanglah kepada-Nya seorang penderita penyakit kulit yang menular.\* Dia sujud di hadapan Yesus dan berkata, “Tuan, kalau engkau mau, saya yakin engkau sanggup menyembuhkan saya.”

<sup>3</sup> Dengan mengulurkan tangan Yesus menjamah<sup>†</sup> orang itu dan berkata, “Aku mau. Sembuhlah!” Saat itu juga penyakit kulitnya hilang dan dia menjadi sembuh. <sup>4</sup> Dan Yesus berkata kepada orang itu, “Jangan ceritakan hal ini kepada siapa pun juga, tetapi pergi dan tunjukkanlah badanmu kepada salah satu imam. Lalu berikanlah persembahan kepada Allah, sesuai dengan perintah Musa tentang setiap

---

<sup>☆</sup> **8:** Mrk. 1:40-45; Luk. 5:12-16      \* **8:2** penyakit kulit yang menular Penyakit kulit yang dimaksudkan tidak sama dengan penyakit yang disebut ‘kusta’ pada zaman sekarang. Menurut Hukum Taurat para penderita penyakit kulit semacam ini dianggap najis. Mereka tidak boleh mendekati orang-orang sehat, tidak boleh masuk rumah pertemuan Yahudi, dan harus tinggal di luar kampung atau kota. Lihat Im. 13.      † **8:3** menjamah Karena peraturan-peraturan dalam Hukum Taurat tentang penderita penyakit kulit yang menular, orang sehat jarang bersentuhan dengan penderita penyakit kulit. Tetapi di ayat ini Yesus menjamah orang sakit ini. Memang Dia tahu bahwa orang itu akan sembuh.

orang yang sudah disembuhkan dari penyakit kulit.† Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu betul-betul sudah sembuh.”

*Yesus menyembuhkan hamba seorang komandan kompi Romawi*✧

<sup>5</sup> Yesus pergi ke kota Kapernaum. Pada waktu Dia masuk ke kota itu, datanglah seorang komandan kompi Romawi§ kepada-Nya dan memohon dengan sangat, <sup>6</sup> “Tuan, budak saya sedang terbaring di rumah karena sakit parah. Dia tidak bisa menggerakkan tubuhnya dan sangat menderita.”

<sup>7</sup> Yesus berkata kepada komandan itu, “Aku akan datang menyembuhkan dia.”

<sup>8</sup> Komandan itu menjawab, “Tuan, saya tidak layak menerima engkau di rumah saya. Tetapi saya minta engkau memberi perintah saja supaya dia sembuh, dan pastilah dia akan sembuh. <sup>9</sup> Karena saya sendiri juga seorang bawahan yang tunduk pada perintah atasan, dan ada juga banyak tentara di bawah perintah saya. Kalau saya berkata kepada salah satu dari mereka,

---

† **8:4** perintah Musa ... penyakit kulit Yang Musa tuliskan tentang kesembuhan dari penyakit kulit terdapat dalam Im. 14:1-32. Kalau imam sudah setuju bahwa orang itu sembuh, orang itu harus datang membawa dua ekor burung yang hidup ke Rumah Allah, supaya imam-imam di situ bisa membuat upacara pembersihan dari penyakit kulit. Upacara dengan persembahan seperti ini tidak dilakukan di rumah-rumah pertemuan di kampung-kampung mereka. ✧ **8:4** Luk. 7:1-10; Yoh. 4:43-53 § **8:5** komandan kompi Romawi Secara harfiah dalam bahasa Yunani, kata yang diterjemahkan ‘komandan kompi’ berarti ‘pemimpin dari seratus tentara’.

‘Pergi ke sana’, maka dia pun pergi. Dan kalau saya berkata kepada yang lain, ‘Datang’, maka dia pun datang. Dan kalau saya katakan kepada budak saya, ‘Lakukan ini’, maka dia pun melakukannya. Seperti itu jugalah keyakinan saya tentang engkau, bahwa semua perintahmu akan jadi.”

<sup>10</sup> Ketika Yesus mendengar hal itu, Dia merasa heran sekali. Lalu Dia berkata kepada mereka yang mengikuti Dia, “Yang Ku-katakan ini benar: Di antara bangsa Israel belum pernah Ku-temukan seorang pun yang mempunyai keyakinan sebesar keyakinan orang ini. <sup>11</sup> Aku berkata kepadamu: Pada waktu Allah mulai memerintah segala sesuatu sebagai Raja, akan diadakan pesta besar. Banyak sekali orang akan datang dari segala tempat di bumi—bahkan dari ujung timur dan barat. Lalu mereka akan duduk dan makan bersama nenek moyang kita Abraham, Isak, dan Yakub. <sup>12</sup> Padahal banyak orang Israel, yang karena nenek moyang mereka memang sudah diundang masuk ke dalam kerajaan itu, tetapi mereka akan dibuang keluar ke tempat yang paling gelap. Dan di sanalah mereka akan menangis serta sangat menderita.”\*

<sup>13</sup> Lalu Yesus berkata kepada komandan itu, “Silakan Bapak pulang. Terjadilah sesuai dengan keyakinanmu.” Dan pada saat itu juga budak komandan itu sembuh.

### *Yesus menyembuhkan banyak orang*✠

---

\* **8:12** sangat menderita Secara harfiah, “kertak gigi.” ✠ **8:13** Mrk. 1:29-34; Luk. 4:38-41

<sup>14</sup> Sesudah itu, waktu Yesus datang ke rumah Petrus, Dia mendapati ibu mertua Petrus sedang terbaring di tempat tidurnya karena sakit demam. <sup>15</sup> Jadi Yesus menyentuh tangan ibu itu, dan demamnya hilang. Dia pun bangun dan melayani mereka.

<sup>16</sup> Pada sore harinya, banyak orang sakit dibawa kepada-Nya, termasuk yang dikuasai oleh setan-setan. Dan dengan perkataan-Nya saja roh-roh jahat itu langsung meninggalkan mereka, dan Dia juga menyembuhkan semua orang yang sakit itu. <sup>17</sup> Dia melakukan hal itu untuk menepati apa yang sudah dinubuatkan oleh Nabi Yesaya,

“Dialah yang mengambil penderitaan kita dan menyembuhkan penyakit kita.”✧

### *Tentang keputusan untuk mengikut Yesus✧*

<sup>18</sup> Waktu Yesus memperhatikan orang banyak yang ada di sekeliling-Nya, Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita berangkat ke seberang danau.” <sup>19</sup> Lalu seorang ahli Taurat datang kepada-Nya dan berkata, “Guru, saya akan ikut Guru ke mana pun Guru pergi.”

<sup>20</sup> Yesus berkata kepadanya, “Anjing hutan mempunyai liang dan burung mempunyai

sarang, tetapi Aku— yang adalah Anak Manusia,<sup>†</sup> tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

<sup>21</sup> Dan seorang lain yang sering mengikuti Yesus berkata kepada-Nya, “Tuan, izinkanlah saya pulang dulu. Setelah bapak saya meninggal lalu dikuburkan, saya akan mengikut engkau.”<sup>‡</sup>

<sup>22</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku sekarang, dan biarkanlah orang-orang yang mati secara rohani menunggu kematian sesama mereka!”

*Yesus menghentikan badai*<sup>☆</sup>

<sup>23</sup> Lalu Yesus naik ke dalam perahu dan berangkat ke seberang danau dengan murid-murid-Nya. <sup>24</sup> Tiba-tiba datanglah badai besar melanda danau itu. Perahu mereka dipukul ombak, dan

---

<sup>†</sup> **8:20** Anak Manusia Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’— maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada. Dalam penerjemahan ini, ‘yaitu Aku’ sering ditambah supaya jelas bahwa Yesus sedang berbicara tentang diri-Nya sendiri.

<sup>‡</sup> **8:21** mati lalu dikuburkan Secara harfiah ayat ini berkata, “Ijinkanlah saya pergi dahulu untuk menguburkan bapakku.” Ayat ini diterjemahkan sesuai kebudayaan Yahudi dan tafsiran bahwa bapaknya belum meninggal. Ternyata kewajiban kepada keluarganya lebih penting daripada mengikut Yesus. Ada juga yang berkata bahwa orang itu mau terima warisannya sebelum mengikut Yesus. <sup>☆</sup> **8:22** Mrk. 4:35-41; Luk. 8:22-25

banyak air masuk sehingga perahu itu hampir tenggelam. Tetapi pada saat itu Yesus sedang tidur nyenyak. <sup>25</sup> Lalu mereka datang memanggunkan Dia. Mereka berkata, “Tuan, tolong! Kita akan mati tenggelam!”

<sup>26</sup> Jawab Yesus, “Kenapa kalian begitu ketakutan? Kalian kurang yakin kepada-Ku!” Lalu Dia berdiri dan memerintahkan angin kencang dan ombak itu untuk berhenti. Maka angin pun berhenti dan danau pun menjadi tenang sekali.

<sup>27</sup> Mereka heran dan berkata, “Wah, orang macam apa dia ini?! Bahkan angin kencang dan danau pun taat kepadanya.”

*Yesus mengusir setan-setan dari orang-orang Gadara*<sup>☆</sup>

<sup>28</sup> Waktu Yesus tiba di seberang danau— yaitu daerah orang Gadara,<sup>§</sup> dua orang yang dikuasai setan-setan datang menemui Dia. Kedua orang itu tinggal di lokasi perkuburan,<sup>\*</sup> dan mereka begitu berbahaya sehingga tidak seorang pun berani lewat ke sana. <sup>29</sup> Kedua orang itu berteriak kepada-Nya, “Hei Anak Allah! Kenapa engkau<sup>†</sup>

☆ **8:27** Mrk. 5:1-20; Luk. 8:26-39    § **8:28** Gadara Suatu daerah sebelah tenggara Danau Galilea. Daerah itu juga disebut Gerasa.    \* **8:28** lokasi perkuburan Pada waktu itu orang Yahudi sering menguburkan mayat orang di gua atau di ruangan kecil yang digali di dalam gunung batu. Kejadian ini banyak berbicara tentang hal-hal yang najis— roh jahat, kuburan, babi, dan daerah orang yang bukan Yahudi. Ini semua dianggap najis oleh orang Yahudi.    † **8:29** engkau Huruf kecil dipakai di sini sebagai kata ganti untuk nama Yesus. Walaupun roh-roh jahat itu tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, mereka tidak sesungguhnya menghormati dan tunduk kepada-Nya (Yak. 2:19).

mengganggu kami? Apakah engkau datang untuk menyiksa kami sebelum waktu yang ditentukan Allah?”

<sup>30</sup> Tidak jauh dari situ ada sekelompok besar babi sedang makan. <sup>31</sup> Setan-setan itu minta berulang kali kepada-Nya, “Kalau engkau mengusir kami keluar dari kedua orang ini, izinkanlah kami masuk ke dalam babi-babi itu.”

<sup>32</sup> Kata-Nya, “Pergilah!” Lalu setan-setan itu pergi dari kedua orang itu dan memasuki babi-babi itu. Dan semua babi itu lari dan terjun dari pinggir jurang ke dalam danau, lalu mati tenggelam. <sup>33</sup> Para penjaga babi itu lari ke kota dan menceritakan apa yang sudah terjadi dengan babi-babi itu dan kedua orang yang dulu dikuasai setan-setan itu. <sup>34</sup> Lalu seluruh penduduk kota keluar untuk menemui Yesus dan mereka memohon dengan sangat supaya Dia meninggalkan daerah mereka.

## 9

*Yesus menyembuhkan orang lumpuh di Kaper-naum*✠

<sup>1</sup> Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya naik ke dalam perahu dan menyeberangi danau untuk kembali ke kota-Nya sendiri. <sup>2</sup> Ketika mereka tiba, beberapa orang membawa kepada-Nya seorang yang lumpuh dan terbaring di atas kasur. Waktu Yesus memperhatikan bahwa mereka percaya penuh bahwa Dia berkuasa untuk menyembuhkan orang lumpuh itu, Dia berkata kepadanya, “Hai pemuda, kuatkanlah

---

✠ 9: Mrk. 2:1-12; Luk. 5:17-26

hatimu. Sekarang Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.”

<sup>3</sup> Beberapa orang ahli Taurat yang mendengar perkataan Yesus itu berpikir dalam hati mereka seperti ini, “Orang ini menghina Allah!”\*

<sup>4</sup> Tetapi Yesus mengetahui apa yang mereka pikirkan, jadi Dia berkata kepada mereka, “Kalian sudah salah dengan memikirkan hal yang jahat tentang Aku di dalam hati kalian! <sup>5</sup> Tentu kalian sulit menerima ketika Aku berkata kepada orang lumpuh ini, ‘Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.’ Apakah lebih mudah bagi kalian menerima kalau Aku berkata kepadanya, ‘Bangunlah, angkat kasurmu dan pulanglah’?! <sup>6</sup> Tetapi melalui perkataan ini Aku membuktikan kepada kalian bahwa Aku sebagai Anak Manusia<sup>†</sup> berhak untuk mengampuni dosa manusia!” Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Bangunlah, angkat kasurmu dan pulanglah ke rumahmu!”

<sup>7</sup> Orang itu pun berdiri dan pulang ke rumahnya. <sup>8</sup> Ketika orang banyak menyaksikan hal itu, mereka sangat heran dan memuji Allah yang sudah memberikan kuasa seperti ini kepada manu-

---

\* **9:3** menghina Allah Caranya mereka berpikir Yesus menghina Allah ditunjukkan di Mrk. 2:7— di mana orang-orang berpikir, “Berani sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina Allah! Tidak seorang pun yang boleh mengampuni dosa manusia, selain Allah sendiri.” † **9:6** Anak Manusia Lihat catatan di Mat. 8:20.

sia.†

*Matius mengikut Yesus*✠

<sup>9</sup> Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, Dia melihat saya— Matius,§ sedang duduk di tempat kerja saya. Pada waktu itu saya masih bekerja sebagai penagih pajak.\* Yesus berkata kepada saya, “Ikutlah Aku!” Saya pun berdiri dan mengikut Yesus.

<sup>10</sup> Kemudian waktu Yesus makan malam di rumah saya, banyak penagih pajak dan orang-orang lain yang juga dianggap orang berdosa† datang dan makan bersama Dia dengan kami murid-murid-Nya. <sup>11</sup> Ketika orang-orang Farisi†

---

† **9:8** kepada manusia Tentu waktu orang menyaksikan keajaiban ini, mereka memuji Allah karena sudah memberikan kuasa untuk mengampuni dosa dan melakukan keajaiban kepada Anak Manusia Yesus. Tetapi di ayat ini Matius menulis ‘manusia jamak’— bukan ‘Seorang Manusia/Anak Manusia’, yang bisa dimengerti sebagai Yesus. Sebenarnya manusia tidak diberikan kuasa untuk mengampuni dosa orang lain seperti Allah dan Yesus mengampuni. Tetapi Yesus sudah memberikan kuasa kepada para pengikut-Nya— khususnya kepada para penatua jemaat, untuk menyampaikan pengampunan dosa dari Allah dan untuk memutuskan tentang hal-hal yang dianggap dosa di antara anggota jemaat. Lihat Mat. 16:19; 18:18; Yoh. 20:23; 1Kor. 5:9-13; Yak. 5:15-16, 19; 1Yoh. 5:16-18. ✠ **9:8** Mrk. 2:13-17; Luk. 5:27-32

§ **9:9** saya— Matius Secara harfiah, “Matius.” Sesuai dengan tata bahasa Indonesia, ‘saya’ dan ‘kami’ dipakai dalam penerjemahan ini, supaya pembaca mengerti bahwa penulis Injil ini juga adalah saksi mata. Matius mempunyai nama lain, Lewi. \* **9:9** penagih pajak Lihat catatan di Mat. 5:46. † **9:10** juga dianggap orang berdosa Semua penagih pajak dianggap orang berdosa. Lihat catatan di Mat. 5:46. † **9:11** orang-orang Farisi Lihat catatan di Mat. 3:7.

melihat hal itu, mereka bertanya kepada kami, “Kenapa guru kalian makan bersama dengan para penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain?”

<sup>12</sup> Mendengar pertanyaan orang-orang Farisi itu, lalu jawab Yesus kepada mereka dengan kiasan ini, “Orang sehat tidak membutuhkan dokter. Yang membutuhkan dokter adalah orang sakit. <sup>13</sup> Pergi dan pelajarilah maksud Allah ketika Dia berkata: ‘Daripada memberi kurban hewan-hewan kepada-Ku, lebih baik kalian menunjukkan belas kasihan kepada orang lain.’<sup>✠</sup> Begitu juga Aku. Aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya bertobat — bukan untuk memanggil orang-orang yang merasa dirinya benar.”

*Yesus menjawab pertanyaan tentang berpuasa<sup>✠</sup>*

<sup>14</sup> Kemudian murid-murid Yohanes Pembaptis datang kepada Yesus dan bertanya, “Kami sering berpuasa, dan begitu juga dengan anggota kelompok Farisi. Tetapi murid-murid-Mu kenapa tidak?”

<sup>15</sup> Lalu Yesus menjawab dengan memberikan contoh yang menunjukkan persamaan, “Pasti tidak ada tamu-tamu dalam suatu pesta pernikahan disuruh berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama mereka! Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka tidak akan berpuasa. Tetapi coba kalian pikir apa yang akan terjadi kalau pengantin laki-laki ditangkap oleh yang memusuhi-Nya. Hal itulah

---

✠ 9:13 Hos. 6:6 ✠ 9:13 Mrk. 2:18-22; Luk. 5:33-39

yang akan terjadi kepada-Ku, dan pada waktu itulah murid-murid-Ku akan berpuasa.”

<sup>16</sup> Lalu Yesus memberi dua contoh lagi kepada mereka: “Kalau orang punya baju lama yang sudah robek, dia tidak boleh menambal baju itu dengan kain yang baru. Karena kalau baju itu dicuci, kain baru yang ditambal itu akan menjadi kusut, dan akan membuat bagian yang robek itu tambah robek lagi. <sup>17</sup> Begitu juga dengan air anggur yang baru. <sup>§</sup> Anggur itu tidak boleh diisi ke dalam kantong kulit yang lama. Karena waktu air anggur itu menguap dan udaranya tidak bisa keluar, kantong itu akan menjadi rusak. Akhirnya air anggur akan tumpah dan kantong kulit itu dibuang saja. Karena itu, air anggur yang baru harus diisi ke dalam kantong kulit yang baru juga, sehingga keduanya akan tersimpan dengan baik.”\*

*Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan menghidupkan anak perempuan*

---

**§ 9:17** air anggur yang baru Air dari buah anggur yang baru diperas disebut ‘air anggur baru’ dan rasanya manis. Air anggur baru yang disimpan dalam waktu tertentu akan mengalami proses fermentasi. Semakin lama disimpan, kadar alkoholnya akan semakin tinggi. Pada zaman Alkitab, yang disebut ‘anggur baru’ bisa mengandung alkohol, tetapi tidak setinggi kadar alkohol anggur lama. \* **9:17** Ayat 16-17 Dalam kedua contoh ini, Yesus membandingkan sesuatu yang lama dengan sesuatu yang baru.

Dan ajaran ini diberikan waktu Dia ditanya tentang kebiasaan nenek moyang orang Yahudi tentang berpuasa. Ternyata, seperti kain baru dan anggur baru, pengajaran Yesus tidak bisa disatukan dengan ajaran yang lama dari nenek moyang.

*dari pemimpin orang Yahudi*✠

<sup>18</sup> Pada waktu Yesus sedang mengajarkan hal-hal itu kepada mereka, datanglah seorang pemimpin orang Yahudi. Dia sujud di hadapan Yesus dan berkata, “Anak perempuan saya baru saja meninggal. Tetapi saya mohon datanglah ke rumahku dan letakkanlah kedua tanganmu padanya, maka dia akan hidup kembali.”

<sup>19</sup> Kemudian Yesus berdiri dan bersama kami para murid-Nya mengikuti pemimpin itu ke rumahnya.

<sup>20</sup> Tetapi waktu Yesus berjalan, ada seorang perempuan yang mendekati-Nya dari belakang dan menyentuh rumbai jubah-Nya.† Perempuan itu terus sakit pendarahan selama dua belas tahun. <sup>21</sup> Jadi dia melakukan hal itu karena berpikir, “Kalau saya bisa menyentuh jubah-Nya saja, saya pasti sembuh.”

<sup>22</sup> Yesus berbalik dan melihat perempuan itu, kata-Nya, “Anak-Ku, kuatkanlah hatimu. Karena kamu percaya penuh kepada-Ku, kamu sudah menjadi sembuh.” Dan pada saat itu juga dia sembuh.

<sup>23</sup> Waktu Yesus tiba di rumah pemimpin orang Yahudi itu, Dia melihat para peniup seruling sudah mulai memainkan musik perkabungan dan orang banyak ribut karena menangi anak itu. <sup>24</sup> Lalu Dia berkata, “Keluarlah! Karena anak ini tidak meninggal. Dia hanya tidur saja.” Tetapi

---

✠ **9:17** Mrk. 5:21-43; Luk. 8:40-56 † **9:20** rumbai jubah-Nya Jubah-jubah orang Yahudi mempunyai rumbai seperti diperintahkan Musa sebagai peringatan untuk mengikuti seluruh perintah dalam Hukum Taurat. Lihat Bil. 15:37-41.

mereka menertawakan Yesus. <sup>25</sup> Sesudah orang banyak itu diusir keluar, Dia masuk ke dalam kamar anak itu dan memegang tangannya. Dan anak itu pun bangun! <sup>26</sup> Lalu berita tentang kejadian ini tersebar ke seluruh daerah itu.

*Yesus membuat dua orang buta bisa melihat dan juga setan dari si bisu diusir-Nya*

<sup>27</sup> Ketika Yesus meninggalkan rumah itu, dua orang buta mengikuti Dia. Mereka berteriak, “Hai Keturunan Daud, † kasihanilah kami!”

<sup>28</sup> Lalu Dia masuk ke dalam satu rumah, dan kedua orang buta itu pun datang menghadap-Nya. Yesus bertanya kepada mereka, “Apakah kalian percaya bahwa Aku sanggup membuat kalian melihat lagi?”

Jawab mereka, “Ya Tuhan, kami percaya.”

<sup>29</sup> Sambil menjamah mata mereka, Dia berkata, “Jadilah sesuai dengan apa yang kalian percayai.” <sup>30</sup> Dan mereka pun bisa melihat kembali! Lalu dengan tegas Dia melarang mereka, “Jangan menceritakan kejadian ini kepada siapa pun.”

<sup>31</sup> Tetapi mereka pergi dan menceritakan berita tentang Yesus di seluruh daerah itu.

---

† **9:27** Keturunan Daud Secara harfiah, “Anak Daud.” Waktu kedua orang buta itu memanggil Yesus ‘Keturunan Daud’, artinya bukan saja bahwa Yesus dari keluarga Daud. Karena sebelum Yesus datang, nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Jadi semua orang Yahudi menyebutkan Raja Penyelamat sebagai ‘Keturunan Daud’. Karena nubuat nabi-nabi itu, mereka juga berpikir, “Dia juga akan menyembuhkan orang sakit dan buta.” Jadi kedua orang ini sudah tahu bahwa Yesus bukan orang biasa. Lihat Yes. 29:18-19; 35:4-6; 42:6-7.

<sup>32</sup> Saat kedua orang itu sedang keluar rumah, beberapa orang datang kepada-Nya membawa seorang bisu yang dikuasai setan. <sup>33</sup> Sesudah Yesus mengusir setan itu dari orang bisu tersebut, saat itu juga dia bisa berbicara! Orang banyak yang ada di situ heran dan berkata, “Belum pernah terjadi keajaiban seperti ini di Israel!”

<sup>34</sup> Tetapi orang-orang Farisi berkata, “Dengan kuasa iblis— yaitu pemimpin para setan, Yesus mengusir setan-setan.”

### *Yesus merasa kasihan kepada orang banyak*

<sup>35</sup> Lalu Yesus mengunjungi banyak sekali kota dan kampung. Dia mengajar di rumah-rumah pertemuan mereka dan memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah. Dia juga menyembuhkan banyak orang dari segala macam penyakit. <sup>36</sup> Waktu Dia melihat orang banyak yang datang kepada-Nya itu, Dia merasa kasihan sekali kepada mereka karena mereka dalam kesusahan dan sangat membutuhkan pertolongan, seperti domba yang tidak mempunyai gembala. <sup>37</sup> Lalu dengan kiasan Dia berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Semua ladang gandum ini sudah siap dipanen, tetapi orang yang menuainya hanya sedikit. <sup>38</sup> Oleh karena itu, berdoalah supaya TUHAN yang punya ladang-ladang ini mengirim para pekerja untuk menuai gandum itu.”§

---

§ 9:38 Ayat 37-38 Untuk mengerti kiasan dalam kedua ayat ini, bacalah Yoh. 4:35-38.

## 10

### *Yesus mengutus murid-murid-Nya*☆

<sup>1</sup> Pada hari lain, Yesus mengumpulkan kami—kedua belas murid-Nya, lalu Dia memberi kuasa kepada kami untuk mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan segala macam penyakit. <sup>2</sup> Dia mengutus kami pergi sebagai rasul-Nya.\* Nama-nama yang diutus adalah sebagai berikut: Yang pertama, Petrus— yang juga disebut Simon, dengan adiknya— Andreas, lalu kedua anak Zebedeus— yaitu Yakobus dan Yohanes.

<sup>3</sup> Lalu Filipus, Bartolomeus, Tomas, dan saya — Matius, yang dulu bekerja sebagai penagih pajak, Yakobus— anak dari Alfeus, Tadeus,

<sup>4</sup> Simon— yang pernah ikut berjuang dalam suatu gerakan orang Israel supaya mereka bebas dari penjajahan Roma, dan Yudas— yang dari kampung Kariot, yaitu dia yang akan mengkhianati Yesus.

<sup>5</sup> Sebelum Yesus mengutus kami kedua belas rasul pergi, Dia menyuruh kami seperti ini, “Janganlah kalian pergi ke daerah orang yang bukan Yahudi, dan janganlah masuk ke kota-kota orang

---

☆ **10:** Mrk. 3:13-19; 6:7-13; Luk. 6:12-16; 9:1-6 \* **10:2** rasul Kata ‘rasul’ adalah terjemahan dari kata ‘apostolos’ dalam bahasa Yunani— yang berarti orang yang diutus untuk melakukan sesuatu atas nama orang yang mengutusinya. Sering kali rasul-rasul diutus untuk membawa dan menyampaikan berita. Dalam keempat Injil, kedua belas orang yang terdaftar dalam perikop ini biasanya disebut ‘murid’ Yesus. Tetapi mulai dari Kisah Para Rasul, mereka disebut ‘rasul’.

Samaria. <sup>6</sup> Karena Aku mengutus setiap kalian kepada orang Israel yang sudah sesat seperti kelompok domba yang tidak mempunyai gembala. <sup>7</sup> Pergi dan beritakanlah bahwa Allah akan segera mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini. <sup>8</sup> Sembuhkanlah orang-orang sakit, hiduskanlah orang-orang mati, sembuhkanlah orang-orang yang berpenyakit kulit yang menular, dan usirlah setan-setan. Sebagaimana kamu masing-masing sudah diberkati Allah dengan cuma-cuma, begitu jugalah kamu dengan cuma-cuma menolong dan memberkati orang-orang lain. <sup>9</sup> Janganlah membawa uang dalam bentuk apa pun. <sup>10</sup> Dalam perjalanan janganlah membawa tas, pakaian ganti, sandal ganti, atau tongkat. Karena setiap pekerja pantas menerima apa yang dia butuhkan.

<sup>11</sup> “Ke mana saja kamu pergi — baik itu kota maupun kampung, carilah seseorang yang baik hati yang membuka pintu rumahnya bagimu. Tinggallah di situ sampai kamu berangkat lagi. <sup>12-13</sup> Waktu kamu masuk ke dalam rumah seseorang, ucapkanlah salam kepada semua orang yang ada di dalam rumah itu, dan mintalah supaya Allah memberi berkat ketenangan dan perlindungan kepada mereka. Kalau mereka benar-benar orang baik, mereka akan menerima kamu dan menerima berkat dari Allah itu. Tetapi kalau tidak, pergilah, dan mereka juga tidak akan diberkati. <sup>14</sup> Siapa saja yang tidak menerima kamu atau tidak mau mendengar apa yang kamu ajarkan, saat kamu meninggalkan rumah atau kota itu, lepaskanlah kotoran dari kaki dan san-

dalmu.† 15 Yang Ku-katakan ini benar: Pada hari pengadilan terakhir, para penduduk kota itu akan menerima hukuman yang lebih berat dari hukuman yang akan diberikan kepada penduduk Sodom dan Gomora.”‡

*Waspadalah terhadap kesusahan yang akan terjadi*✧

16 “Perhatikanlah! Aku mengutus kalian ke dalam keadaan yang mengerikan — seperti keadaan ketika domba-domba diserang kelompok serigala. Oleh karena itu, hendaklah kalian masing-masing bijak seperti ular dan tulus seperti merpati. 17 Waspadalah! Kalian akan ditangkap dan dibawa menghadap ke berbagai sidang pengadilan agama. Dan para pemimpin rumah-rumah pertemuan Yahudi akan menjatuhkan hukuman kepada kalian dengan menyuruh orang-orang untuk

---

† **10:14** lepaskan kotoran Secara harfiah, “kebasakan debu.” Pada waktu itu sudah menjadi kebiasaan orang Yahudi, kalau terpaksa melakukan perjalanan di daerah orang yang bukan Yahudi, saat meninggalkan daerah itu, mereka membersihkan telapak kaki dan pakaian mereka. Hal itu dilakukan karena mereka menganggap orang yang bukan Yahudi dan tanah mereka najis dan kotor. Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk melakukan hal yang sama kepada orang Yahudi yang menolak ajaran dari Allah. Dengan begitu, para murid-Nya sudah menunjukkan bahwa Allah menganggap orang-orang yang keras kepala seperti itu kotor. Hal itu juga menjadi tanda bahwa mereka akan dihukum Allah kalau mereka tidak bertobat. Lihat contoh lain tentang hal ini dalam Kisah 18:6. ‡ **10:15** Sodom dan Gomora adalah dua kota yang dimusnahkan Allah karena kejahatan penduduknya (Kej. 19). ✧ **10:15** Mrk. 13:9-13; Luk. 21:12-17

mencambuki kalian. <sup>18</sup> Dan dari antara kalian ada juga yang akan diseret menghadap para pejabat pemerintah dan raja-raja karena kalian memberitakan tentang Aku. Hal ini merupakan kesempatan bagimu untuk bersaksi tentang Aku kepada mereka dan kepada orang bukan Yahudi yang lain. <sup>19</sup> Apabila kamu diadili, janganlah kuatir tentang apa yang akan kamu katakan atau bagaimana kamu harus membela diri. Karena pada saat itu juga akan diberitahukan kepadamu tentang apa yang harus kamu katakan. <sup>20</sup> Karena sesungguhnya apa yang kamu katakan pada saat itu tidak berasal dari dirimu sendiri, tetapi dari Roh Bapa yang ada di dalam kamu.

<sup>21</sup> “Penganiayaan terhadap kalian akan ngeri sekali, sehingga nanti akan ada saudara yang menyerahkan saudara kandungnya untuk dibunuh. Dan hal yang sama akan terjadi antara bapak dengan anak kandungnya. Juga anak-anak akan melawan orang tuanya dan menyerahkan mereka untuk dihukum mati. <sup>22</sup> Dan banyak sekali orang yang akan membenci kalian karena kalian percaya kepada-Ku,§ tetapi setiap orang yang tetap setia kepada-Ku sampai akhir, jiwanya akan diselamatkan. <sup>23</sup> Kalau kalian dianiaya di suatu kota, larilah ke kota yang lain. Karena yang Ku-katakan ini benar: Sebelum kalian selesai mengunjungi setiap kota Israel, Anak Manusia—yaitu Aku, sudah datang kembali.

<sup>24-25</sup> “Anak-anak-Ku, janganlah kalian menyangka bahwa kalian akan diperlakukan

---

§ 10:22 kepada-Ku Secara harfiah, “karena nama-Ku.”

lebih baik dari-Ku. Seorang murid tidak diterima lebih baik dari gurunya, dan seorang pelayan tidak diperlakukan lebih baik dari majikannya. Seorang murid boleh merasa puas kalau dia diperlakukan sama seperti gurunya. Dan seorang hamba boleh merasa puas kalau dia diperlakukan sama seperti majikannya. Yang memusuhi-Ku sudah menyebut Aku Lusifer,\* jadi kalian anak-anak-Ku juga tentu akan mereka sebutkan sama seperti itu.”

*Takut dan hormatlah kepada Allah — bukan kepada manusia*<sup>☆</sup>

<sup>26</sup> “Oleh karena itu, janganlah takut kepada mereka yang menentang kita. Karena setiap usaha dan rencana jahat manusia yang dirahasiakan, pasti pada suatu hari nanti akan dinyatakan dan diketahui juga. <sup>27</sup> Demikian juga, apa yang Ku-beritahukan kepada kalian secara diam-diam, katakanlah itu secara terang-terangan. Dan apa yang Ku-bisikkan kepada kalian, umumkanlah itu kepada semua orang.

<sup>28</sup> “Janganlah takut kepada manusia. Karena mereka hanya bisa membunuh tubuhmu, tetapi tidak bisa membunuh jiwamu. Sebaliknya takut dan hormatlah kepada Allah saja, karena Dia sanggup membinasakan tubuh dan jiwamu ke dalam api neraka. <sup>29</sup> Ingatlah contoh ini: Sepasang burung pipit dijual seharga mata uang yang termurah. Walaupun begitu, tidak seekor pun

---

\* **10:24-25** Lusifer Secara harfiah, “Beelzebul.” Beelzebul adalah nama lain untuk Lusifer atau iblis— yaitu pemimpin semua roh jahat. Lihat Mat. 9:34. ☆ **10:24-25** Luk. 12:2-9; Mrk. 8:38

mati tanpa sepengetahuan Bapa kita. <sup>30</sup> Bahkan jumlah helai rambut di kepalamu pun Dia tahu. <sup>31</sup> Oleh karena itu, janganlah kamu merasa takut kepada mereka yang melawan kita! Karena kamu jauh lebih penting di hadapan Bapa kita daripada banyak burung pipit.

<sup>32</sup> “Siapa yang mengakui dirinya sebagai pengikut-Ku di depan orang-orang lain, Aku pun akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku di hadapan Bapa-Ku yang di surga. <sup>33</sup> Tetapi siapa yang menyangkal dirinya sebagai pengikut-Ku di depan orang-orang lain, Aku pun tidak akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku di hadapan Bapa-Ku yang di surga.”

*Kesulitan yang akan dialami sebagai pengikut Yesus*✠

<sup>34</sup> “Janganlah kalian pikir bahwa Aku datang ke dunia ini untuk membawa damai. Aku datang bukan untuk membawa damai, tetapi membawa pedang— yaitu pertentangan yang hebat. <sup>35</sup> Karena dengan kehadiran-Ku, maka akan terjadi apa yang sudah dinubuatkan di dalam Kitab Suci ini:

‘Anak laki-laki akan menentang bapaknya,  
anak perempuan akan menentang ibunya,  
dan menantu perempuan akan menentang ibu mertuanya.

<sup>36</sup> Bahkan para anggota keluarga dekat kalian pun akan menjadi seperti musuh dalam selimut.’✠

---

✠ **10:33** Luk. 12:51-53; 14:26-27; Mrk. 8:34-37 ✠ **10:36** Mik. 7:6

<sup>37</sup> “Setiap orang yang mengasihi bapak atau ibunya lebih daripada-Ku, tidak layak disebut pengikut-Ku. Setiap orang yang mengasihi anak laki-lakinya atau anak perempuannya lebih daripada-Ku, tidak layak disebut pengikut-Ku. <sup>38</sup> Setiap orang yang mengikut Aku hendaklah berpikir seperti ini, ‘Sampai mati pun— bahkan sampai mati disalibkan,† saya akan tetap mengikut Tuhan.’ Orang yang tidak berpikir seperti itu tidak layak disebut pengikut-Ku. <sup>39</sup> Setiap orang yang berusaha mempertahankan hidupnya akan kehilangan hidupnya. Tetapi siapa yang kehilangan hidupnya karena mengikut Aku, dia akan mendapatkan hidup yang sesungguhnya.”

*Allah memberkati mereka yang menerima kalian*<sup>☆</sup>

<sup>40</sup> “Dalam pandangan Allah, orang yang menerima kalian sebagai utusan-Ku dianggap sama seperti menerima Aku secara langsung. Dan siapa yang menerima Aku, berarti menerima Allah yang mengutus Aku. <sup>41</sup> Siapa yang menyambut seorang nabi karena dia menyadari bahwa nabi itu utusan Allah, maka orang itu akan turut menerima berkat Allah seperti yang diberikan kepada seorang nabi. Dan siapa yang menyambut orang benar karena dia memang orang benar, dia akan turut menerima berkat Allah seperti yang diberikan kepada orang-orang benar. <sup>42</sup> Yang Kukatakan ini benar: Siapa yang menolong salah

---

† **10:38** sampai mati disalibkan Secara harfiah, “dia harus memikul salib untuk dirinya sendiri.” ☆ **10:39** Mrk. 9:41; Yoh. 13:20

satu pengikut-Ku— biarpun itu hanya memberi secangkir air sejuk kepada pengikut yang paling hina, orang itu pasti akan menerima upah dari Allah karena perbuatannya itu.”

## 11

<sup>1</sup> Sesudah Yesus selesai berpesan kepada kami kedua belas murid-Nya, kami pun berpisah dan Dia pergi ke kota-kota di daerah Galilea untuk mengajar dan memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada orang-orang di situ.

*Yohanes Pembaptis mengajukan pertanyaan, dan Yesus mengajar tentang pelayanan Yohanes*<sup>☆</sup>

<sup>2</sup> Pada waktu itu Yohanes Pembaptis sedang berada di dalam penjara, dan dia mendengar tentang pekerjaan yang dilakukan oleh Kristus.\* Jadi Yohanes menyuruh beberapa orang muridnya pergi kepada Yesus <sup>3</sup> untuk menanyakan, “Apakah Bapak ini Utusan yang dijanjikan kedatangan-Nya? Ataupun kita masih menunggu orang lain?”

<sup>4</sup> Jawab Yesus, “Kembalilah kepada Yohanes dan ceritakanlah apa yang sudah kalian sendiri dengar dan lihat hari ini — <sup>5</sup> yaitu bahwa sekarang banyak orang buta melihat, orang-orang lumpuh berjalan, orang-orang yang sakit kulit yang menular disembuhkan, orang-orang yang tuli bisa mendengar, orang-orang mati dibangkitkan, dan Kabar Baik dari Allah sedang diberitakan kepada orang-orang miskin. <sup>6</sup> Dan

---

<sup>☆</sup> **11:1** Luk. 7:18-35      \* **11:2** Kristus Lihat catatan di Mat. 1:16.

beritahukanlah kepadanya, ‘Sungguh diberkati setiap orang yang tidak meragukan Aku.’ ”

<sup>7</sup> Waktu murid-murid Yohanes itu baru pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes. Dia berkata, “Sebelum pelayanan-Ku dimulai, kalian sudah pernah pergi jauh keluar-masuk padang gurun untuk melihat orang lain— bukan?! Tentu kalian tidak pergi begitu jauh untuk melihat sesuatu yang biasa saja— ya?! Karena memang orang tidak bisa berjalan jauh hanya untuk melihat sehelai rumput yang bergoyang karena ditiup angin. <sup>8</sup> Sebenarnya kalian mencari apa pada waktu itu? Pastilah kalian tidak pergi untuk melihat seorang yang berpakaian sangat indah! Karena orang-orang yang memakai pakaian seperti itu tidak ada di padang gurun, tetapi di istana raja. <sup>9</sup> Jadi, apa yang kalian cari di sana? Seorang nabi— bukan?! Ya, Aku katakan kepada kalian bahwa kedudukan Yohanes jauh lebih penting daripada seorang nabi. <sup>10</sup> Karena dialah yang dimaksudkan ayat Kitab Suci yang mengatakan,

‘Perhatikanlah: Aku akan menyuruh utusan-Ku lebih dulu,  
supaya dia menyiapkan jalan sebelum Aku mengutus Engkau.’<sup>☆</sup>

<sup>11-12</sup> “Pada waktu Yohanes Pembaptis mulai melayani sampai sekarang ini, pekerjaan untuk mendirikan kerajaan Allah berkembang dengan cepat, biarpun orang-orang menentangnya

---

<sup>☆</sup> **11:10** Mal. 3:1

dengan kekerasan dan berusaha menguasainya.† Yang Ku-katakan ini benar: Yohanes Pembaptis lebih besar dari semua orang yang pernah dilahirkan. Tetapi dalam kerajaan baru yang Allah sudah mulai dirikan, semua orang yang menjadi anggota kerajaan-Nya itu akan dianggap lebih besar dari Yohanes— bahkan orang yang berkedudukan paling rendah sekalipun. <sup>13</sup> Karena semua nubuatan dalam Hukum Taurat dan buku para nabi tertuju kepada zaman sekarang ini di mana Allah mulai mendirikan kerajaan-Nya. Dan zaman ini mulai dari permulaan pelayanan Yohanes Pembaptis. <sup>14</sup> Kalau kalian siap menerima ajaran ini, Yohanes adalah orang yang menggantikan Nabi Elia— yaitu dia yang dijanjikan untuk datang.‡ <sup>15</sup> Nah, buat apa telingamu itu?! Dengarlah itu!

<sup>16</sup> “Sekarang Aku akan memakai contoh yang menggambarkan kebanyakan kalian yang hidup pada zaman sekarang ini: Kebanyakan kalian seperti dua kelompok anak-anak yang bermain di halaman. Kelompok yang satu berseru kepada kelompok yang lain,

<sup>17</sup> ‘Setiap kali kami mengajak kalian bermain sesuatu,

kalian tetap tidak mau!

Kalau kami meniup lagu tarian dengan suling,

---

† **11:11-12** Ayat 12 Juga bisa diterjemahkan: Pada waktu Yohanes Pembaptis mulai melayani sampai sekarang ini, orang-orang sangat menentang pekerjaan untuk mendirikan kerajaan Allah di dunia ini dan berusaha menguasainya. ‡ **11:14** Elia ... Dalam kitab Maleaki 4:5-6, tertulis bahwa Nabi Elia akan datang kembali sebelum Hari Pengadilan.

kalian tidak mau menari.  
Tetapi waktu kami bermain pura-pura berk-  
abung,  
kalian tidak mau bermain pura-pura mer-  
atap.’

<sup>18</sup> Artinya begini: Kalian menolak pekerjaan Allah — bagaimana pun bentuknya. Karena waktu Yohanes Pembaptis sedang melayani TUHAN di antara kalian, dia sering berpuasa dan tidak minum air anggur. Tetapi kalian berkata, ‘Dia dikuasai setan.’ <sup>19</sup> Lalu Anak Manusia — yaitu Aku pun datang, dan Aku makan dan minum air anggur seperti orang pada umumnya. Tetapi kalian berkata, ‘Lihat! Dia makan dan minum dengan rakus. Dia juga teman para penagih pajak dan orang-orang berdosa lainnya.’ Meskipun begitu, kebijaksanaan Allah selalu terbukti benar melalui hasil-hasilnya.”

*Hukuman bagi orang yang tidak mau percaya*✧

<sup>20</sup> Pada waktu itu, Yesus memberikan teguran keras terhadap kota-kota di mana Dia melakukan lebih banyak keajaiban, karena banyak penduduk kota-kota itu tidak mau bertobat. <sup>21</sup> Dia berkata, “Celakalah kalian, orang-orang Korazim! Celakalah kalian, orang-orang Betsaida! Betapa ngerinya nanti hukuman Allah atas kalian! Karena seandainya keajaiban-keajaiban yang Aku sudah lakukan di antara kalian terjadi juga pada zaman dulu di Tirus dan Sidon, maka sudah dari sejak lama mereka sungguh-sungguh bertobat dan menangisi dosa-dosa

---

✧ **11:19** Luk. 10:13-15

mereka. § 22 Karena itu Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan, hukuman yang akan dijatuhkan kepada kalian jauh lebih berat daripada hukuman yang akan dijatuhkan kepada penduduk Tirus dan Sidon.

23 “Dan kalian juga, para penduduk Kaper-naum: Kalian pikir bahwa kalian akan ditinggikan sampai mendapat kehormatan besar di surga. Tidak! Kalian akan dibuang ke dalam neraka!\* Karena seandainya keajaiban-keajaiban yang Aku sudah lakukan di antara kalian terjadi pada zaman dulu di Sodom, mereka sudah bertobat dan kota itu akan tetap ada sampai sekarang. 24 Karena itu Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan, hukuman yang akan dijatuhkan kepada kalian jauh lebih berat daripada hukuman yang akan dijatuhkan kepada penduduk Sodom.”

*Kesusahan-kesusahan yang berat menjadi ringan*☆

25 Pada waktu yang sama Yesus berkata lagi, “Aku memuji Engkau, ya Bapa, TUHAN langit dan bumi, karena Engkau sudah merahasi-

---

§ 11:21 sungguh-sungguh bertobat dan menangisi dosa-dosa mereka Secara harfiah, “bertobat dengan (memakai) kain karung dan abu.” Maksudnya mereka meratapi dosa-dosa mereka dengan sungguh-sungguh, seperti waktunya orang berkabung karena kematian anggota keluarga dekat. Pada waktu itu mereka memakai kain kasar yang biasanya dipakai hanya untuk karung, dan menaruh abu di kepala mereka. \* 11:23 neraka Secara harfiah, “Hades”— yaitu tempat para orang jahat sesudah meninggal. Lihat Luk. 10:15; 16:23; Why. 20:13-14. ☆ 11:24 Luk. 10:21-22

akan ajaran-ajaran tentang kerajaan-Mu itu dari orang-orang yang bijak dan yang punya banyak pengetahuan, tetapi Engkau menyatakan hal-hal itu kepada siapa saja yang bersedia menerima ajaran benar dengan hati yang polos seperti anak-anak kecil. <sup>26</sup> Karena benar, ya Bapa, itulah yang menyenangkan hati-Mu.

<sup>27</sup> “Segala sesuatu sudah diserahkan Bapa kepada-Ku. Tidak seorang pun mengenal Aku — yaitu Anak-Nya, kecuali Bapa. Dan tidak seorang pun mengenal Bapa-Ku kecuali Aku dan orang-orang yang hendak Aku perkenalkan kepada-Nya.

<sup>28</sup> “Datanglah kepada-Ku, setiap kalian yang sudah lelah menanggung kesusahan-kesusahan yang berat, karena Aku akan menolongmu mengatasi setiap kesusahanmu itu dan kamu akan merasa lega. <sup>29</sup> Tunduk dan bergantunglah pada-Ku.† Belajarlah dari-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, maka kamu pun akan merasa lega. <sup>30</sup> Karena kalau tunduk dan bergantung pada-Ku, bebanmu yang berat menjadi ringan, dan beban yang Ku-berikan pun ringan.”

---

† **11:29** Tunduk dan bergantunglah pada-Ku Secara harfiah, “Terimalah kuk-Ku.” Sebuah kuk dibuat dari kayu dan digunakan untuk menghubungkan dua sapi atau kerbau, supaya mereka kerjasama menarik beban yang berat. Tenaga dua sapi lebih kuat untuk membajak tanah atau memindahkan barang berat. Gambaran Yesus itu bisa ditafsirkan bahwa Dia akan turut menanggung beban-beban kita masing-masing. Atau, bagi orang Yahudi, kuk juga bisa menggambarkan beban yang berat yang mereka alami karena berusaha melakukan seluruh peraturan dalam Hukum Taurat. (Lihat Kis. 15:10; Gal. 5:1.)

# 12

## *Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat*✧

<sup>1</sup> Pada suatu hari Sabat, Yesus dan kami murid-murid-Nya berjalan melewati ladang gandum yang luas. Karena kami merasa lapar, kami mulai memetik beberapa bulir gandum itu dan memakan biji-bizinya. <sup>2</sup> Pada waktu itu ada beberapa orang Farisi yang melihat kejadian itu dan berkata kepada Yesus, “Kenapa murid-muridmu melakukan hal yang seperti itu?! Mereka sedang melanggar peraturan Hari Sabat.”

<sup>3</sup> Tetapi jawab-Nya kepada mereka, “Tentu kalian sudah tahu apa yang terjadi ketika Daud dan orang-orang yang mengikutinya sedang lapar dan membutuhkan makanan. <sup>4</sup> Daud masuk ke Kemah Allah dan menerima roti yang setiap minggu ditaruh di Ruang Suci. Kemudian Daud membawanya kepada orang-orang yang mengikuti dia, lalu mereka memakan roti itu. Sedangkan menurut peraturan Hukum Taurat, sebenarnya hanya para imam saja yang boleh memakannya.✧ Tetapi, karena mereka membutuhkan makanan, maka apa yang dilakukan Daud pada saat itu tidak dianggap berdosa. <sup>5</sup> Dan sebagai contoh lain: Tentu kalian tahu bahwa setiap Hari Sabat ada imam-imam yang bekerja di dalam Rumah Allah. Tetapi pekerjaan itu tidak dianggap sebagai pelanggaran terhadap larangan bekerja pada Hari Sabat. <sup>6</sup> Dan Aku berkata

---

✧ **12:** Mrk. 2:23-28; Luk. 6:1-5 ✧ **12:4** Im. 24:9; 1Sam. 21:1-6

kepada kalian bahwa apa yang sedang Allah kerjakan melalui Aku\* lebih penting dari Rumah Allah! <sup>7</sup>Dalam Kitab Suci Allah berkata, ‘Daripada memberi banyak kurban hewan kepada-Ku, Aku ingin kalian menunjukkan belas kasihan kepada orang lain.’<sup>☆</sup> Kalau kalian mengerti maksud ayat ini, tentu kalian tidak akan menyalahkan murid-murid-Ku yang tidak bersalah. <sup>8</sup>Karena Aku sebagai Anak Manusia adalah Tuhan yang berhak untuk menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada Hari Sabat.”

*Yesus menyembuhkan tangan seseorang pada Hari Sabat<sup>☆</sup>*

<sup>9</sup> Lalu Yesus meninggalkan tempat itu dan masuk ke salah satu rumah pertemuan orang Yahudi. <sup>10</sup> Dan di situ ada seorang yang salah satu tangannya sudah lumpuh. Di situ ada juga beberapa orang Farisi yang mau mencari-cari alasan untuk mempersalahkan Yesus. Jadi mereka bertanya kepada-Nya, “Menurutmu, apakah diperbolehkan menyembuhkan orang pada Hari Sabat?”

---

\* **12:6** apa yang sedang Allah kerjakan melalui Aku Secara harfiah, “sesuatu.” Sesuai kebiasaan orang Yahudi pada zaman itu, Yesus tidak langsung berkata ‘Aku’, tetapi orang-orang yang mendengarkan-Nya mengerti bahwa Dia berbicara tentang diri-Nya. Maksud Yesus, sama halnya seperti pelayanan para imam di dalam Rumah Allah dianggap lebih penting daripada peraturan Hari Sabat, begitu juga kehadiran Yesus di antara mereka lebih penting daripada murid-murid-Nya yang makan gandum dari ladang pada Hari Sabat. ☆ **12:7** Hos. 6:6 ☆ **12:8** Mrk. 3:1-6; Luk. 6:6-11

<sup>11</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Kalau pada Hari Sabat seekor dombamu jatuh ke dalam lubang, apakah kamu tidak akan segera pergi dan bekerja untuk mengeluarkan domba itu dari lubang tersebut? Tentu kamu tidak akan membiarkan domba itu di situ! <sup>12</sup> Betapa lebih berharga manusia daripada domba! Karena itu, tentu kita diperbolehkan untuk berbuat baik kepada seseorang—biarpun itu pada Hari Sabat.”

<sup>13</sup> Kemudian Dia berkata kepada orang itu, “Ulurkanlah tanganmu.” Orang itu pun mengulurkan tangannya yang lumpuh itu dan saat itu juga sembuhlah tangannya itu sama seperti tangan sebelahnya yang sehat! <sup>14</sup> Tetapi orang-orang Farisi itu keluar dari rumah pertemuan itu dan mulai mengatur rencana untuk membunuh Yesus.

### *Yesus hamba Allah yang terpilih*

<sup>15</sup> Waktu Yesus mengetahui apa yang direncanakan oleh orang-orang Farisi itu, maka Dia meninggalkan tempat itu. Tetapi banyak orang yang mengikuti Dia dan semua yang sakit disembuhkan-Nya. <sup>16</sup> Tetapi Yesus melarang mereka memberitahukan tentang Dia kepada orang lain. <sup>17</sup> Dia melakukan hal-hal itu dengan sengaja supaya kesaksian pelayanan-Nya betul-betul tepat dengan nubuatkan Nabi Yesaya ini:

<sup>18</sup> “Inilah hamba-Ku, yang sudah Ku-pilih.

Aku mengasihi-Nya, dan Dia menyenangkan hati-Ku.

Aku akan memberikan Roh-Ku kepada-Nya

- dan Dia akan memberitakan bahwa Allah akan menghakimi semua orang yang bukan Yahudi dengan adil.
- 19 Dia tidak akan bertengkar dengan orang-orang lain atau menentang orang dengan suara keras.  
Dan Dia tidak akan menyebabkan keributan di jalan-jalan.
- 20 Dia tidak akan mematahkan harapan<sup>†</sup> orang-orang yang lemah,  
dan Dia akan lemah-lembut kepada orang yang hampir putus asa.  
Dengan demikian Dia akan terus berjuang dalam segala hal, sampai Dia menang dan terbukti adil.
- 21 Maka orang-orang dari semua bangsa yang bukan Yahudi akan menaruh harapan mereka kepada-Nya.”<sup>✧</sup>

*Menurut orang Farisi, Yesus bekerja dengan kekuatan iblis<sup>✧</sup>*

<sup>22</sup> Kemudian dibawahlah kepada Yesus seorang yang buta dan bisu karena dikuasai setan. Lalu Yesus menyembuhkan orang itu sehingga dia bisa melihat dan berbicara. <sup>23</sup> Semua orang yang menyaksikannya sangat heran dan berkata, “Mungkin orang ini adalah Keturunan Daud yang dijanjikan itu.”<sup>‡</sup>

---

<sup>†</sup> **12:20** mematahkan harapan ... Secara harfiah, “Dia tidak akan mematahkan batang buluh yang terluka, dan Dia tidak akan memadamkan sumbu (lampu) yang hampir padam.” <sup>✧</sup> **12:21** Yes. 42:1-4 <sup>✧</sup> **12:21** Mrk. 3:20-30; Luk. 11:14-23; 12:10 <sup>‡</sup> **12:23** Keturunan Daud ... Lihat catatan di Mat. 9:27.

<sup>24</sup> Tetapi waktu orang-orang Farisi mendengar hal itu, mereka berkata, “Iblis— yaitu pemimpin semua jenis roh jahat yang juga disebut Beelzebul, § yang memberikan kekuatan kepada Yesus sehingga dia bisa mengusir setan-setan.”

<sup>25-26</sup> Tetapi Yesus mengetahui apa yang orang-orang Farisi itu pikirkan. Jadi Dia berkata kepada mereka, “Tidak mungkin iblis mengusir roh-roh yang memihak kepadanya. Kalau kaki-tangan iblis terpecah-pecah dan saling melawan, berarti kerajaan iblis akan hancur. Itu sama saja seperti suatu negara atau kota. Kalau penduduk suatu negara atau kota saling melawan dan berperang, berarti negara atau kota itu akan hancur. Begitu juga, kalau perpecahan terjadi di antara anggota keluarga. <sup>27</sup> Tetapi seandainya benar, Aku mengusir setan-setan dengan kuasa iblis, berarti kita harus bertanya, ‘Dengan kuasa siapa anggota-anggota Farisi yang lain mengusir setan-setan?’ Anggota-anggota kalian itu sendiri tentu akan berkata bahwa kalian ini salah. <sup>28</sup> Tetapi kalau Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Roh Allah, itu menunjukkan bahwa Allah sudah mulai mendirikan kerajaan-Nya dengan kuasa-Nya di antara kalian. <sup>29</sup> Aku di sini seperti musuh iblis yang datang untuk merampas hartanya. Tidak ada orang yang berani masuk begitu saja ke dalam rumah orang yang sangat kuat untuk mencuri. Tetapi sebelum dia masuk ke dalam rumah orang kuat itu, dia harus mengikatnya dulu, baru dia bisa masuk ke dalam rumah itu dan

---

§ **12:24** Beelzebul Lihat catatan di Mat. 10:24-25.

merampas barang-barangnya. <sup>30</sup> Siapa saja yang tidak berpihak kepada-Ku, berarti dia memusuhi-Ku. Dan siapa yang tidak membantu menggembalakan kawanan domba, berarti dia menceraiberaikan.

<sup>31</sup> “Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa Allah bersedia mengampuni segala macam dosa orang-orang, termasuk juga dosa waktu orang menghina Dia. Tetapi orang yang menghina Roh Allah\* tidak akan pernah diampuni. <sup>32</sup> Setiap orang yang menghina Anak Manusia — yaitu Aku, bisa diampuni. Tetapi orang yang menghina Roh Allah tidak akan pernah diampuni — baik pada waktu sekarang maupun pada waktu yang akan datang!”

*Kita dikenal dan akan diadili melalui perkataan kita sendiri*☆

---

\* **12:31** menghina Roh Allah Yesus nasihati mereka tentang dosa menghina Roh Allah karena orang-orang Farisi sudah berkata, “Yesus bekerja dengan kekuatan iblis.” (ayat 24) Hati mereka begitu tertutup kepada Yesus bahwa hal-hal baik yang dikerjakan oleh Dia melalui kekuatan Roh Allah dianggap sebagai kejahatan. Tidak mungkin seseorang dengan pikiran begitu bertobat. Pikiran yang seolah-olah menghina Roh Allah bisa dibandingkan dengan 1Yoh. 5:16— di mana Yohanes menulis tentang “dosa yang mendatangkan kematian,” yang juga tidak bisa diampuni. Tetapi untuk kita orang Kristen sekarang, kita tidak perlu takut dengan pikiran begini, “Apakah saya pernah menghina Roh Allah dan Allah tidak akan mengampuni saya?” Kalau kita masih merasa sedih dan minta ampun ketika jatuh dalam dosa, dan kalau kita masih ingin hidup baik di mata Allah, sudah jelas bahwa Roh Allah masih bekerja dalam hati kita. Kalau kita masih rela untuk bertobat, berarti kita belum berbuat dosa menghina Roh Allah.

☆ **12:32** Luk. 6:43-45

<sup>33</sup> “Setiap orang tahu: Kalau mau makan buah yang enak, ambillah dari pohon yang baik. Buah dari pohon yang tidak baik pasti tidak enak. Karena setiap pohon dinilai dari buah yang dihasilkannya. <sup>34</sup> Hei! Kamu keturunan ular berbisa! Bagaimana mungkin kamu orang jahat mengeluarkan kata-kata yang baik?! Karena kata-kata yang keluar dari mulut orang tergantung dari hati orang itu. <sup>35</sup> Kalau orang itu baik, hatinya juga baik, maka kata-kata yang keluar dari mulutnya juga baik. Kalau orang itu jahat, hatinya juga jahat, maka kata-kata yang keluar dari mulutnya juga jahat. <sup>36</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan, setiap orang akan bertanggung jawab atas setiap perkataan yang pernah diucapkannya— bahkan yang dia ucapkan dengan sembarangan. <sup>37</sup> Waktu Allah mengadili semua manusia, semua kata-kata yang pernah kamu ucapkan akan menjadi bukti apakah kamu dihukum atau dibenarkan.”

*Keajaiban yang diberikan kepada orang-orang yang memusuhi Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>38</sup> Pada suatu waktu beberapa orang Farisi dan ahli Taurat memohon kepada Yesus, “Guru, kami mau melihat kamu melakukan keajaiban sebagai bukti bahwa kamu diutus oleh Allah.”

<sup>39</sup> Dia menjawab mereka, “Kalian adalah orang-orang yang jahat dan yang tidak setia kepada Allah, dan karena itulah kalian ingin melihat keajaiban! Tetapi untuk orang-orang yang seperti

---

<sup>☆</sup> **12:37** Mrk. 8:11-12; Luk. 11:29-32

kalian, Aku sama sekali tidak akan membuat keajaiban, kecuali satu ini: Keajaiban itu akan seperti yang terjadi kepada Nabi Yunus.<sup>†</sup> <sup>40</sup> Seperti Yunus berada di dalam perut ikan besar selama tiga hari tiga malam, begitu juga Anak Manusia — yaitu Aku, akan berada di dalam kubur selama tiga hari dan tiga malam sebelum Aku dibangkitkan. <sup>41</sup> Pada Hari Pengadilan, penduduk kota Niniwe akan berdiri untuk bersaksi melawan kamu masing-masing yang hidup pada zaman sekarang. Karena pada waktu Yunus memberitakan pesan Allah kepada mereka, mereka bertobat. Tetapi walaupun Aku sudah di sini dan lebih besar daripada Yunus, kamu tidak mau bertobat! <sup>42</sup> Dan pada Hari Pengadilan, ratu dari Selatan<sup>‡</sup> akan berdiri untuk bersaksi melawan kamu masing-masing yang hidup pada zaman sekarang. Karena ratu itu datang dari tempat yang sangat jauh untuk mempelajari kebijaksanaan Raja Salomo. Perhatikanlah, Aku yang lebih besar daripada Salomo ada di sini di hadapan kalian! Tetapi kalian tidak mau menden-garkan Aku!”

*Peringatan kepada orang-orang yang memusuhi Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>43</sup> “Ingatlah contoh ini: Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu terpaksa men-

---

<sup>†</sup> **12:39** Nabi Yunus Cerita tentang Nabi Yunus terdapat dalam kitab Yunus, Perjanjian Lama. Yunus diutus Allah ke kota Niniwe.

<sup>‡</sup> **12:42** ratu dari Selatan Yaitu Ratu Syeba, yang berjalan kira-kira 1.500 km untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Ceritanya terdapat di 1Raj. 10:1-13. <sup>☆</sup> **12:42** Luk. 11:24-26

cari ke sana kemari dan bahkan ke padang gurun, untuk mencari seseorang lain. Karena roh jahat itu ingin merasuki orang supaya roh itu bisa tenang. Waktu dia tidak berhasil mendapat orang baru, <sup>44</sup> maka dia berpikir, ‘Saya akan kembali ke orang yang sudah saya tinggalkan.’ Ketika dia kembali, dia melihat bahwa orang itu sudah menjadi seperti rumah yang kosong, yang sudah disapu bersih, dan teratur rapi. <sup>45</sup> Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh yang lain yang lebih jahat daripadanya untuk bergabung dengan dia. Waktu mereka masuk dan menguasai orang itu, keadaan orang itu menjadi lebih parah daripada sebelumnya. Hal yang seperti itu juga akan terjadi terhadap kalian yang hidup dalam zaman yang jahat sekarang.”

*Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya<sup>☆</sup>*

<sup>46</sup> Ketika Yesus masih sedang berbicara dengan orang banyak itu, ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya datang dan berdiri di luar. Mereka mau berbicara dengan Dia. <sup>47</sup> Lalu seseorang memberitahukan kepada-Nya, “Guru, ibu dan saudara-saudaramu sedang menunggu di luar. Mereka mau berbicara dengan kamu.”

<sup>48</sup> Jawab Yesus, “Sekarang Aku akan menunjukkan kepada kalian orang-orang yang Aku anggap seperti ibu dan saudara-saudara-Ku.”§

---

☆ **12:45** Mrk. 3:31-35; Luk. 8:19-21    § **12:48** Ayat 48 Secara harfiah, “Siapakah ibu-Ku? Siapakah saudara-saudara-Ku?” Yesus memulai pokok pelajaran dengan pertanyaan retorik yang diterjemahkan sebagai pernyataan.

<sup>49</sup> Dan sambil menunjuk ke arah kami murid-murid-Nya Dia berkata, “Orang-orang seperti inilah yang Aku anggap sebagai saudara-saudari dan ibu-Ku— <sup>50</sup> yaitu orang-orang yang ikut kemauan Bapa-Ku yang di surga. Mereka itulah yang Aku anggap seperti ibu, saudara dan saudari-Ku!”

## 13

### *Perumpamaan tentang petani dan bibit yang ditabur*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Pada hari itu juga Yesus meninggalkan rumah tempat Dia mengajar dan pergi ke pinggir Danau Galilea, lalu duduk di situ. <sup>2</sup> Dan banyak sekali orang yang datang berkumpul mengelilingi-Nya. Oleh karena itu Dia naik ke dalam perahu yang sedang berlabuh di situ, lalu duduk untuk mengajar orang banyak itu, sedangkan mereka tetap berdiri di pantai. <sup>3</sup> Lalu Yesus mengajar banyak hal kepada mereka dengan memakai perumpamaan, seperti yang berikut ini:

“Pada suatu hari seorang petani pergi untuk menabur bibit di ladang. <sup>4</sup> Waktu dia menabur bibit itu, sebagian jatuh di jalan. Lalu burung-burung datang dan memakan bibit itu sampai habis. <sup>5</sup> Ada juga yang jatuh di tanah yang berbatu-batu. Lalu bibit itu bertunas dan cepat kelihatan, karena lapisan tanahnya tipis. <sup>6</sup> Tetapi waktu sinar matahari menjadi panas, tunas dari bibit itu menjadi layu dan kering, karena akarnya tidak bisa masuk ke dalam tanah. <sup>7</sup> Ada juga bibit yang jatuh di antara rumput yang berduri. Tetapi

<sup>☆</sup> 13: Mrk. 4:1-9; Luk. 8:4-8

rumput itu tumbuh semakin besar lalu menghambat tunas-tunas bibit itu untuk bertumbuh.<sup>8</sup> Sedangkan yang sebagian lagi jatuh di tanah yang subur. Tunas-tunas dari bibit itu menghasilkan banyak biji. Dari satu bibit ada yang menghasilkan sampai seratus biji, dan yang lain enam puluh biji, dan juga ada yang menghasilkan tiga puluh biji.<sup>9</sup> Nah, buat apa telingamu itu?! Dengarlah itu!”

*Alasan Yesus mengajar dengan memakai perumpamaan*<sup>☆</sup>

<sup>10</sup> Kemudian kami murid-murid Yesus datang dan bertanya kepada-Nya, “Kenapa Engkau mengajar orang banyak dengan menggunakan perumpamaan?”

<sup>11</sup> Jawab Yesus, “Dulu manusia tidak diizinkan untuk mengerti ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah.\* Tetapi sekarang kalian sudah diberikan izin untuk mengerti ajaran-ajaran yang dirahasiakan itu. Tetapi orang-orang lain belum diizinkan untuk mengerti hal-hal itu. <sup>12</sup> Jadi orang yang mempunyai kemampuan untuk mengerti ajaran-Ku, Allah akan menambahkan kemampuannya lagi, sehingga berlimpah. Tetapi bagi orang yang tidak berusaha untuk mengingat dan mengerti ajaran-Ku, Allah akan mengambil kemampuannya untuk mengerti itu darinya. <sup>13</sup> Itulah sebabnya Aku mengajar mereka dengan memakai perumpamaan, karena meskipun

---

<sup>☆</sup> **13:9** Mrk. 4:10-12, 24-25; Luk. 8:9-10      \* **13:11** kerajaan Allah  
Lihat catatan di Mat. 6:33.

mereka melihat, tetapi mereka tidak memperhatikan. Mereka mendengar, tetapi sebenarnya mereka tidak memperhatikan dan juga tidak mengerti. <sup>14</sup>Maka tepatlah apa yang Yesaya nubuatkan tentang mereka,

‘Biarpun mereka terus mendengarkan ajaran,  
mereka tidak akan mengerti.

Dan biarpun mereka melihat keajaiban,  
mereka tidak akan sadar apa yang terjadi.

<sup>15</sup> Karena bangsa ini sudah menjadi keras kepala.  
Telinga mereka hampir tidak bisa mendengar,

dan mereka sudah menutupi mata mereka.

Kalau tidak demikian, kemungkinan mereka bisa  
melihat dan memperhatikan apa yang Aku  
kerjakan,

dan bisa mengerti apa yang Aku katakan dengan  
telinga dan hati mereka.

Dengan begitu mereka bisa bertobat dan kembali  
kepada-Ku,

dan oleh karena belas kasihan-Ku, Aku tetap  
bersedia menyembuhkan mereka.’<sup>☆</sup>

<sup>16</sup> Tetapi berbahagialah kalian masing-masing, karena Allah sudah memberikan berkat yang besar kepadamu, karena Dia mengizinkan kamu untuk sungguh-sungguh mendengar dengan telingamu, dan melihat dengan matamu. <sup>17</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Banyak nabi dan orang-orang benar yang sudah merindukan untuk melihat dan mendengar apa yang sekarang kamu lihat dan dengar. Tetapi berkat itu tidak diberikan kepada mereka.”

---

<sup>☆</sup> **13:15** Yes. 6:9-10

*Yesus menjelaskan tentang arti perumpamaan petani dan bibit yang ditabur\**

<sup>18</sup> “Oleh karena itu, perhatikanlah arti perumpamaan tentang petani itu.

<sup>19</sup> Bibit yang jatuh di jalan menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran tentang kerajaan Allah, tetapi tidak mengerti. Kemudian datanglah si jahat— yaitu iblis, merampas ajaran yang sudah ditabur di hati mereka itu.

<sup>20</sup> Dan bibit yang jatuh pada tanah yang berbatu-batu menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran TUHAN dan langsung menerima ajaran itu dengan senang hati. <sup>21</sup> Tetapi ajaran itu tidak bisa berakar di dalam hati mereka dan tidak tahan lama. Ketika mereka kena kesusahan atau disiksa karena mengikuti ajaran itu, mereka cepat meninggalkan TUHAN.

<sup>22</sup> Bibit yang jatuh di antara rumput yang berduri menggambarkan orang-orang yang sudah mendengarkan ajaran dari TUHAN, tetapi mereka khawatir tentang kebutuhan hidup sehari-hari di dunia ini, dan mereka terpengaruh karena gila harta. Pikiran seperti itu menghambat ajaran itu sehingga tidak bisa berhasil dalam hidup mereka.

<sup>23</sup> Dan bibit yang jatuh di tanah yang subur, itu sama seperti orang-orang yang mendengarkan ajaran dari TUHAN dan memahaminya. Seperti tanah yang subur itu, mereka pun

---

\* **13:17** Mrk. 4:13-20; Luk. 8:11-15

menghasilkan banyak buah,<sup>†</sup> dari satu bibit ada yang menghasilkan tiga puluh, atau enam puluh, ataupun seratus bibit.”

*Perumpamaan tentang lalang dan gandum*

<sup>24</sup> Kemudian Yesus menceritakan suatu perumpamaan yang lain lagi. Kata-Nya, “Kerajaan Allah bisa digambarkan seperti seorang pemilik ladang yang menyuruh para hambanya menanam bibit gandum yang baik di ladangnya.

<sup>25</sup> Pada suatu malam, ketika orang-orang sedang tidur, datanglah musuh pemilik itu menaburkan bibit lalang di antara bibit gandum itu, lalu dia pergi.

<sup>26</sup> Tetapi pada waktu gandum itu tumbuh dan menjadi besar dan mulai berbuah, pada waktu itulah lalang-lalang itu bisa dibedakan.

<sup>27</sup> Para hamba dari pemilik ladang itu pun datang dan bertanya, ‘Tuan, kita sudah menanam bibit yang baik di ladang itu — bukan?! Jadi dari manakah datangnya lalang-lalang yang tumbuh di sana?’

<sup>28</sup> “Dia menjawab, ‘Pasti musuh saya yang sudah melakukan itu.’

---

<sup>†</sup> **13:23** menghasilkan banyak buah Dalam Firman TUHAN yang lain, kita bisa lihat bagaimana caranya manusia bisa ‘menghasilkan buah’. Pertama, kabar baik dari Allah membuat manusia bisa percaya. Kita lihat juga bahwa seseorang bisa ‘menghasilkan buah’ dengan melakukan apa yang Allah perintahkan dalam kehidupannya dengan setia. (Mat. 5-7) Kita juga ‘menghasilkan buah’ kalau kata-kata yang keluar dari mulut kita baik di mata TUHAN. (Mat. 12:31-37) Dan juga, kita ‘menghasilkan buah’ kalau kita memimpin orang lain untuk bertobat. (Yoh. 15:16) Kehidupan seperti itulah yang merupakan buah-buah yang baik di mata TUHAN.

“Lalu para hamba itu bertanya lagi, ‘Apakah Tuan mau supaya kami mencabut lalang-lalang itu?’

<sup>29</sup> “Dia menjawab, ‘Tidak usah. Karena kalau kalian mencabutnya, pasti ada gandum-gandum yang ikut tercabut. <sup>30</sup> Biarkanlah gandum dan lalang itu tumbuh bersama-sama sampai tiba waktu panen. Waktu itulah saya akan berkata kepada mereka yang memanen: Semua lalang dikumpulkan lebih dulu, dan ikat supaya nanti dibakar. Sesudah itu semua gandum dikumpulkan dan disimpan di dalam gudang saya.’”

*Perumpamaan tentang biji sawi dan ragi*<sup>☆</sup>

<sup>31</sup> Kemudian Yesus memberikan perumpamaan ini lagi untuk menunjukkan persamaan tentang kerajaan Allah. Kata-Nya, “Kerajaan Allah seperti sejumlah biji sawi<sup>†</sup> yang diambil seseorang dan ditaburkan di ladangnya. <sup>32</sup> Biarpun biji tanaman itu yang paling kecil di dunia, tetapi kalau biji itu sudah tumbuh, itu akan menjadi tumbuhan yang paling besar di kebun. Bahkan itu bisa tumbuh menjadi pohon yang cukup besar, sehingga burung-burung datang berlindung dan bersarang pada cabang-cabangnya.”

---

<sup>☆</sup> **13:30** Mrk. 4:30-34; Luk. 13:18-21    <sup>†</sup> **13:31** biji sawi Jenis tanaman sawi (atau sesawi) di Israel bisa bertumbuh lebih besar daripada sawi yang tumbuh di Indonesia. Seperti dalam ayat 32, sawi di Israel bisa “menjadi besar seperti pohon, dan burung-burung bisa bersarang di cabang-cabangnya.” Yang penting dalam perumpamaan ini adalah bahwa sesuatu yang dimulai dari yang kecil sekali akan bertumbuh sampai menjadi besar sekali. Hal itu sama dengan kerajaan Allah.

<sup>33</sup> Kemudian Dia memberikan perumpamaan yang lain: “Kerajaan Allah itu juga seperti ragi yang dicampurkan oleh seorang perempuan ke dalam tepung yang sangat banyak. § Walaupun raginya sedikit dan campuran tepungnya sangat banyak, tetapi semuanya mengembang, sehingga dibuat menjadi roti.”

<sup>34</sup> Hal-hal tentang kerajaan Allah itu Yesus sampaikan kepada orang banyak dengan memakai berbagai perumpamaan. Dia selalu memakai perumpamaan untuk mengajar mereka. <sup>35</sup> Yesus melakukan itu supaya apa yang dinubuatkan oleh seorang nabi ditepati— yaitu, “Aku akan berbicara dengan menggunakan berbagai perumpamaan yang menunjukkan persamaan, dan dengan demikian Aku akan menyatakan hal-hal yang dirahasiakan sejak dunia diciptakan.” ✧

*Yesus menjelaskan perumpamaan tentang lalang di antara gandum*

<sup>36</sup> Sesudah Yesus berhenti mengajar orang banyak itu, Dia pun pulang ke rumah di mana Dia menginap. Kemudian kami murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Tolong jelaskan kepada kami arti perumpamaan tentang lalang-lalang yang di ladang itu.”

<sup>37</sup> Jawab Yesus, “Pemilik tanah yang menabur bibit yang baik itu adalah Aku— Anak Manusia. <sup>38</sup> Sedangkan ladang itu adalah dunia ini. Bibit

---

§ **13:33** sangat banyak Secara harfiah, “tiga sata.” Satu sata sama dengan tiga belas liter. ✧ **13:35** Mzm. 78:2

yang baik itu adalah mereka yang menjadi warga kerajaan Allah. Dan lalang-lalang itu adalah pengikut iblis. <sup>39</sup> Dan musuh yang menabur bibit lalang-lalang itu adalah iblis. Musim panen adalah akhir zaman. Para hamba yang memanen itu adalah para malaikat.

<sup>40-42</sup> “Jadi pada akhir zaman waktu Aku memerintah sebagai Anak Manusia, Aku akan mengutus para malaikat-Ku untuk mengumpulkan dan mengeluarkan semua orang yang membujuk orang-orang lain berdosa, dan semua orang yang melakukan kejahatan. Mereka seperti lalang-lalang yang dikumpulkan lalu dibuang ke dalam tempat api neraka. Di sanalah mereka akan selalu menangis serta sangat menderita. <sup>43</sup> Sedangkan orang-orang yang benar akan masuk ke dalam kerajaan Allah untuk hidup bersama Bapa mereka— di mana mereka akan bersinar seperti matahari. Nah, buat apa telingamu itu?! Dengarlah itu!”

*Kerajaan Allah sangat berharga, indah, dan menggembirakan*

<sup>44</sup> “Kerajaan Allah bisa dibandingkan dengan harta yang sangat mahal harganya, yang sudah lama disembunyikan orang di dalam sebuah ladang dan sudah dilupakan. Pada suatu hari seorang lain menemukan harta itu. Dengan sangat bergembira menguburkannya lagi, lalu pergi menjual semua yang dimilikinya sehingga dia bisa membeli ladang itu.

45 “Kerajaan Allah itu juga seperti pedagang yang mencari mutiara\* yang sangat indah. 46 Ketika dia menemukan sebutir mutiara yang sangat luar biasa indah, dia pergi dan menjual semua miliknya, lalu membeli mutiara itu.”

*Perumpamaan tentang jala ikan*

47 “Kerajaan Allah juga seperti jala yang diturunkan ke dalam danau, lalu menangkap semua jenis ikan. 48 Sesudah jala itu penuh dengan ikan, para nelayan menarik jala itu ke darat. Kemudian mereka duduk memisah-misahkan ikan-ikan itu. Ikan-ikan yang baik ditaruh di dalam keranjang, sedangkan yang tidak baik dibuang. 49 Seperti itulah yang akan terjadi pada akhir zaman. Para malaikat akan datang memisahkan orang-orang yang jahat dari antara orang-orang yang benar. 50 Kemudian orang-orang jahat itu akan dibuang ke dalam api neraka. Di sanalah mereka akan selalu menangis serta sangat menderita.”

51 Yesus bertanya kepada kami, “Apakah kalian mengerti arti semuanya itu?”

Dan kami menjawab, “Mengerti, Guru.”

52 Lalu Dia berkata lagi, “Jadi karena kalian sudah mengerti semua itu, kalian juga akan mengerti hal ini: Setiap kalian yang menjadi guru ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah ini hendaklah menjadi seperti seorang tuan rumah

---

\* **13:45** mutiara adalah batu permata yang berbentuk bulat, dan sering berwarna putih. Mutiara berasal dari sejenis kulit bia atau kulit kerang mutiara, terbentuk karena ada benda atau pasir yang masuk ke dalam tubuh kerang itu, kemudian berulang-ulang diselubungi oleh kulit ari sampai menjadi lebih besar dan membulat.

yang berhikmat: Orang seperti itu mengerti bagaimana menggunakan semua harta yang sudah disimpannya— baik yang baru maupun yang lama.”

*Yesus ditolak di kampung asal-Nya*☆

<sup>53</sup> Sesudah Yesus selesai menceritakan semuanya itu, Dia bersama kami meninggalkan tempat itu. <sup>54</sup> Waktu tiba di kampung di mana Dia dibesarkan, Dia diundang mengajar di rumah pertemuan mereka. Penduduk kampung itu heran sekali waktu mendengar ajaran-Nya, tetapi mereka berkata satu sama lain, “Ih, berani sekali dia mengajar kita! Dari manakah orang ini mendapat pengetahuan dan kuasa untuk melakukan keajaiban-keajaiban? <sup>55</sup> Dia itu hanyalah anak si tukang kayu itu. Ibunya Maria. Adik-adiknya laki-laki adalah Yakobus, Yusuf, Simon, dan Yudas. <sup>56</sup> Dan semua adik perempuannya juga ada di sini bersama kita. Kenapa sampai dia pikir dia bisa mengajar kita?!” <sup>57</sup> Jadi karena mereka mengetahui Dia seperti itu, mereka tidak mau percaya kepada-Nya.

Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi selalu dihormati di mana-mana, kecuali di tempat asalnya dan di antara keluarganya.”

<sup>58</sup> Maka Dia tidak melakukan banyak keajaiban di sana karena mereka tidak percaya kepada-Nya.

## 14

*Herodes mendengar tentang Yesus*☆

---

☆ **13:52** Mrk. 6:1-6; Luk. 4:16-30 ☆ **14:** Mrk. 6:14-16; Luk. 9:7-9

<sup>1</sup> Waktu itu Herodes\* — raja di daerah Galilea, mendengar berita tentang Yesus. Sebelumnya dia sudah membunuh Yohanes Pembaptis.†  
<sup>2</sup> Lalu Herodes berkata kepada para hambanya, “Saya pikir orang itu yang menyebut dirinya Yesus‡ sebenarnya Yohanes Pembaptis. Ternyata Yohanes sudah hidup kembali dari antara orang mati, dan karena itulah dia bisa melakukan keajaiban-keajaiban itu.”

*Kisah tentang pembunuhan Yohanes Pembaptis*☆

<sup>3-4</sup> Jauh sebelum peristiwa itu, Herodes sudah merampas Herodiana§ — istri dari adiknya sendiri, yaitu Filipus. Lalu Yohanes Pembaptis menegur dia berulang-ulang, “Menurut Hukum Taurat kamu tidak boleh kawin dengan istri

---

\* **14:1** Herodes Herodes ini yang juga disebut Antipas, adalah anak dari Raja Herodes Agung yang memerintah pada waktu Yesus dilahirkan. † **14:1** Sebelumnya ... Informasi ini, yang Matius menceritakan dalam ayat 3-12, sudah diketahui oleh pembaca pertama. Ini diungkapkan di sini untuk membantu pembaca sekarang mengerti ayat 2. ‡ **14:2** menyebut dirinya Yesus Menjelang waktu Yohanes dibunuh, tiba-tiba nama Yesus menjadi terkenal sebagai orang yang membuat banyak keajaiban. Jadi beberapa orang yang belum pernah melihat atau mengenal Yesus mengira bahwa mungkin Yohanes sudah kembali langsung dari surga dan menyebut dirinya dengan nama baru. Pada zaman Yesus ada banyak orang lain yang juga bernama Yesus. Nama Yesus dalam bahasa Yunani adalah sama dengan nama Yosua dalam bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti “Yahweh Penyelamatku.” ☆ **14:2** Mrk. 6:17-29 § **14:3-4** Herodiana Nama ini sering ditulis dalam penerjemahan bahasa Indonesia sebagai “Herodias.” Pengejaan Herodiana dipilih supaya nyata bahwa ini nama perempuan.

adikmu itu.”\* Karena itu Herodes menyuruh tentaranya untuk menangkap Yohanes dan memasukkan dia ke dalam penjara dengan keadaan terikat rantai besi. <sup>5</sup> Herodes mau membunuh Yohanes, tetapi dia takut kepada orang banyak yang sudah percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi.

<sup>6</sup> Sesudah beberapa waktu dan pada pesta ulang tahun Herodes, putri Herodiana menari di hadapan Herodes dan para tamunya. Dan hal itu sangat menyenangkan hati Herodes, <sup>7</sup> sehingga dengan bersumpah Herodes berjanji untuk memberikan apa saja yang diinginkannya. <sup>8</sup> Karena sudah dipengaruhi oleh ibunya, putri itu berkata kepada Herodes, “Aku minta supaya kepala Yohanes Pembaptis dipotong, ditaruh di atas piring besar dan dibawa kemari!”

<sup>9</sup> Waktu Herodes mendengar permintaannya itu dia sangat menyesal, tetapi karena dia sudah bersumpah di depan semua tamunya, dia memberi perintah supaya permintaan putri itu dipenuhi. <sup>10</sup> Dia menyuruh tentara-tentaranya untuk memotong kepala Yohanes di penjara. <sup>11</sup> Lalu kepala Yohanes dibawa di atas piring besar dan diberikan kepada putri itu. Kemudian diberikannya kepada ibunya. <sup>12</sup> Waktu pengikut-pengikut Yohanes Pembaptis mendengar berita

---

\* **14:3-4** Hukum Taurat ... istri adikmu itu Allah melarang seorang laki-laki menikah atau berhubungan seks dengan istri saudaranya (Im. 18:16; 20:21), kecuali saudaranya itu mati dan tidak punya anak. Kemudian dia boleh menikahi janda saudaranya itu supaya mendapat anak yang dianggap anak dari saudara yang sudah meninggal itu (Ul. 25:5-6; Mrk. 12:18-27).

itu, mereka pergi ke penjara dan mengambil mayat Yohanes, lalu menguburkannya. Kemudian mereka pergi kepada Yesus dan memberitahukan apa yang sudah terjadi.

*Yesus memberi makan lima ribu orang lebih*✧

<sup>13</sup> Sesudah Yesus mendengar berita kematian Yohanes, Dia bersama kami murid-murid-Nya pergi naik perahu ke tempat yang sepi. Tetapi orang-orang mendengar bahwa Dia sudah pergi. Kemudian mereka meninggalkan kota-kota mereka untuk menyusul kami melalui jalan darat. <sup>14</sup> Waktu Yesus turun dari perahu, Dia melihat banyak sekali orang yang sudah berkumpul di situ. Dan Dia merasa kasihan kepada mereka, lalu Dia menyembuhkan orang-orang sakit di antara mereka.

<sup>15</sup> Sore harinya, kami datang dan berkata kepada-Nya, “Sekarang hari sudah sore dan di sini daerah terpencil. Jadi lebih baik kita menyuruh mereka pergi ke kampung-kampung yang terdekat untuk membeli makanan.”

<sup>16</sup> Kata Yesus kepada kami, “Mereka tidak usah pergi. Kalian saja yang memberi makanan kepada mereka.”

<sup>17</sup> Jawab kami, “Kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan.”

<sup>18</sup> Dia berkata, “Bawalah roti dan ikan itu kepada-Ku.” <sup>19</sup> Lalu Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di atas rumput. Dia mengambil lima roti dan dua ikan itu, kemudian memandang ke langit dan mengucap syukur kepada Allah atas

---

✧ 14:12 Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14

makanan itu. Sesudah itu Dia menyobek-nyobek roti itu dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu memberikannya kepada kami para murid-Nya. Selanjutnya, kami membagi-bagikannya kepada orang banyak. <sup>20</sup> Semua orang makan sampai kenyang. Sesudah itu kami mengumpulkan sisa makanan itu sebanyak dua belas keranjang. <sup>21</sup> Jumlah orang yang ikut makan kira-kira lima ribu orang laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.

*Yesus berjalan di atas air*✧

<sup>22</sup> Kemudian Yesus menyuruh kami murid-murid-Nya lebih dulu naik perahu dan mendahului-Nya ke seberang, sementara Dia menyuruh orang banyak itu pulang. <sup>23</sup> Sesudah itu, Dia naik seorang diri ke bukit untuk berdoa. Waktu hari sudah mulai malam, Dia masih sendirian di situ. <sup>24</sup> Sementara itu perahu kami sudah jauh dari pantai. Dan perahu itu sedang dihantam ombak, karena angin kencang bertiup dari arah yang berlawanan.

<sup>25</sup> Pagi-pagi buta Dia datang kepada kami dengan berjalan di atas air. <sup>26</sup> Ketika kami melihat Dia berjalan di atas air, kami sangat ketakutan dan berteriak, “Itu hantu!”

<sup>27</sup> Tetapi Yesus langsung berkata kepada kami, “Kuatkanlah hatimu! Ini Aku. Jangan takut.”

<sup>28</sup> Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, kalau itu sungguh-sungguh Engkau, suruhlah saya datang kepada-Mu dengan berjalan di atas air!”

---

✧ 14:21 Mrk. 6:45-52; Yoh. 6:15-21

<sup>29</sup> Dia berkata, “Marilah.”

Lalu Petrus turun dari perahu dan mulai berjalan di atas air ke arah Yesus. <sup>30</sup> Tetapi ketika dia melihat ombak besar yang ditiup angin kencang itu, dia menjadi takut dan mulai tenggelam, lalu berteriak, “Tuhan, tolong!”

<sup>31</sup> Yesus langsung memegang Petrus dan berkata, “Kamu kurang yakin kepada-Ku! Kenapa kamu ragu-ragu?”

<sup>32</sup> Sesudah Yesus dan Petrus naik ke dalam perahu, angin kencang itu pun berhenti bertiup.

<sup>33</sup> Maka kami sujud menyembah Dia dan berkata, “Engkau ini benar-benar Anak Allah!”

### *Yesus menyembuhkan orang sakit*✠

<sup>34</sup> Sesudah tiba di seberang danau, kami turun di pantai Genesaret. <sup>35</sup> Ketika orang-orang di situ mengenal bahwa Dia itu Yesus, mereka pergi ke seluruh daerah itu untuk memberitakan bahwa Yesus sudah kembali. Lalu semua orang sakit dibawa kepada-Nya. <sup>36</sup> Mereka minta kepada-Nya supaya diizinkan untuk menyentuh ujung jubah-Nya saja. Dan semua orang yang menyentuh-Nya menjadi sembuh.

## 15

### *Apa sebenarnya yang membuat kita najis di mata Allah*✠

<sup>1</sup> Sesudah itu beberapa orang Farisi dan ahli Taurat datang dari Yerusalem untuk bertemu dengan Yesus. Mereka berkata kepada-Nya, <sup>2</sup> “Kami tidak setuju dengan murid-muridmu

---

✠ **14:33** Mrk. 6:53-56 ✠ **15:** Mrk. 7:1-23; Luk. 11:37-41

yang tidak mengikuti aturan yang diberikan oleh nenek moyang kita! Karena mereka tidak membasuh tangan mereka dengan air\* sebelum makan.”

<sup>3</sup> Jawab Yesus, “Dan Aku tidak setuju dengan kalian yang melanggar berbagai perintah Allah hanya untuk taat kepada adat istiadat nenek moyang kita! <sup>4</sup> Karena Allah memerintahkan, ‘Hormatilah ibu-bapakmu,’<sup>☆</sup> dan, ‘Orang yang menghina ibu-bapaknya harus dihukum mati.’<sup>5-6</sup> Tetapi kalian mengajarkan bahwa seseorang boleh berkata kepada ibu atau bapaknya, ‘Saya tidak bisa membantu ibu atau bapak lagi, karena saya sudah berjanji untuk memberikan semua harta saya kepada Allah nanti.’ Kalian mengajar bahwa orang yang seperti itu tidak perlu lagi menghormati ibu-bapaknya atau mendengarkan permohonannya. Dengan begitu kalian membatalkan Hukum Allah hanya untuk mengikuti adat istiadat nenek moyang kita. <sup>7</sup> Kalian hanya berpura-pura baik saja! Nubuatan Yesaya tentang kalian tepat sekali, waktu dia berkata, <sup>8</sup> ‘Bangsa ini menghormati Aku dengan mulutnya, tetapi sebenarnya hatinya jauh dari Aku.

---

\* **15:2** membasuh tangan dengan air Yang dimaksud dengan membasuh tangan di sini bukan seperti yang biasa kita lakukan sekarang— yaitu mencuci tangan dengan sabun sebelum makan. Adat membasuh tangan ini tidak diperintahkan dalam Perjanjian Lama, dan ternyata dilakukan orang-orang Farisi saja. Mereka mencelupkan tangan ke dalam air, atau seorang hamba menyiram air ke atas tangan mereka. Ini dilakukan sebagai syarat agama, dan bukan seperti mencuci tangan dengan sabun. Lihat Mrk. 7:3-4. ☆ **15:4** Kel. 20:12; Ul. 5:16

<sup>9</sup> Percuma saja mereka menyembah Aku, karena mereka hanya mengajarkan aturan-aturan manusia.’”<sup>✧</sup>

<sup>10</sup> Lalu Yesus memanggil orang banyak dan berkata, “Kalian semua dengarkan Aku dan berusaha untuk mengerti: <sup>11</sup> Apa saja yang orang masukkan ke dalam mulutnya tidak membuat dia najis di mata Allah. Tetapi apa yang keluar dari mulut orang tersebut, itulah yang membuatnya najis di mata Allah.”

<sup>12</sup> Lalu kami murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Apakah Engkau tahu bahwa orang Farisi tersinggung karena perkataan-Mu itu?”

<sup>13</sup> Maka Yesus memakai suatu gambaran untuk menjawab kami, kata-Nya, “Setiap tumbuhan yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga akan dicabut sampai ke akar-akarnya.

<sup>14</sup> Kalian tidak usah pedulikan orang-orang Farisi itu, karena mereka seperti orang buta yang menuntun sesama orang buta. Tentu saja, kedua-duanya akan jatuh ke dalam lubang.”

<sup>15</sup> Petrus berkata, “Jelaskanlah kepada kami arti kiasan yang baru itu.”

<sup>16</sup> Yesus berkata, “Kalian masih belum mengerti juga?! <sup>17</sup> Kalian pasti sudah mengetahui bahwa setiap makanan yang masuk melalui mulut turun ke dalam perut, lalu keluar melalui pembuangan air besar. <sup>18</sup> Tetapi apa yang keluar dari mulut orang berasal dari hatinya. Itulah yang membuat dia najis di mata Allah. <sup>19</sup> Karena dari dalam hatilah berasal semua pikiran jahat, termasuk

---

<sup>✧</sup> 15:9 Yes. 29:13

pikiran untuk membunuh, berzina, berhubungan seks sebelum menikah, mencuri, berbohong dan menjelekkan orang. <sup>20</sup> Hal-hal seperti itulah yang membuat orang najis! Bukan karena dia tidak membasuh tangan sebelum makan.”

*Yesus menguji hati seorang ibu yang bukan Yahudi*✠

<sup>21</sup> Kemudian Yesus dan kami murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah sekitar Tirus dan Sidon. <sup>22</sup> Lalu seorang ibu yang berasal dari daerah itu— yaitu daerah Kanaan, datang kepada-Nya. Dia berteriak-teriak, “Tuhan, Keturunan Daud,† tolonglah saya. Karena anak gadis saya dikuasai setan dan sangat menderita.”

<sup>23</sup> Yesus sama sekali tidak menjawab ibu itu, sehingga kami datang kepada-Nya dan berkata, “Suruhlah ibu itu pergi, karena dia terus saja mengikuti kita sambil berteriak-teriak.”

<sup>24</sup> Jawab Yesus, “Allah mengutus Aku hanya untuk menggembalakan domba-domba Israel yang tersesat.”

<sup>25</sup> Tetapi ibu itu datang, lalu sujud di hadapannya dan berkata, “Tuhan, tolonglah saya!”

<sup>26</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Kamu bukan orang Yahudi. Jadi kalau Aku menolongmu, itu sama seperti orang yang mengambil makanan anak-anaknya dan memberikannya kepada anjing.”

<sup>27</sup> Lalu ibu itu menjawab, “Benar, Bapa. Biar anak-anak Yahudi makan lebih dulu.

---

✠ **15:20** Mrk. 7:24-30 † **15:22** Keturunan Daud Lihat catatan di Mat. 9:2.

Tetapi biasanya anjing-anjing memakan sisa-sisa makanan yang jatuh dari meja tuan-tuan mereka.”

<sup>28</sup> Kemudian Yesus menjawab, “Ibu, kamu sangat yakin kepada-Ku! Karena itu, jadilah sesuai dengan permintaanmu.” Dan pada saat itu juga, anaknya itu pun sembuh.

### *Yesus menyembuhkan banyak orang sakit*

<sup>29</sup> Kemudian Yesus meninggalkan daerah itu dan kembali berjalan di pinggir Danau Galilea. Lalu Dia naik ke sebuah bukit dan duduk di sana. <sup>30</sup> Banyak sekali orang datang kepada-Nya dengan membawa bermacam-macam orang sakit, termasuk yang lumpuh, pincang, buta, bisu, dan sakit yang lain. Mereka meletakkan semua orang sakit itu di depan Yesus, dan Dia pun menyembuhkan orang-orang itu! <sup>31</sup> Orang banyak itu menjadi heran sekali waktu mereka melihat bahwa orang yang dulu lumpuh atau pincang bisa berjalan dengan baik, yang bisu bisa berbicara, dan yang buta bisa melihat. Karena itu mereka semua memuliakan Allah Israel.

### *Yesus memberi makan kepada empat ribu orang lebih*☆

<sup>32</sup> Kemudian Yesus memanggil kami murid-murid-Nya dan berkata, “Aku sangat kasihan kepada orang banyak ini, karena sudah tiga hari mereka bersama-sama Aku, dan sekarang mereka tidak mempunyai makanan lagi. Aku

---

☆ 15:31 Mrk. 8:1-10

tidak sampai hati menyuruh mereka pulang ke-laparan. Jangan-jangan mereka pingsan dalam perjalanan.”

<sup>33</sup> Kami berkata kepada-Nya, “Di tempat sepi seperti ini, di mana kita bisa membeli roti untuk keperluan orang sebanyak ini?!”

<sup>34</sup> Yesus bertanya, “Ada berapa roti yang kalian punya?”

Jawab kami, “Tujuh saja, dan ada beberapa ikan kecil.” <sup>35</sup> Lalu Dia menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. <sup>36</sup> Yesus pun mengambil ketujuh roti dan ikan-ikan itu. Sesudah mengucap syukur, Dia menyobek-nyobek roti itu dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu Dia berikan kepada kami lalu kami bagi-bagikan kepada orang banyak itu. <sup>37</sup> Semua orang banyak itu makan sampai kenyang. Sesudah itu, sisa makanan itu dikumpulkan sebanyak tujuh keranjang besar. <sup>38</sup> Orang-orang yang makan itu kira-kira empat ribu orang laki-laki, belum terhitung perempuan dan anak-anak. <sup>39</sup> Sesudah itu, Yesus menyuruh mereka pulang. Lalu Dia bersama kami naik perahu dan pergi ke daerah Magadan.

## 16

*Pemimpin Yahudi mencari alasan untuk menyalahkan Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Lalu beberapa orang Farisi dan Saduki datang dan mulai berdebat dengan Yesus. Mereka mencari alasan untuk menyalahkan-Nya, jadi mereka menyuruh-Nya membuat keajaiban

---

<sup>☆</sup> 16: Mrk. 8:11-13; Luk. 12:54-56

sebagai tanda bukti bahwa Allah yang sudah mengutus Dia.\*

<sup>2</sup> Yesus menjawab dengan gambaran berikut, “Waktu matahari mulai terbenam dan langit kelihatan merah, kalian berkata, ‘Besok cuaca akan baik.’ <sup>3</sup> Sedangkan kalau pagi hari langit merah dan gelap, kalian berkata, ‘Hari ini akan hujan.’ Kalian bisa mengetahui apa yang akan terjadi dengan cuaca hanya dengan melihat tanda-tanda di langit— bukan! Kenapa sampai kalian tidak bisa mengetahui tanda-tanda zaman yang sedang terjadi sekarang ini?! <sup>4</sup> Hanya orang-orang jahat dan yang tidak setia kepada Allah seperti kalian yang menuntut untuk melihat keajaiban sebagai tanda bukti! Hanya satu keajaiban saja yang akan diberikan kepada kalian— yaitu keajaiban seperti yang pernah terjadi kepada Nabi Yunus.” Kemudian Dia pergi meninggalkan mereka.

*Jangan sampai rasul-Nya terkena ragi dari kelompok Farisi dan kelompok Saduki\**

<sup>5</sup> Ketika Yesus dan kami murid-murid-Nya sampai di seberang Danau Galilea, kami baru sadar bahwa kami lupa membawa roti. <sup>6</sup> Kata Yesus kepada kami, “Hati-hati, jangan sampai kalian terkena ragi† dari kelompok Farisi dan kelompok

---

\* **16:1** keajaiban sebagai tanda bukti ... Secara harfiah, “tanda dari surga.” Dalam kebudayaan Yahudi, ‘surga’ dipakai untuk menghindari dari menyebut langsung ‘Allah’. ☆ **16:4** Mrk.

8:14-21 † **16:6** ragi Dalam kiasan orang Yahudi, mereka samakan ragi dengan dosa, karena waktu ragi diisi dalam adonan roti, roti berkembang. Jadi mereka samakan ragi dengan dosa yang bisa berkembang dan menular kepada orang lain. Lihat 1Kor. 5:6-8 dan Gal. 5:9.

Saduki.”

<sup>7</sup> Lalu kami saling membicarakan hal itu dengan berkata, “Dia bicara begitu karena kita tidak membawa roti.”

<sup>8</sup> Yesus mengetahui apa yang sedang kami bicarakan lalu Dia bertanya, “Kenapa kalian membicarakan tentang roti yang lupa dibawa?! Kalian kurang yakin kepada-Ku! <sup>9</sup> Sungguh luar biasa kalau kalian masih belum mengerti! Kenapa kalian sulit untuk mengingat?! Waktu Aku memberi makan lima ribu orang dengan lima roti, ada berapa keranjang sisa roti yang kalian kumpulkan? <sup>10</sup> Dan juga ketika Aku memberi makan empat ribu orang dengan tujuh roti, ada berapa keranjang besar penuh sisa roti yang kalian kumpulkan? <sup>11</sup> Jadi, kenapa sampai kalian tidak mengerti bahwa Aku tadi tidak membicarakan tentang roti?! — waktu Aku berkata, ‘Jangan sampai kalian kena ragi dari kelompok Farisi dan kelompok Saduki.’ ”

<sup>12</sup> Akhirnya kami mengerti maksud Yesus, bahwa Dia tidak memperingatkan kami untuk berhati-hati terhadap ragi yang dipakai untuk membuat roti, melainkan berjaga-jaga terhadap ajaran orang-orang Farisi dan Saduki.

*Petrus mengakui bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat*<sup>☆</sup>

<sup>13</sup> Sesudah kami semua tiba di daerah Kaisarea Filipi, Yesus bertanya kepada kami murid-murid-

---

<sup>☆</sup> **16:12** Mrk. 8:27-30; Luk. 9:18-21

Nya, “Kata orang, Anak Manusia — yaitu Aku, melayani dengan jabatan seperti siapa?”<sup>‡</sup>

<sup>14</sup> Kami menjawab, “Ada yang berkata bahwa Engkau sebagai pengganti Yohanes Pembaptis, dan ada yang berkata bahwa Engkau Nabi Elia atau Yeremia yang sudah hidup kembali, dan ada juga yang berkata bahwa Engkau adalah salah satu dari nabi zaman dulu yang sudah hidup kembali.”

<sup>15</sup> Lalu Dia bertanya lagi, “Tetapi bagaimana pendapat kalian tentang Aku?”

<sup>16</sup> Maka Petrus— yang juga disebut Simon, menjawab, “Engkau adalah Raja Penyelamat<sup>§</sup> dan Anak Allah<sup>\*</sup> yang hidup!”

<sup>17</sup> Jawab Yesus, “Simon— anak Yunus, kamu sudah sangat diberkati Allah. Karena bukan manusia yang memberi pengertian tentang hal itu kepadamu, tetapi Bapa-Ku yang di surga. <sup>18</sup> Dan sekarang Aku berkata kepadamu: Kamu adalah Petrus (si Batu Besar).<sup>†</sup> Dan di atas batu fondasi ini Aku akan mendirikan kesatuan jemaat-Ku.<sup>‡</sup>

---

<sup>‡</sup> **16:13** melayani ... Secara harfiah, “Aku ini Siapa?” Maksud pertanyaan ini bukan untuk menanyakan tentang nama-Nya, karena mereka akan menjawab, “Semua orang tahu nama-Mu, Yesus.” Bandingkan Mat. 14:2 dan Luk. 9:7-9. <sup>§</sup> **16:16** Raja Penyelamat

Secara harfiah, “Mesias.” Lihat catatan di Mat. 1:16. <sup>\*</sup> **16:16**

Anak Allah Lihat catatan di Mat. 4:3. <sup>†</sup> **16:18** Petrus Arti dari

nama Petrus dijelaskan oleh Yohanes di Yoh. 1:42. <sup>‡</sup> **16:18** ke-

satuan jemaat-Ku Kata dalam bahasa Yunani yang diterjemahkan ‘jemaat’— yaitu ‘eklesia’, berarti ‘kumpulan umat’. Yang Yesus maksudkan adalah mendirikan kesatuan umat Allah, yang terdiri dari setiap orang yang dipenuhi Roh Allah, dan yang merupakan tubuh Kristus di dunia ini (Ef. 1:23).

Dan segala makhluk yang berkuasa dalam kerajaan maut<sup>§</sup> tidak akan sanggup mengalahkan kesatuan jemaat-Ku itu. <sup>19</sup> Aku akan memberikan kunci-kunci kerajaan Allah kepadamu. Dengan demikian, segala pintu yang kamu kunci di bumi ini akan terkunci juga di surga, dan segala pintu yang kamu buka di bumi akan terbuka juga di surga.”\* <sup>20</sup> Lalu Yesus melarang kami dengan keras supaya tidak memberitahukan kepada siapa pun bahwa Dia adalah Kristus.†

*Yesus mulai mengajar bahwa Dia akan menderita dan dibunuh*<sup>☆</sup>

<sup>21</sup> Mulai saat itu Yesus menyatakan kepada kami murid-murid-Nya bahwa Dia sudah ditetapkan Allah untuk pergi ke Yerusalem. Dan Dia menjelaskan, “Di sana para pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat akan membuat Aku banyak menderita. Lalu Aku akan dibunuh, dan pada hari ketiga Aku akan dihidupkan kembali oleh Allah.”

<sup>22</sup> Tetapi Petrus berpikir bahwa tidak mungkin Raja Penyelamat menderita, jadi dia menarik

---

§ **16:18** segala makhluk ... kerajaan maut Secara harfiah, “pintu-pintu Hades.” Hades adalah neraka. \* **16:19** Ayat 19 Arti dari ayat ini sangat luas. Kalau kiasan kunci diterjemahkan sesuai artinya saja tanpa menggunakan gambaran kunci dan pintu, maka artinya seperti ini: “Aku akan memberikan kuasa atas kerajaan Allah kepadamu. Dengan demikian, apa saja yang kamu larang di bumi akan dilarang juga di surga, dan apa yang kamu izinkan di bumi akan diizinkan juga di surga.” † **16:20** Kristus berarti Raja Penyelamat yang dijanjikan. Lihat catatan di Mat. 1:16. ☆ **16:20** Mrk. 8:31–9:1; Luk. 9:22-27

Yesus ke samping dari kami yang lain dan mulai menegur-Nya, “Tidak mungkin Allah mengizinkan hal-hal itu terjadi. Jangan pikir bahwa Engkau akan mengalami hal-hal itu.”

<sup>23</sup> Yesus berputar melihat Petrus dan berkata kepadanya, “Pergilah dari hadapan-Ku, hai iblis!‡ Kamu menjadi penghalang bagi-Ku. Karena kamu mengikuti pikiran manusia— bukan pikiran Allah!”

<sup>24</sup> Kemudian Yesus berkata kepada kami, “Siapa yang mau mengikut bersama Aku, dia harus meninggalkan kemauan diri sendiri,§ dan mengikut Aku terus dengan pikiran seperti ini, ‘Sampai mati pun— bahkan sampai mati disalibkan, saya tidak akan mundur.’ <sup>25</sup> Karena setiap orang yang berjuang untuk mempertahankan nyawanya masih akan tetap meninggal dunia. Tetapi orang yang mati dibunuh karena mengikut Aku, dia akan memperoleh hidup selama-lamanya.

<sup>26</sup> Coba pikir: Apa gunanya kamu menjadi kaya sampai memiliki semua harta di dunia? — kalau kamu tidak memiliki hidup untuk selama-lamanya. Karena harta apa pun tidak bisa membeli hidup untuk selama-lamanya. <sup>27</sup> Karena Aku sebagai Anak Manusia akan pergi dari dunia ini dan akan datang kembali dengan kuasa dan sinar kemuliaan Bapa-Ku disertai para malaikat. Pada saat itu, Aku akan membalas setiap orang

---

‡ **16:23** iblis Secara harfiah, Yesus menggunakan salah satu nama iblis— yaitu “Satanas.” Nama itu berarti “musuh.” Yesus menganggap bahwa Petrus berbicara seperti musuh-Nya. § **16:24** tinggalkan kemauan diri sendiri Secara harfiah, “menyangkal dirinya.”

sesuai dengan perbuatannya. <sup>28</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Di antara kalian yang berada di sini, beberapa orang tidak akan mati sebelum melihat saat Aku — Anak Manusia, datang dan mulai mendirikan kerajaan-Ku di dunia ini.”\*

## 17

### *Yesus kelihatan bercahaya di atas gunung*✠

<sup>1</sup> Enam hari kemudian Yesus pergi bersama Petrus, Yakobus, dan Yohanes — yaitu saudara Yakobus, naik ke gunung yang tinggi untuk menyendiri. <sup>2</sup> Lalu mereka bertiga melihat badan dan pakaian Yesus berubah. Wajah-Nya bercahaya seperti matahari, dan pakaian-Nya menjadi putih mengkilap seperti cahaya. <sup>3</sup> Tiba-tiba ketiga murid-Nya itu melihat Nabi Musa dan Elia sedang berbicara dengan Yesus.

<sup>4</sup> Lalu Petrus berkata kepada Yesus, “Wah, Guru, indah sekali kita bersama-sama berada di sini!

---

\* **16:28** tidak akan mati sampai ... kerajaan ... Waktu Yesus menyembuhkan orang-orang sakit, hal itu menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah mengalahkan penyakit, setan-setan, maupun kematian. Kerajaan Allah juga dinyatakan pada waktu murid-murid-Nya melihat Yesus di gunung dengan kemuliaan dari surga (Mat. 17:1-13). Bahkan saat Yesus mati, komandan kompi Romawi mengenal Dia sebagai Anak Allah, dan itu berarti Yesus layak memerintah (Mat. 27:54). Dan kebangkitan Yesus (Mat. 28) sangat jelas menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah berkuasa di dunia ini. Hal-hal seperti itu menunjukkan bahwa suatu pemerintahan yang baru sudah mulai dan nyata di dunia ini. ✠ **17:** Mrk. 9:2-13; Luk. 9:28-36

Kalau Engkau mau, saya akan membuat tiga pondok di sini— satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.”

<sup>5</sup> Sementara Petrus masih berbicara, tiba-tiba awan putih yang sangat terang turun dan menutupi mereka. Dan dari dalam awan itu terdengarlah suara yang mengatakan, “Inilah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi. Dialah yang menyenangkan hati-Ku. Dengarkanlah Dia baik-baik.”

<sup>6</sup> Waktu mereka bertiga mendengar suara itu, mereka sangat ketakutan dan sujud dengan muka sampai ke tanah. <sup>7</sup> Tetapi Yesus datang dan menjamah mereka dengan berkata, “Berdirilah, dan jangan takut!” <sup>8</sup> Ketika mereka membuka mata dan mengangkat kepala, hanya Yesus sendiri yang mereka lihat. <sup>9</sup> Ketika mereka semua sedang turun dari gunung Yesus melarang mereka, “Jangan menceritakan apa yang sudah kalian lihat di atas gunung ini, sampai Anak Manusia— yaitu Aku, hidup kembali dari kematian.”

<sup>10</sup> Kemudian ketiga murid itu bertanya kepadanya, “Kenapa para ahli Taurat mengajarkan bahwa Nabi Elia harus datang lebih dulu sebelum Raja Penyelamat tiba?”\*

<sup>11</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Benar, seharusnya Elia datang lebih dulu untuk mempersiapkan semua hal sebelum Anak Manusia datang. <sup>12</sup> Tetapi Aku berkata kepada kalian bahwa Elia sudah datang lebih dulu dari Aku, tetapi orang-orang tidak mengenal dia. Dan mereka memperlakukan dia sesuka hati mereka! Dan begitu juga

---

\* **17:10** Nabi Elia harus datang ... Ajaran itu berasal dari Mal. 3:1; 4:5-6.

mereka akan membuat Aku menderita — yang adalah Anak Manusia.”<sup>13</sup> Kemudian barulah murid-murid itu mengerti bahwa Dia berbicara tentang Yohanes Pembaptis, yang menggantikan Nabi Elia.

*Yesus mengusir setan dari anak laki-laki yang sakit ayan*<sup>☆</sup>

<sup>14</sup> Ketika Yesus dan ketiga murid-Nya kembali kepada orang banyak, seorang laki-laki datang dan sujud di hadapan-Nya. <sup>15</sup> Orang itu berkata, “Tuhan, kasihanilah anak saya. Dia sakit ayan dan sangat menderita. Dia sering jatuh ke dalam api dan air. <sup>16</sup> Saya sudah membawa dia kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkan dia.”

<sup>17</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Bukan main, kalian ini sesat dan tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus sabar dengan kalian! Bukankah Aku sudah cukup lama tinggal dengan kalian! Bawalah anak itu kemari.”

<sup>18</sup> Lalu dengan tegas, Yesus memerintahkan setan itu keluar dari anak itu. Saat itu setan pun keluar dan anak itu sembuh!

<sup>19</sup> Kemudian kami murid-murid-Nya datang kepada Yesus secara diam-diam dan bertanya, “Kenapa kami tidak bisa mengusir setan itu?”

<sup>20-21</sup> Kata Yesus, “Kalian tidak bisa mengusir setan itu keluar karena kalian kurang yakin akan kuasa Allah. Yang Ku-katakan ini benar: Kalau kalian mempunyai keyakinan sebesar biji sawi<sup>†</sup>

---

<sup>☆</sup> **17:13** Mrk. 9:14-29; Luk. 9:37-43a    <sup>†</sup> **17:20-21** biji sawi Lihat catatan di Mat. 13:31.

saja, kalian bisa berkata kepada gunung ini, ‘Pindahlah ke sana!’ Dan pastilah gunung itu akan pindah. Dengan begitu tidak ada sesuatu yang tidak bisa kalian lakukan.”<sup>‡</sup>

*Yesus memberitahukan lagi tentang kematian-Nya*<sup>☆</sup>

<sup>22</sup> Pada suatu waktu ketika Yesus dan kami murid-murid-Nya berkumpul di Galilea, Dia berkata kepada kami, “Anak Manusia — yaitu Aku, akan diserahkan ke tangan orang-orang jahat. <sup>23</sup> Mereka akan membunuh-Ku, tetapi pada hari ketiga Aku akan dibangkitkan dari kematian.” Kami sangat sedih mendengar perkataan-Nya itu.

*Ajaran Yesus tentang pajak*

<sup>24</sup> Sesudah Yesus dan kami kembali ke Kaper-naum, tibalah waktu memberikan pajak tahunan untuk Rumah Allah. § Orang-orang yang mengumpulkan itu datang kepada Petrus dan bertanya, “Apakah gurumu selalu membayar pajak tahunan untuk Rumah Allah atau tidak?”

<sup>25</sup> Jawab Petrus, “Dia selalu bayar!”

---

<sup>‡</sup> **17:20-21** Ayat 21 Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini: “Tetapi setan sejenis itu hanya bisa diusir dengan berdoa dan berpuasa.” Tambahan itu berasal dari Mrk. 9:29. Lama kelamaan kata-kata itu terhitung sebagai ayat 21. ☆ **17:20-21**

Mrk. 9:30-31; Luk. 9:43b-45 § **17:24** pajak tahunan untuk Rumah Allah Secara harfiah, “dua drakma.” Pajak ini bukan pajak pemerintah. Menurut Hukum Taurat, setiap laki-laki Yahudi yang berusia 20 tahun ke atas harus membayar pajak sebanyak dua dirham setahun untuk keperluan Rumah Allah di Yerusalem. Dua dirham itu (atau dalam uang Romawi— dua drakma) seperti upah pekerja untuk setengah hari.

Lalu ketika Petrus masuk ke dalam rumah di mana Yesus tinggal, sebelum dia sempat berbicara, Yesus bertanya kepadanya, “Menurut kamu, dari orang yang bagaimanakah raja-raja selalu menagih pajak? — Apakah mereka menagihnya dari keluarga dekat mereka sendiri, atau dari orang-orang lain?”

<sup>26</sup> Jawab Petrus, “Dari orang-orang lain.”

Maka Yesus berkata, “Jadi kita anak-anak dari Raja terbesar bebas dari pajak itu! <sup>27</sup> Tetapi supaya kita tidak menyinggung perasaan mereka yang mengumpulkan dana itu, pergilah ke danau memancing ikan. Waktu menangkap ikan yang pertama, bukalah mulutnya, dan kamu akan menemukan uang perak yang cukup untuk membayar pajak tahunan itu untuk dua orang. Lalu berikanlah uang itu kepada mereka sebagai bayaran pajakmu dan pajak-Ku.”

## 18

*Sifat orang-orang yang menjadi paling penting dalam kerajaan Allah*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Pada waktu itu kami murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan bertanya, “Waktu Engkau mendirikan kerajaan Allah di dunia ini, siapa di antara kami yang menjadi nomor satu?”

<sup>2</sup> Kemudian Yesus memanggil seorang anak kecil datang kepada-Nya, lalu menempatkan dia di tengah-tengah kami. <sup>3</sup> Lalu Dia berkata, “Yang Ku-katakan ini benar: Kalau kamu masing-masing tidak bertobat dari sifatmu yang suka

<sup>☆</sup> **18:** Mrk. 9:33-37, 42-48; Luk. 9:46-48; 17:1-2

mementingkan diri sendiri dan menjadi rendah hati seperti anak-anak, kamu tidak akan menjadi warga kerajaan Allah. <sup>4</sup> Karena orang yang terdapat dalam kerajaan Allah adalah orang yang merendahkan dirinya seperti anak kecil ini.”

<sup>5</sup> “Kalau kamu menerima dan melayani\* anak kecil seperti ini dengan alasan memuliakan nama-Ku, berarti kamu sudah menerima dan melayani Aku. <sup>6</sup> Kalau ada orang yang menyebabkan anak kecil yang percaya kepada-Ku untuk berdosa, orang itu akan mendapat hukuman yang berat sekali dari Allah. Sebelum dia melakukan dosa besar itu, lebih baik leher orang itu dikalungkan batu besar† lalu dibuang ke laut dalam. Untuk mengalami kesusahan itu jauh lebih ringan daripada mengalami hukuman selama-lamanya dari Allah kalau menyebabkan orang yang belum dewasa secara rohani untuk jatuh ke dalam dosa!

<sup>7</sup> “Celakalah siapa saja di dunia ini yang menyebabkan orang lain untuk berdosa! Memang godaan-godaan akan selalu ada di dunia ini, tetapi celakalah orang yang menyebabkan orang lain berdosa. <sup>8</sup> Kalau tangan atau kakimu menyebabkan kamu berdosa, lebih baik kamu potong dan buang itu, supaya kamu mendapat hidup

---

\* **18:5** menerima dan melayani Secara harfiah, “menyambut/menerima.” Dalam bahasa Yunani, arti dasar dari kata itu adalah memberi tumpangan dan makanan kepada orang yang belum dikenal. † **18:6** batu besar Secara harfiah, “batu gilingan keledai.” Maksudnya batu besar yang diputar dengan tenaga keledai untuk menggiling biji terigu untuk mengolah tepung.

selama-lamanya di surga. Lebih baik kamu masuk ke dalam hidup yang selama-lamanya tanpa tangan dan kaki yang lengkap, daripada kamu mempunyai badan yang lengkap, tetapi dibuang ke dalam api neraka yang menyala untuk selama-lamanya. <sup>9</sup> Dan kalau matamu yang sebelah membuat kamu berdosa, cungkil dan buanglah matamu itu. Lebih baik kamu masuk ke dalam kerajaan Allah dengan satu mata saja, daripada mempunyai dua mata tetapi dibuang ke dalam api neraka.

*Cerita tentang domba yang hilang*<sup>☆</sup>

<sup>10-11</sup> “Hati-hatilah, jangan menganggap rendah terhadap salah seorang dari anak-anak kecil semacam ini. Karena Aku berkata kepada kalian bahwa mereka masing-masing mempunyai malaikat yang selalu siap berbicara kepada Bapa-Ku yang di surga.”<sup>‡</sup>

<sup>12</sup> “Kalau kamu mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya tersesat, apa yang akan kamu lakukan? Pasti kamu akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor itu di bukit, lalu pergi mencari domba yang tersesat itu. <sup>13</sup> Dan yang Ku-katakan ini benar: Kalau kamu berhasil menemukan domba itu, pasti kamu akan lebih bergembira karena mendapat yang seekor itu daripada yang sembilan puluh sembilan ekor yang tidak

---

<sup>☆</sup> **18:9** Luk. 15:3-7    <sup>‡</sup> **18:10-11** Ayat 11 Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini, yang lama kelamaan menjadi terhitung sebagai ayat 11: “Karena Anak Manusia sudah datang untuk menyelamatkan orang yang tersesat.”

tersesat. <sup>14</sup> Begitu juga Bapamu yang di surga, Dia tidak menginginkan seorang pun dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Nya tersesat dan binasa.”

*Cara menegur saudara seimanmu yang bersalah*✧

<sup>15</sup> “Kalau saudara seimanmu bersalah kepadamu, pergilah secara pribadi kepadanya dan beritahukanlah kesalahan yang sudah dilakukannya. Kalau dia mengakui kesalahannya dan bertobat, kamu sudah berdamai kembali dengan saudaramu itu. <sup>16</sup> Tetapi kalau dia tidak mau mengakui kesalahannya, bertemu dengan dia lagi bersama satu atau dua orang saudara seiman yang lain. Hal itu dilakukan supaya seperti peraturan dari Hukum Taurat yang mengatakan, ‘Setiap masalah harus didukung oleh dua atau tiga orang saksi mata, barulah masalah itu bisa diputuskan secara resmi.’✧

<sup>17</sup> Kalau dia masih menolak mendengarkan saksi mata itu juga, beritahukanlah hal itu kepada semua jemaat. Dan kalau dia tidak mau juga menerima nasihat jemaat, biarlah semua saudara seiman menjauhkan diri dari dia — sebagaimana orang Israel tidak berhubungan dengan orang-orang yang tidak mengenal Allah dan para penagih pajak. <sup>18</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Setiap pintu yang jemaat kunci di bumi ini akan terkunci juga di surga, dan setiap pintu yang jemaat bukakan di bumi akan terbuka juga di surga. § <sup>19</sup> Juga, Aku berkata kepadamu

---

✧ **18:14** Luk. 17:3 ✧ **18:16** Ul. 19:15 § **18:18** Ayat 18 Lihat catatan di Mat. 16:19.

bahwa kalau dua orang atau lebih di antara kalian bersehati meminta sesuatu dalam doa, maka hal itu akan dilakukan oleh Bapa-Ku yang di surga. <sup>20</sup> Karena apabila dua orang atau lebih dari antara kalian berkumpul dan berdoa dengan tujuan supaya Aku dimuliakan, berarti Aku juga berada di situ di antara kalian.”

*Perumpamaan tentang pegawai yang tidak memaafkan sesamanya*

<sup>21</sup> Lalu Petrus mendekati Yesus dan bertanya, “Tuhan, kalau saudara seiman saya terus melakukan kesalahan kepada saya, sampai berapa kali saya harus memaafkan dia? Apakah cukup tujuh kali?”

<sup>22</sup> Jawab Yesus, “Bukan tujuh kali! Bukan juga tujuh puluh tujuh kali! Melainkan kamu harus selalu memaafkan tanpa menghitung-hitungnya.\*

<sup>23</sup> “Biarlah Aku menjelaskan kenapa Aku menjawab seperti itu: Keadaan di antara saudara-saudara seiman dalam kerajaan Allah adalah seperti cerita ini: Pada suatu hari ada seorang raja yang mau membereskan perhitungan uang yang dia pinjamkan kepada pegawai-pegawainya.† <sup>24</sup> Waktu perhitungan itu dimulai, ada seorang pegawai yang mempunyai utang

---

\* **18:22** tanpa menghitung-hitungnya Secara harfiah, “tujuh puluh kali tujuh kali”— yaitu 490 kali. † **18:23** para pegawainya Secara harfiah, “para budaknya.” Pada waktu Yesus menceritakan perumpamaan ini, banyak pejabat tinggi pemerintah sebagai budak raja. Supaya perumpamaan ini tidak menjadi aneh bagi pembaca zaman sekarang, kata ‘pegawai’ yang digunakan.

ratusan ribu kilogram emas.<sup>‡</sup> Dan pegawai itu dibawa menghadap raja. <sup>25</sup> Tetapi pegawai tersebut tidak mampu membayar utangnya. Jadi raja memerintahkan para tentaranya supaya pegawai itu, istrinya dan anak-anaknya serta semua hartanya dijual. Lalu uang hasil penjualan itu dipakai untuk membayar utangnya itu.

<sup>26</sup> “Jadi pegawai itu sujud di hadapannya dan memohon, ‘Ya, Tuan, sabarlah dulu! Saya akan membayar semua utang saya!’ <sup>27</sup> Hati raja pun tersentuh dan merasa kasihan kepadanya, sehingga dia dan keluarganya dibebaskan dan semua utangnya pun dihapuskan.

<sup>28</sup> “Lalu apa yang terjadi dengan pegawai yang utangnya itu sudah dihapuskan? Dia pergi keluar dan bertemu dengan salah satu temannya sesama pegawai kerajaan yang berutang hanya seratus keping uang perak kepadanya. Dia menangkapnya, mencekiknya sambil berkata, ‘Bayar utangmu!’

<sup>29</sup> “Temannya itu sujud dan memohon, ‘Ya, Tuan, sabarlah dulu! Saya akan membayar semua utang saya!’

<sup>30</sup> “Tetapi dia tidak mau bersabar. Melainkan dia melaporkan temannya itu kepada hakim supaya dipenjarakan sampai teman itu melunasi semua utangnya.

<sup>31</sup> “Waktu pegawai-pegawai yang lain melihat kejadian itu, mereka sangat sedih. Lalu

---

<sup>‡</sup> **18:24** ratusan ribu kilogram emas Secara harfiah, “10.000 talenta.” Satu talenta sama dengan 26-36 kilogram koin emas, perak atau tembaga. Jadi jumlahnya sekitar 300.000 kilogram.

mereka melaporkan kejadian itu kepada raja. <sup>32</sup> Kemudian raja memanggil pegawai yang jahat itu dan berkata, ‘Hei — pegawai yang jahat! Saya sudah menghapuskan semua utangmu hanya oleh karena kamu meminta kesabaran dari saya!’ <sup>33</sup> Jadi seharusnya kamu juga berbelas kasihan kepada temanmu itu seperti saya berbelas kasihan kepadamu!’ <sup>34</sup> Maka raja itu begitu marah sehingga dia menyuruh pegawai yang jahat itu dipenjarakan, dan penjaga penjara juga disuruh untuk memukul dia setiap hari sampai semua utangnya dibayar lunas.

<sup>35</sup> “Begitu juga yang akan dilakukan oleh Bapa-Ku yang di surga kepada kalian masing-masing, kalau kamu tidak sungguh-sungguh memaafkan setiap orang yang bersalah kepadamu.”

## 19

### *Ajaran Yesus tentang suami-istri*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Sesudah Yesus mengajarkan semua hal itu, Dia bersama kami murid-murid-Nya meninggalkan provinsi Galilea dan pergi ke daerah provinsi Yudea yang di seberang Sungai Yordan. <sup>2</sup> Banyak orang yang mengikuti Dia ke sana, dan Dia menyembuhkan orang-orang sakit di antara mereka. <sup>3</sup> Tetapi beberapa orang Farisi datang untuk mencari alasan untuk menyalahkan-Nya, jadi mereka bertanya, “Apakah seorang laki-laki boleh menceraikan istrinya dengan alasan apa saja?”

---

<sup>☆</sup> 19: Mrk. 10:1-12

4 Jawab Yesus kepada mereka, “Kalian pasti sudah pernah membaca apa yang tertulis dalam Kitab Suci, bahwa sejak semula Allah menciptakan manusia, ‘seorang laki-laki dan seorang perempuan.’”<sup>☆</sup> 5 Dan Allah juga berkata,

‘Oleh karena itulah, dalam pernikahan seorang laki-laki selalu meninggalkan ibu-bapaknya dan dipersatukan dengan seorang perempuan — sehingga mereka berdua menjadi satu.’<sup>☆</sup>

6 Dengan demikian, di mata Allah suami-istri bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu suami-istri yang sudah dipersatukan Allah dalam pernikahan, tidak boleh diceraikan oleh manusia.”

7 Lalu orang-orang Farisi itu bertanya kepadanya, “Kalau begitu, kenapa Musa mengizinkan seorang suami menceraikan istrinya dengan memberikan surat keterangan cerai kepadanya?”<sup>☆</sup>

8 Jawab Yesus, “Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu karena kekerasan hatimu terhadap perintah Allah, tetapi dari awal penciptaan tidaklah seperti itu. 9 Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa setiap suami yang menceraikan istrinya supaya dia bisa kawin dengan perempuan lain, di mata Allah dia berzina. Satu-satunya alasan seorang suami boleh menceraikan istrinya adalah kalau istrinya itu sudah berzina.”\*

10 Lalu kami murid-murid Yesus berkata kepada-Nya, “Kalau hubungan pernikahan

---

☆ 19:4 Kej. 1:27; 5:2 ☆ 19:5 Kej. 2:24 ☆ 19:7 Ul. 24:1 \* 19:9 Ayat 9 Sebaliknya benar untuk istri. Lihat Mrk. 10:12.

suami-istri tidak boleh diceraikan dengan yang seperti itu, lebih baik tidak usah mencari pasangan hidup dan hidup membujang saja!”

<sup>11</sup> Jawab Yesus, “Tidak semua orang sanggup hidup seperti yang kamu katakan itu.<sup>†</sup> Hanya orang-orang tertentu yang sudah dipersiapkan oleh Allah bisa hidup seperti itu. <sup>12</sup> Karena ada orang yang memang dilahirkan tidak bisa kawin. Tetapi ada juga yang dijadikan demikian oleh orang lain. Dan ada juga orang yang memilih untuk tidak mencari pasangan supaya bisa melayani lebih baik dalam kerajaan Allah. Orang-orang yang sanggup hidup sesuai ajaran ini, hendaklah mereka hidup seperti itu.”

*Yesus memberkati anak-anak*<sup>☆</sup>

<sup>13</sup> Kemudian ada beberapa orang yang membawa anak-anaknya kepada Yesus supaya Dia meletakkan tangan-Nya ke atas anak-anak itu serta mendoakan mereka supaya Allah memberkati mereka. Dan kami murid-murid-Nya melarang orang-orang itu dengan keras. <sup>14</sup> Tetapi Yesus berkata, “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan melarang mereka. Karena orang-orang yang seperti inilah yang menjadi warga kerajaan Allah.” <sup>15</sup> Sesudah Dia meletakkan tangan-Nya ke atas mereka masing-masing dan mendoakan mereka, Dia bersama kami berangkat ke tempat lain.

---

<sup>†</sup> **19:11** Ayat 11a Jawaban Yesus juga bisa diterjemahkan, “Tidak semua orang bisa menerima ajaran-Ku itu.” Tetapi karena ayat 12, kemungkinan besar maksud Yesus seperti di teks penerjemahan.

<sup>☆</sup> **19:12** Mrk. 10:13-16; Luk. 18:15-17

*Orang kaya sangat sulit masuk surga*✠

16 Ada seorang laki-laki muda yang datang kepada Yesus dan bertanya, “Guru, perbuatan baik apa yang harus saya lakukan supaya saya mendapatkan hidup selama-lamanya?”

17 Dia menjawab, “Kenapa kamu bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya Allah satu-satunya yang baik. Kalau kamu mau mendapat hidup selama-lamanya, taatilah perintah-perintah di dalam Hukum Taurat.”

18 Orang itu bertanya lagi, “Perintah-perintah yang mana yang harus saya taati?”

Jawab Yesus, “Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberikan kesaksian palsu, 19 hormatilah ibu-bapakmu dan kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.”✠

20 Orang muda itu berkata, “Semuanya itu sudah saya taati. Apa lagi yang perlu saya lakukan?”

21 Yesus berkata lagi kepada orang itu, “Kalau kamu mau kehendak Allah lengkap dalam dirimu, pergilah dan juallah seluruh hartamu. Lalu bagi-bagikanlah uangnya kepada orang-orang miskin. Dengan begitu kamu akan memperoleh harta di surga. Kemudian datanglah dan ikutlah Aku.”

22 Waktu orang muda itu mendengar apa yang Yesus katakan, dia pergi dengan hati yang sedih, karena dia sangat kaya dan tidak mau menjual hartanya.

---

✠ 19:15 Mrk. 10:17-31; Luk. 18:18-30 ✠ 19:19 Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20; Im. 19:18

<sup>23</sup> Kemudian Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Yang Ku-katakan ini benar: Sulit sekali bagi orang kaya untuk menjadi warga kerajaan Allah! <sup>24</sup> Aku sungguh-sungguh katakan ini lagi: Lebih gampang seekor unta masuk melewati lubang jarum<sup>‡</sup> daripada orang kaya masuk ke dalam kerajaan Allah.”

<sup>25</sup> Ketika kami mendengar hal itu, kami sangat heran dan bertanya, “Kalau begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?”

<sup>26</sup> Tetapi Yesus memandangi kami dan berkata, “Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi Allah sanggup melakukan segala sesuatu.”

<sup>27</sup> Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau. Jadi apa yang akan kami dapatkan?”

<sup>28</sup> Jawab Yesus kepada kami, “Yang Ku-katakan ini benar: Waktu Allah memperbaharui segala sesuatu, Aku sebagai Anak Manusia akan duduk di takhta yang menunjukkan kemuliaan-Ku. Pada

---

<sup>‡</sup> **19:24** lubang jarum Ajaran yang tidak benar sudah banyak diajarkan di mana-mana bahwa pada waktu Yesus ada pintu ukuran biasa di samping pintu gerbang besar di Yerusalem. Diajarkan bahwa pintu yang lebih kecil itu bernama Lubang Jarum, dan bahwa seekor unta bisa masuk— tetapi hanya kalau semua bebannya dilepaskan. Tetapi pintu di samping gerbang seperti itu hanya terdapat di negara-negara Eropa, dan dibangun beberapa abad sesudah zaman Yesus. Ajaran Yesus di sini adalah bahwa sama sekali mustahil untuk orang kaya menjadi warga kerajaan Allah! Tetapi menurut ayat 26, hal yang mustahil bagi manusia itu bisa terjadi dengan pertolongan Allah.

saat itu juga kalian semua yang menjadi rasul-Ku akan duduk di atas dua belas takhta untuk memerintah dan menghakimi kedua belas suku Israel. <sup>29</sup> Dan setiap orang yang sudah meninggalkan rumahnya, saudara-saudarinya, orang tuanya, anak-anaknya, atau ladangnya karena mengikut Aku, maka seratus kali lipat yang serupa akan diterimanya kembali, dan dia juga akan menerima hidup yang selamanya. <sup>30</sup> Tetapi banyak orang yang sekarang mempunyai kedudukan yang rendah di kemudian hari akan mendapatkan kedudukan yang tinggi. Dan banyak orang yang sekarang mempunyai kedudukan yang tinggi di kemudian hari akan mendapatkan kedudukan yang rendah.”

## 20

### *Perumpamaan tentang para pekerja yang diberi upah untuk bekerja di kebun anggur*

<sup>1</sup> Yesus melanjutkan ajaran-Nya, “Karena kerajaan Allah bisa disamakan seperti seorang yang mempunyai kebun anggur yang luas. Pagi-pagi sekali, dia pergi ke pasar di mana para pekerja harian biasanya berkumpul, karena dia mencari beberapa orang pekerja untuk bekerja di kebunnya itu. <sup>2</sup> Dia menemui beberapa orang pekerja dan mereka setuju untuk bekerja dengan upah biasa — yaitu satu keping uang perak\* sehari.

---

\* **20:2** satu keping uang perak Secara harfiah, “satu dinar.” Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari.

Lalu dia menyuruh mereka bekerja di kebunnya itu.

<sup>3</sup> “Kira-kira jam sembilan pagi, dia pergi lagi ke pasar, dan dia menemukan beberapa orang pekerja yang sedang menganggur. <sup>4</sup> Maka dia berkata kepada mereka, ‘Bekerjalah di kebun anggur saya. Saya akan membayar kalian dengan upah yang pantas.’ Mereka pun setuju dan pergi bekerja di kebunnya. <sup>5</sup> Sekitar jam dua belas siang dan jam tiga sore dia pergi lagi melakukan hal yang sama.

<sup>6</sup> “Kira-kira jam lima sore, dia pergi lagi ke pasar, dan dia melihat beberapa orang pekerja lain di sana yang masih terus menganggur. Dia bertanya kepada mereka, ‘Kenapa kalian membuang-buang waktu sepanjang hari di sini dan tidak mengerjakan apa-apa?!’

<sup>7</sup> “Jawab mereka, ‘Tidak ada orang yang memberikan pekerjaan kepada kami.’

“Dan pemilik kebun itu berkata, ‘Kalian juga pergilah bekerja di kebun saya.’

<sup>8</sup> “Ketika hari sudah petang dia berkata kepada mandornya, ‘Panggillah para pekerja itu dan bayarlah upah mereka— mulai dari yang datang terakhir sampai yang pertama.’ <sup>9</sup> Lalu para pekerja yang mulai bekerja jam lima sore datang mengambil upah mereka, dan masing-masing menerima satu keping uang perak. <sup>10</sup> Tetapi waktu giliran para pekerja yang bekerja sejak pagi-pagi itu menerima upah mereka, mereka berpikir bahwa mereka akan menerima upah lebih banyak dari para pekerja yang lain. Dan ternyata setiap mereka juga menerima upah satu

keping uang perak. <sup>11</sup> Jadi waktu mereka mener-  
ima itu mereka mulai bersungut-sungut kepada  
pemilik kebun anggur itu. <sup>12</sup> Mereka berkata,  
'Para pekerja yang datang terakhir hanya bekerja  
selama satu jam saja, tetapi Bapak membayar  
mereka dengan upah yang sama dengan kami!  
Padahal kami sudah bekerja keras sepanjang hari  
di bawah panas matahari!'

<sup>13</sup> "Tetapi pemilik kebun itu menjawab salah  
satu dari mereka, 'Kawan, saya tidak melakukan  
yang kurang adil kepadamu! Bukankah sebelum-  
nya kamu sudah setuju untuk bekerja sepanjang  
hari dengan upah satu keping perak?! <sup>14</sup> Jadi  
sekarang pulanglah dengan upahmu itu. Su-  
dah menjadi keputusanku untuk membayar upah  
para pekerja yang datang terakhir sama seperti  
upahmu. <sup>15</sup> Saya bisa melakukan apa saja yang  
saya mau dengan uang saya sendiri— bukan?!  
Atau apakah kamu iri karena saya bermurah hati  
kepada orang lain?'

<sup>16</sup> "Dengan demikian orang-orang yang  
sekarang mempunyai kedudukan yang rendah  
di kemudian hari akan mendapatkan kedudukan  
yang tinggi. Dan orang-orang yang sekarang  
mempunyai kedudukan yang tinggi di kemudian  
hari akan mendapatkan kedudukan yang  
rendah."

*Yesus memberitahukan tentang kematian-Nya*✠

<sup>17</sup> Ketika Yesus dan kami kedua belas murid-  
Nya sedang dalam perjalanan ke Yerusalem, Dia  
mengumpulkan kami secara diam-diam dari para

---

✠ **20:16** Mrk. 10:32-34; Luk. 18:31-34

pengikut lain dan berkata, <sup>18</sup> “Dengarlah baik-baik! Kita sedang menuju Yerusalem. Di sana Anak Manusia — yaitu Aku, akan diserahkan kepada para imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Dan mereka akan menjatuhkan hukuman mati atas Aku. <sup>19</sup> Kemudian mereka akan menyerahkan Aku kepada pembesar-pembesar yang bukan Yahudi. Dan mereka akan menghina dan mencambuk Aku, lalu membunuh Aku dengan cara disalibkan. Tetapi pada hari ketiga sesudah kematian-Ku, Aku akan dibangkitkan kembali.”

*Permintaan ibu Yakobus dan Yohanes*☆

<sup>20</sup> Kemudian istri Zebedeus— yaitu ibu Yakobus dan Yohanes, datang kepada Yesus bersama kedua anaknya itu, lalu dia sujud di hadapan Yesus untuk meminta sesuatu.

<sup>21</sup> Yesus bertanya kepadanya, “Apa yang Ibu mau?”

Dia menjawab, “Waktu Engkau menjadi raja nanti dan duduk di atas takhta kerajaan, berjanjilah bahwa kedua anak saya ini akan diberi jabatan yang paling tinggi— yaitu yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu.”

<sup>22</sup> Jawab Yesus kepada kedua anaknya itu, “Kalian tidak mengerti apa yang kalian minta. Apakah kalian sanggup menerima penderitaan seperti yang Aku segera akan alami?”†

Jawab mereka, “Ya, kami sanggup.”

---

☆ **20:19** Mrk. 10:35-45    † **20:22** menerima ... alami Secara harfiah, “meminum cawan yang akan Ku-minum.”

<sup>23</sup> Kata Yesus kepada mereka, “Memang kalian akan mengalami penderitaan seperti yang akan Ku-alami. Tetapi Aku tidak berhak menentukan siapa yang akan duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku. Bapa-Ku yang akan memberikan kedua tempat itu kepada mereka yang sudah ditentukan-Nya.”

<sup>24</sup> Waktu kami kesepuluh murid yang lain mendengar hal itu, kami sangat marah kepada kedua bersaudara itu. <sup>25</sup> Tetapi Yesus memanggil kami semua dan berkata, “Kalian tahu bahwa para pemimpin dan pembesar bangsa-bangsa yang bukan Yahudi suka memerintah masyarakat dengan keras dan menindas hak-hak mereka. <sup>26</sup> Tetapi kalian tidak boleh seperti mereka. Kalau di antara kalian ada yang mau menjadi orang yang terkemuka, dia harus mengambil tempat yang paling hina dan menjadi pelayan kalian. <sup>27</sup> Dan siapa saja dari kalian yang mau menjadi orang nomor satu, dia harus menjadi budak bagi semua kalian yang lain. <sup>28</sup> Kalian harus mengikuti teladan-Ku. Karena Aku— Anak Manusia, datang ke dunia ini bukan untuk dilayani oleh orang-orang lain, tetapi untuk melayani orang-orang lain dan memberikan hidup-Ku sebagai kurban menebus banyak orang dari perbudakan karena dosa-dosa mereka.”

*Yesus membuat dua orang buta bisa melihat*✠

<sup>29</sup> Waktu Yesus dan kami semua meninggalkan kota Yeriko, banyak orang mengikuti kami. <sup>30</sup> Ada dua orang buta sedang duduk di pinggir

---

✠ **20:28** Mrk. 10:46-52; Luk. 18:35-43

jalan. Waktu mereka mendengar bahwa Yesus sedang melewati jalan itu, mereka mulai berseru, “Tuhan, Keturunan Daud,<sup>‡</sup> kasihanilah kami!”<sup>31</sup> Orang banyak yang mengikuti itu menegur mereka supaya diam, tetapi mereka semakin keras berteriak, “Tuhan, Keturunan Daud, kasihanilah kami!”<sup>32</sup> Lalu Yesus berhenti dan berkata kepada mereka berdua, “Apa yang kalian mau Aku perbuat bagi kalian?”

<sup>33</sup> Jawab mereka, “Ya Tuhan, supaya mata kami bisa melihat kembali.”<sup>34</sup> Yesus sangat mengasihani mereka, jadi Dia menjamah mata mereka. Dan saat itu juga mereka melihat kembali, lalu mereka juga mengikuti Dia.

## 21

*Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Waktu Yesus dan kami para murid-Nya hampir mendekati Yerusalem, kami tiba di desa Betfage yang berada di bawah Bukit Zaitun. Lalu Yesus menyuruh dua orang murid-Nya berjalan lebih dahulu<sup>2</sup> dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke desa yang di depan itu. Begitu kalian masuk, kalian akan melihat seekor keledai betina terikat bersama anaknya. Lepaskanlah keduanya dan bawalah kepada-Ku.”<sup>3</sup> Dan kalau ada orang yang menanyakan tentang apa yang sedang kalian lakukan, katakanlah, “Tuhan memerlukan

---

<sup>‡</sup> **20:30** Keturunan Daud Lihat catatan di Mat. 9:27. <sup>☆</sup> **21:** Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-38; Yoh. 12:12-19

kedua keledai ini,' dan orang itu akan segera mengizinkan kalian membawa kedua keledai itu.”

<sup>4</sup> Hal itu terjadi supaya apa yang dikatakan Allah melalui nubuatan nabi ditepati, yang berbunyi,

<sup>5</sup> “Katakanlah kepada para penduduk Yerusalem, ‘Perhatikanlah, Rajamu sedang datang kepadamu!

Dia rendah hati dan dibawa oleh seekor keledai beban—

bahkan seekor keledai muda.’”<sup>☆</sup>

<sup>6</sup> Lalu kedua murid itu pergi dan melakukan tepat seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka. <sup>7</sup> Mereka membawa keledai itu bersama anaknya dan meletakkan jubah-jubah mereka di atas punggung kedua keledai itu sebagai alas duduk. Lalu Yesus naik keledai muda itu.\* <sup>8</sup> Untuk menghormati Yesus, sebagian besar dari orang banyak yang berkumpul di situ membuka jubah-jubah mereka dan menggelarkannya di jalanan, dan ada juga yang mengalasi jalan itu dengan

---

<sup>☆</sup> **21:5** Zak. 9:9      \* **21:7** keledai muda itu Apa yang Matius tulis bisa ditafsirkan, “naik ke atas jubah-jubah itu,” atau “naik ke atas kedua keledai itu.” Yang kedua itu bisa berarti bahwa Yesus menunggangi salah satu, lalu menunggangi yang kedua. Tidak mungkin menunggangi keduanya sekaligus. Sesuai sifat tulisan Matius dalam Injil ini, dia senang memakai dua-duanya, karena kutipan di ayat 5 menyebut dua macam keledai— yaitu “onon” (keledai) dan “polon” (keledai muda). Dalam penerjemahan ini, memilih keledai muda untuk ditunggangi Yesus karena Injil Markus dan Lukas mengatakan bahwa Yesus menunggangi keledai muda yang belum pernah ditunggangi orang. Lihat Mrk. 11:2 dan Luk. 19:30.

ranting-ranting yang berdaun.† 9 Orang-orang yang berjalan di depan dan juga di belakang Yesus semuanya bersorak-sorai,

“Hosana!‡ Terpujilah TUHAN karena kedatangan Keturunan Daud ini!

‘Biarlah TUHAN memberkati raja kita ini yang datang mewakili TUHAN.’✧

Terpujilah TUHAN sampai di tingkat surga yang tertinggi.”

10 Pada waktu Yesus memasuki Yerusalem, seisi kota menjadi gempar, jadi orang-orang bertanya-tanya, “Siapakah orang itu?”

11 Orang banyak yang mengikuti Yesus menjawab, “Orang itu Yesus! Yaitu nabi yang berasal dari desa Nazaret di provinsi Galilea.”

---

† 21:8 Untuk menghormati Yesus ... Orang banyak membuat hal-hal seperti ini sesuai dengan kebudayaan mereka untuk menyambut seorang raja yang datang. Jalan raya dialasi supaya kaki raja tidak menyentuh tanah. Dan dengan menaruh jubah mereka di bawah kaki raja yang datang, berarti mereka tunduk kepada raja itu. Tetapi sesuai dengan Firman TUHAN yang dikutip dalam ayat 5, kedatangan Yesus tidak seperti kedatangan seorang raja. Biasanya seorang raja datang dengan menunggangi kuda yang tinggi dan kuat, seperti kuda perang. Tetapi Yesus hanya menunggangi keledai beban untuk menunjukkan bahwa Dia datang dengan rendah hati. ‡ 21:9 Hosana Dalam Bahasa Ibrani yang kuno, hosana berarti ‘TUHAN selamatkanlah kami’ atau ‘Terpujilah TUHAN’. Tetapi pada waktu Yesus, artinya sudah berubah menjadi pujian terhadap raja yang mirip dengan seruan ‘Hidup Pangeran...!!!’ dalam bahasa Indonesia. Dengan memakai kata hosana, sudah jelas bahwa orang banyak memuji Allah karena menerima Yesus sebagai Mesias— yaitu Raja Penyelamat yang sudah dijanjikan. ✧ 21:9 Mzm. 118:25-26

*Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan Rumah Allah seperti pasar*✠

<sup>12</sup> Lalu Yesus masuk ke teras Rumah Allah dan mengusir semua orang yang sedang berjual-beli di situ. Dia membalikkan meja-meja yang dipakai oleh para penukar uang. § Dan Dia juga menjatuhkan bangku-bangku yang dipakai oleh para penjual burung merpati.

<sup>13</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Dalam Kitab Suci Allah berkata, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa.’✠ Tetapi kalian sudah mengubahnya menjadi ‘tempat persembunyian untuk para pencuri!’ ”✠

<sup>14</sup> Lalu banyak orang buta dan orang pincang datang kepada-Nya di teras Rumah Allah, dan Dia membuat semua orang buta itu bisa melihat dan semua orang pincang itu bisa berjalan. <sup>15</sup> Dan ketika para imam kepala dan ahli Taurat melihat perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan Yesus dan mendengar anak-anak kecil bersorak-sorai di teras Rumah Allah, “Hosana, terpujilah

---

✠ **21:11** Mrk. 11:15-19; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22    § **21:12** penukar uang Pada waktu itu, raja besar di Roma memerintah semua daerah Yahudi dan banyak provinsi yang lain. Oleh karena itu, uang yang dipakai sehari-hari adalah uang Roma. Tetapi para imam kepala sudah membuat larangan, “Uang negara Roma tidak boleh dipersembahkan kepada TUHAN.” Jadi orang-orang yang datang ke Rumah Allah menukar uang mereka dulu supaya bisa memakai uang yang diizinkan dan berlaku di dalam Rumah Allah. Pada waktu itu, uang yang diizinkan untuk dipakai adalah mata uang dari Tirus. Imam-imam kepala juga berkuasa atas semua yang dijual di Rumah Allah, jadi mereka menjadi kaya dari hasil penjualan dan penukaran uang itu. ✠ **21:13** Yes. 56:7 ✠ **21:13** Yer. 7:11

Allah karena Keturunan Daud ini,” mereka menjadi sangat marah. <sup>16</sup> Mereka berkata kepada-Nya, “Kamu tidak dengar anak-anak itu— kah?! Kenapa kamu tidak melarang mereka berkata seperti itu?!”

Jawab-Nya kepada mereka, “Ya, Aku dengar. Tetapi sampai kapan kalian bisa mengerti Firman Allah?! Karena penulis Mazmur berkata kepada Allah,

‘Engkau sudah mengajar anak-anak dan bayi-bayi untuk memberi pujian yang sempurna kepada-Mu.’”<sup>☆</sup>

<sup>17</sup> Kemudian Yesus dan kami meninggalkan mereka lalu keluar dari kota itu, dan pergi ke desa Betania untuk bermalam di situ.

*Yesus mengutuk pohon ara yang tidak berbuah*<sup>☆</sup>

<sup>18</sup> Besoknya pagi-pagi sekali, ketika Yesus dan kami dalam perjalanan kembali ke kota Yerusalem, Dia merasa lapar. <sup>19</sup> Dia melihat sebatang pohon ara di pinggir jalan dan mendekati pohon itu untuk melihat kalau-kalau ada buahnya. Tetapi ternyata tidak ada buahnya, hanya daun saja. Maka Dia berkata kepada pohon itu, “Mulai sekarang kamu tidak akan pernah berbuah lagi.” Dan saat itu juga pohon itu menjadi kering.

<sup>20</sup> Ketika kami murid-murid-Nya melihat hal itu, kami sangat heran dan bertanya, “Kenapa bisa pohon ara itu langsung kering?!”

<sup>21</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Kalau kamu masing-masing percaya tanpa ragu-ragu dalam

☆ 21:16 Mzm. 8:3 ☆ 21:17 Mrk. 11:12-14, 20-24

hatimu, kamu juga bisa membuat keajaiban seperti yang Aku lakukan pada pohon ini — bahkan melakukan keajaiban yang lebih besar lagi. Contohnya, kamu bisa minta kepada Allah supaya gunung ini pindah ke dalam laut. Maka hal itu akan terjadi. <sup>22</sup> Segala sesuatu yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa Allah sedang memberikannya, maka kalian akan menerimanya.”

*Yesus ditanya tentang hak-Nya untuk mengajar*<sup>☆</sup>

<sup>23</sup> Pada waktu Yesus sudah kembali ke teras Rumah Allah dan sedang mengajar di sana, para imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi datang kepada-Nya dan berkata, “Siapa yang memberikan hak kepadamu untuk mengajar dan mengubah kebiasaan-kebiasaan kami?— seperti yang kamu lakukan kemarin! Atas nama siapa kamu melakukan itu?”

<sup>24</sup> Dia menjawab, “Aku juga mau menanyakan sesuatu kepada kalian. Kalau kalian menjawab Aku, maka Aku juga akan memberitahukan Siapa yang memberikan hak itu kepada-Ku. <sup>25</sup> Siapa yang memberikan hak kepada Yohanes Pembaptis untuk membaptis orang-orang? Apakah Allah yang memberikan, atau dia bekerja atas kemauannya sendiri?”

Lalu mereka saling berbicara satu sama lain, “Kalau kita menjawab ‘Allah yang memberi,’ maka dia akan berkata kepada kita, ‘Kalau begitu, kenapa kalian tidak percaya kepada Yohanes?’

---

☆ **21:22** Mrk. 11:27-33; Luk. 20:1-8

26 Tetapi jangan kita jawab, ‘Dia bekerja atas kemauannya sendiri,’ karena kita takut bahwa orang banyak ini akan marah kepada kita!” Mereka takut kepada orang banyak itu, karena semua orang yang berkumpul di situ percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi. <sup>27</sup> Jadi mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”

Lalu Dia berkata kepada mereka, “Kalau begitu Aku pun tidak akan mengatakan kepada kalian Siapa yang memberikan hak kepada-Ku untuk melakukan hal-hal seperti itu.”

### *Perumpamaan tentang kedua anak dari pemilik kebun*

28 “Sekarang katakanlah pendapat kalian tentang cerita ini: Ada seorang bapak mempunyai dua orang anak laki-laki. Pada suatu hari dia menyuruh anaknya yang pertama, ‘Anakku, pergilah bekerja di kebun anggur hari ini.’

29 “Anak itu menjawab, ‘Saya tidak mau!’ Tetapi kemudian dia menyesal lalu pergi dan bekerja di kebun anggur itu.

30 “Lalu bapak itu menyuruh anaknya yang kedua untuk bekerja di kebun anggur itu. Anak itu menjawab, ‘Ya Pak, saya akan pergi.’ Tetapi dia tidak pergi.

31 “Menurut kalian, yang manakah dari kedua anak itu yang melakukan kehendak bapaknya?”

Jawab mereka, “Yang pertama.”\*

Lalu kata Yesus kepada mereka, “Yang Ku-katakan ini benar: Orang-orang berdosa — seperti para penagih pajak dan para pelacur, lebih mungkin diizinkan masuk ke dalam kerajaan Allah daripada kalian!<sup>32</sup> Karena Yohanes datang dan menunjukkan hidup yang sesuai dengan kehendak Allah kepada kalian, dan kalian tidak mau mempercayai ajarannya. Tetapi para penagih pajak dan para pelacur mempercayainya. Walaupun kalian sudah menyaksikan begitu banyak orang seperti mereka digerakkan oleh Allah untuk bertobat, kalian tidak menyesal dan tidak mulai percaya kepada ajaran Yohanes.”

*Orang Yahudi selalu menolak utusan-utusan Allah*<sup>☆</sup>

<sup>33</sup> “Dengarkanlah cerita yang lain ini: Adalah seorang pemilik tanah yang menyuruh hambahambanya membuat kebun anggur yang besar — lengkap dengan pagar di sekelilingnya. Lalu mereka menggali lubang sebagai tempat untuk

---

\* **21:31** pertama Terdapat perbedaan tekstual dalam ayat 29-31. Dalam salinan kuno yang diikuti oleh TB, peran kedua anak terbalik di ayat 29 dan 30, dibanding dengan salinan kuno yang diikuti oleh TSI. Lalu di ayat 31, salinan yang diikuti oleh TB menulis jawaban para pendengar sebagai ‘yang kedua’. Jadi, ceritanya tetap sama di antara kedua salinan kuno tersebut, karena anak yang akhirnya mengikuti kemauan bapaknya adalah anak yang dulunya melawan. Hampir semua terjemahan lain dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris menerjemahkan seperti TSI. TB menjadi sangat unik dalam ketiga ayat ini. ☆ **21:32** Mrk. 12:1-12; Luk. 20:9-19

memeras buah anggur, dan membangun pondok jaga yang tinggi— supaya penjaga bisa melihat kalau-kalau ada pencuri atau binatang yang mau masuk ke dalam kebun itu. Sesudah itu dia menyewakan kebun anggur itu kepada beberapa orang petani, lalu dia bersama para hambanya pergi ke negeri lain. <sup>34</sup> Waktu tiba musim panen, dia menyuruh hamba-hambanya pergi kepada para petani itu untuk mengambil hasil kebun yang menjadi bagiannya.

<sup>35</sup> “Tetapi para petani itu menangkap hamba-hamba itu. Yang satu mereka pukul, dan yang seorang lagi mereka bunuh, dan yang seorang lain lagi dilempari dengan batu sampai mati. <sup>36</sup> Pemilik kebun itu menyuruh hamba yang lain lagi— lebih banyak dari yang pertama. Tetapi para petani itu memperlakukan mereka dengan cara yang sama. <sup>37</sup> Akhirnya dia mengutus anaknya sendiri kepada para petani itu dengan pikiran, ‘Pasti anak saya akan mereka hormati.’

<sup>38</sup> “Tetapi waktu melihat anak itu datang, mereka berkata satu sama lain, ‘Lihat! Yang datang ini adalah anaknya! Nanti dialah yang akan menjadi pemilik kebun ini kalau bapaknya sudah meninggal. Mari kita bunuh dia, supaya kebun ini menjadi milik kita.’ <sup>39</sup> Lalu mereka menangkap dia dan menyeretnya keluar dari kebun anggur itu, lalu membunuhnya.”

<sup>40</sup> Lalu Yesus bertanya, “Jadi, waktu pemilik kebun itu kembali, dia akan berbuat apa kepada para petani itu?”

<sup>41</sup> Mereka yang mendengar, ada yang menjawab, “Dia pasti akan menyiksa dan membi-

nasakan para petani itu! Lalu dia akan menyewakan kebunnya itu kepada petani-petani yang lain— yang setia membagikan hasil yang menjadi bagiannya pada waktu musim panen tiba.”

<sup>42</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Sampai kapan kalian bisa mengerti Firman Allah? Karena sudah ada tertulis,

‘Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan,  
Allah sudah jadikan sebagai batu fondasi yang terutama.

Apa yang Allah lakukan itu sangat mengherankan bagi kita!’<sup>☆</sup>

<sup>43</sup> “Karena itu, Aku berkata kepada kalian bahwa hak sebagai warga kerajaan Allah akan diambil dari kalian bangsa Yahudi dan akan diberikan kepada bangsa-bangsa lain — yaitu kepada orang-orang yang setia melakukan kehendak Allah. <sup>44</sup> Setiap orang yang tersandung pada batu fondasi tersebut akan hancur. Dan semua yang ditimpa batu itu akan hancur sekali sampai menjadi pecahan-pecahan kecil.”

<sup>45</sup> Waktu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan itu, mereka mengerti bahwa Yesus berbicara tentang diri mereka. <sup>46</sup> Karena itu mereka mencari jalan untuk menangkap Dia. Tetapi tidak bisa, karena mereka takut kepada orang banyak yang mempercayai bahwa Yesus adalah seorang nabi.

---

<sup>☆</sup> **21:42** Mzm. 118:22-23

## 22

*Perumpamaan tentang bermacam-macam orang yang diundang ke pesta pernikahan putra raja*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Ketika para pemimpin Yahudi masih ada, Yesus mengajar dengan memakai beberapa perumpamaan lagi. Dia berkata, <sup>2</sup> “Tentang siapa terpilih menjadi warga negara kerajaan Allah, hal itu bisa digambarkan seperti seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan untuk putranya. <sup>3</sup> Pada waktu pesta sudah siap dimulai, raja itu menyuruh hamba-hambanya memanggil orang-orang yang sudah diundang ke pesta itu. Tetapi para undangan itu tidak mau datang.

<sup>4</sup> “Sekali lagi raja itu menyuruh hamba-hambanya yang lain, ‘Katakanlah kepada para undanganku itu bahwa semua makanan pesta sudah siap. Sapi jantan dan anak sapi yang gemuk sudah banyak dipotong, dan segala sesuatu sudah tersedia. Mari datang ke pesta pernikahan ini!’

<sup>5</sup> “Namun, para undangan itu tetap saja tidak mempedulikan undangan itu dan masing-masing pergi mengerjakan pekerjaannya. Ada yang pergi mengerjakan ladang, berdagang, dan pekerjaan lainnya. <sup>6</sup> Bahkan ada yang menangkap hamba-hamba raja itu, menyiksa mereka, dan akhirnya membunuh mereka. <sup>7</sup> Maka raja menjadi sangat marah, lalu dia menyuruh para tentaranya untuk membunuh orang-orang yang sudah membunuh para hambanya itu dan membakar kota mereka.

---

☆ **22:** Luk. 14:15-24

8 “Kemudian raja itu berkata lagi kepada para hambanya, ‘Pesta pernikahan sudah siap, tetapi orang-orang yang sudah saya undang itu memang tidak layak diundang. 9 Jadi pergilah ke jalan-jalan besar dan undanglah semua orang yang kalian jumpai di situ supaya mereka menghadiri pesta pernikahan ini.’ 10 Lalu para hamba itu pun pergi ke jalan-jalan raya, dan mereka mengundang semua orang yang mereka jumpai— baik itu orang yang dianggap berdosa maupun yang baik, sampai ruangan pesta pun penuh dengan para tamu.

11 “Tetapi ketika raja itu masuk melihat para tamunya yang sedang duduk di situ, dia melihat ada seorang tamu yang tidak memakai pakaian seragam yang disediakan raja bagi para tamu pesta pernikahan itu.\* 12 Lalu raja berkata kepada orang itu, ‘Kawan, bagaimana kamu bisa masuk ke sini tanpa memakai pakaian seragam?’ Tetapi orang itu tidak bisa menjawabnya. 13 Kemudian raja itu berkata kepada para hambanya, ‘Ikatlah kaki dan tangan orang itu dan lemparkanlah dia ke luar ke tempat yang paling gelap. Orang-orang yang berada di situ akan selalu menangis serta sangat menderita.’ ”

14 Lalu Yesus mengakhiri perumpamaan itu dengan berkata, “Banyak orang yang diundang oleh Allah untuk menjadi warga kerajaan-Nya,

---

\* **22:11** pakaian seragam yang sudah disediakan ... Secara harfiah, “pakaian pesta pernikahan.” Menurut banyak penafsir, informasi tersirat dalam cerita ini adalah bahwa raja-raja sering menyediakan pakaian seragam untuk semua orang yang menghadiri pesta besar.

tetapi sebenarnya hanya sedikit yang terpilih menjadi warga kerajaan itu.”

*Orang-orang Farisi bersepakat membujuk Yesus supaya Dia melawan pemerintahan Roma*☆

<sup>15</sup> Kemudian beberapa anggota kelompok Farisi pergi meninggalkan Yesus dan mengatur rencana bagaimana menjebak-Nya. Mereka mau membujuk Yesus supaya Dia melawan aspirasi umum para orang Yahudi atau mengatakan sesuatu yang melawan pemerintah. Waktu itu beberapa teman Raja Herodes juga hadir. <sup>16</sup> Sesuai dengan rencana, mereka mengutus beberapa anggota mereka dan beberapa teman Herodes untuk berkata kepada-Nya, “Guru, kami tahu bahwa kamu orang yang jujur, dan kamu juga mengajar dengan jujur tentang apa yang Allah kehendaki untuk kita lakukan. Kamu tidak takut kepada pendapat siapa pun, karena kamu tidak memandang kedudukan orang. <sup>17</sup> Jadi kami mau menanyakan tentang pendapatmu: Menurut Hukum Taurat, bolehkah kita membayar pajak kepada pemerintah Roma atau tidak?”

<sup>18</sup> Tetapi Yesus sudah mengetahui rencana jahat mereka. Karena itu Dia berkata, “Kalian hanyalah orang yang berpura-pura baik! Apakah dengan pertanyaan semacam itu kalian pikir bisa menjebak Aku?! <sup>19</sup> Coba tunjukkan kepada-Ku satu keping uang perak yang biasa dipakai untuk membayar pajak.” Lalu mereka menunjukkan mata uang itu kepada-Nya. <sup>20</sup> Dan Dia bertanya,

---

☆ **22:14** Mrk. 12:13-17; Luk. 20:20-26

“Ukiran muka siapa yang ada di sini? Dan nama siapa yang tertulis di sini?”

<sup>21</sup> Jawab mereka: “Raja Roma.”

Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kalau begitu, berikanlah kembali kepada raja apa yang wajib raja miliki. Dan berikanlah kembali kepada Allah apa yang wajib Allah miliki.”

<sup>22</sup> Mendengar jawaban itu mereka pun terheran-heran. Lalu mereka pergi meninggalkan Dia.

*Orang-orang dari kelompok Saduki bertanya tentang kehidupan kembali sesudah kematian*<sup>☆</sup>

<sup>23</sup> Pada hari itu juga, beberapa anggota kelompok Saduki<sup>†</sup> mendatangi Yesus. (Kelompok Saduki percaya bahwa setiap orang yang sudah mati tidak akan hidup kembali.) Lalu mereka bertanya kepada-Nya, <sup>24</sup> “Guru, Musa mengajarkan bahwa kalau seorang laki-laki yang sudah beristri meninggal dan belum mempunyai anak, maka saudaranya hendaklah mengawini jandanya itu untuk meneruskan keturunan bagi abangnya yang sudah meninggal itu.<sup>☆</sup> <sup>25</sup> Pernah ada tujuh orang bersaudara di antara kami. Laki-laki yang pertama menikah dengan seorang perempuan, lalu meninggal. Karena dia tidak mempunyai anak, lalu laki-laki yang kedua

---

<sup>☆</sup> **22:22** Mrk. 12:18-27; Luk. 20:27-40    <sup>†</sup> **22:23** kelompok Saduki Kebanyakan anggota kelompok Saduki adalah pemimpin agama Yahudi, dan kebanyakan sebagai imam. Mereka hanya percaya kepada kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama yang ditulis oleh Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Lihat Kis. 23:8.    <sup>☆</sup> **22:24** Ul. 25:5

mengawini janda kakaknya itu. <sup>26</sup> Lalu laki-laki yang kedua juga meninggal tanpa mempunyai anak. Hal yang sama juga terjadi kepada laki-laki yang ketiga, dan seterusnya, sampai yang ketujuh. Mereka semua meninggal dan tidak mempunyai keturunan melalui perempuan itu. <sup>27</sup> Dan akhirnya janda itu juga meninggal. <sup>28</sup> Jadi, kalau memang benar bahwa orang yang sudah meninggal akan dihidupkan kembali, lalu janda itu akan disebut sebagai istri siapa? Karena ketujuh bersaudara itu sudah pernah kawin dengan dia.”

<sup>29</sup> Lalu Yesus menjawab, “Kalian sangat keliru karena tidak tahu apa yang tertulis dalam Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah. <sup>30</sup> Karena pada waktu orang meninggal hidup kembali, mereka tidak akan kawin lagi. Mereka akan hidup seperti malaikat-malaikat di surga yang tidak pernah menikah.

<sup>31</sup> “Tetapi tentang kehidupan kembali sesudah kematian, sampai kapan kalian akan mengerti Firman Allah yang terkenal ini! Yaitu waktu Allah berkata, <sup>32</sup> ‘Aku adalah Allah Abraham, dan Allah Isak, dan Allah Yakub.’<sup>☆</sup> Allah menyebutkan ketiga nenek moyang kita itu sebagai orang yang masih tetap hidup dan menyembahnya. Walaupun orang yang meninggal tidak lagi di dunia, di hadapan Allah mereka masih tetap hidup.”

<sup>33</sup> Orang banyak yang berada di situ heran sekali ketika mendengar ajaran-Nya itu.

---

☆ 22:32 Kel. 3:6

*Yesus memberitahukan tentang perintah Allah yang paling penting*✠

<sup>34</sup> Lalu para anggota kelompok Farisi mendengar bahwa Yesus sudah mengalahkan orang-orang dari kelompok Saduki ketika mereka mengajukan pertanyaan menguji Yesus, maka berkumpullah mereka untuk mencari jalan untuk mengalahkan Yesus. <sup>35</sup> Lalu salah seorang anggota mereka— yang juga adalah ahli Taurat, mencari suatu cara untuk menyalahkan Yesus ketika dia bertanya, <sup>36</sup> “Guru, menurut pendapatmu, dari semua Hukum Taurat, perintah mana yang paling penting?”

<sup>37</sup> Yesus menjawab, “‘Kasihilah TUHAN Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap napas hidupmu, dan dengan segenap akal pikiranmu.’✠ <sup>38</sup> Perintah itulah yang paling penting dan yang terutama. <sup>39</sup> Dan perintah kedua yang hampir sama pentingnya dengan itu— yaitu ‘Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.’✠ <sup>40</sup> Karena kedua perintah itu adalah dasar dari semua Hukum Taurat dan semua perintah yang terdapat dalam tulisan para nabi.”

*Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud*✠

<sup>41</sup> Sementara orang-orang Farisi itu masih bersama dengan Yesus, Dia menggunakan pertanyaan ini untuk mengajar mereka: <sup>42</sup> “Bagaimana pendapat kalian tentang si

---

✠ **22:33** Mrk. 12:28-34; Luk. 10:25-28 ✠ **22:37** Ul. 6:5 ✠ **22:39** Im. 19:18 ✠ **22:40** Mrk. 12:35-37; Luk. 20:41-44

Kristus?<sup>‡</sup> Nanti Dia datang sebagai keturunan siapa?”

Jawab mereka, “Keturunan Raja Daud.”

<sup>43</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Kalau begitu, kenapa Daud— ketika bernubuat melalui kuasa Roh Kudus, memanggil Kristus, ‘Tuhan saya’? Karena dia berkata seperti ini,

<sup>44</sup> “TUHAN Allah berkata kepada Tuhan Penguasa hidupku, §

“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja

sampai Aku mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan membuat mereka menjadi budak-Mu.” <sup>✧</sup>

<sup>45</sup> Jadi, kalau Daud sangat menghormati Kristus dengan menyebut Dia ‘Tuhan Penguasa hidupku,’ kenapa kalian mengajar bahwa Dia hanya keturunan Daud?”

<sup>46</sup> Orang-orang Farisi yang berusaha menguji Yesus itu diam saja ketika mendengar pertanyaan-Nya itu. Dan sejak hari itu, siapa pun tidak berani lagi mengajukan pertanyaan seperti itu kepada-Nya.

## 23

*Janganlah meniru cara hidup ahli-ahli Taurat<sup>✧</sup>*

---

<sup>‡</sup> **22:42** Kristus Lihat catatan di Mat. 1:16. § **22:44** TUHAN Allah ... Tuhan Penguasa hidupku Secara harfiah, “TUHAN berkata kepada Tuhanku.” Lihat informasi tentang kedua arti kata Tuhan dalam Prakata TSI. ✧ **22:44** Mzm. 110:1; Kis. 2:34-35; 1Kor. 15:25; Ibr. 1:13 ✧ **23:** Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-52; 20:45-47

<sup>1</sup> Kemudian Yesus berkata kepada orang banyak dan kami para murid-Nya, <sup>2</sup> “Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sudah duduk di posisi Musa sebagai hakim yang sah, untuk menjelaskan dan mengajarkan Hukum Taurat. <sup>3</sup> Oleh karena itu, lakukanlah dan taatilah semua yang mereka ajarkan kepada kalian. Tetapi jangan tiru perbuatan para ahli Taurat dan orang-orang Farisi itu, karena mereka tidak melakukan apa yang mereka ajarkan. <sup>4</sup> Mereka membebani kita dengan banyak peraturan agama yang sangat sulit dijalani. Tetapi mereka sendiri hanya berpura-pura seperti orang yang menjalankan semua peraturan itu. Dan ketika kita merasa kesulitan untuk menjalankan semua peraturan itu, mereka yang mengajar peraturan itu tidak peduli kepada kita. Bahkan untuk mengulurkan ujung jarinya pun untuk menolong mengatasi kesulitan kita, mereka merasa malas. <sup>5</sup> Semua perbuatan baik yang mereka lakukan hanya untuk pamer saja. Sebagai contoh, mereka membesarkan kotak peringatan\* mereka dan memanjangkan rumbai-rumbai yang ada di keempat ujung jubah

---

\* **23:5** kotak peringatan Pada waktu itu, orang Yahudi mengikat kotak kecil ke dahi atau lengan yang berisi empat bagian penting dari Kitab Suci (Kel. 13:1-10, 11-16; Ul. 6:4-9; 11:18-21). Kotak kecil itu dibuat dari kulit binatang, dan dipakai untuk memperingatkan bahwa mereka mewarisi Hukum Taurat. (Ul. 6:6-9) Tetapi orang-orang dalam kelompok Farisi membuat kotak-kotak itu lebih besar untuk membanggakan diri bahwa mereka lebih saleh dari yang lain.

mereka.† <sup>6</sup> Di rumah-rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan, mereka suka duduk di kursi-kursi yang paling depan. <sup>7</sup> Juga waktu mereka berjalan di pasar, mereka senang sekali waktu orang-orang memberi salam yang penuh hormat kepada mereka seperti ini ‘Selamat siang, Bapak Guru.’

<sup>8</sup> “Tetapi janganlah kamu masing-masing membiarkan orang lain memanggil kamu ‘Guru.’ Karena kalian hanya mempunyai satu Guru, dan kalian semua bersaudara. <sup>9</sup> Dan janganlah kalian memanggil siapa pun di dunia ini ‘Bapa.’ Karena hanya ada satu Bapa kita — yaitu Bapa yang di surga. <sup>10</sup> Dan kalian juga jangan mau dipanggil ‘Pemimpin.’ Karena hanya ada satu Pemimpin kalian — yaitu Aku yang adalah Kristus. <sup>11</sup> Sebaliknya, orang yang Allah anggap yang terbesar di antara kalian adalah orang yang rendah hati dan menjadi pelayan kalian semua. <sup>12</sup> Siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan oleh Allah. Dan siapa yang merendahkan hatinya akan ditinggikan-Nya.”

<sup>13-14</sup> Lalu, waktu orang banyak masih berada di situ, Yesus langsung menegur para pemimpin Yahudi, “Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kalian berpura-pura saja sebagai orang baik! Kalian menghalangi jalan

---

† **23:5** rumbai-rumbai yang ada di keempat ujung jubah mereka Menurut peraturan Hukum Taurat, semua laki-laki Yahudi diharuskan memasang rumbai di keempat ujung jubah-jubah mereka. (Bil. 15:38-40; Ul. 22:12) Rumbai-rumbai ini juga untuk memperingati semua orang Yahudi untuk mengikuti dengan setia semua perintah dalam Hukum Taurat.

bagi orang-orang lain supaya sulit bagi mereka menjadi warga kerajaan Allah. Sementara kalian sendiri tidak mengikuti jalan masuk ke dalam kerajaan Allah, dan malah menjadi penghalang besar untuk orang-orang lain yang mau masuk ke sana.†

15 “Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kalian berpura-pura saja sebagai orang baik! Tidak banyak orang yang mau menjadi anggota kelompok kalian. Jadi kalian mencari ke sana kemari sampai menjelajahi lautan dan daratan untuk mendapat satu orang yang mau menjadi anggota kelompok kalian. Dan ketika orang itu menjadi anggota kelompok kalian, kalian menjadikan dia calon anggota neraka yang dua kali lebih jahat dari kalian sendiri.

16 “Celakalah setiap kalian! Karena kamu mau menjadi penuntun jalan bagi orang-orang lain, padahal kamu sendiri buta! Kamu mengajar, ‘Kalau seseorang menguatkan perjanjian-

---

† **23:13-14** Ayat 14 Beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani menambah kata-kata ini yang dari Mrk. 12:40— yang sesudah beberapa ratus tahun menjadi terhitung sebagai ayat 14: “Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kalian biasa menipu janda-janda dengan memakai alasan seperti ini, ‘Saya akan membantu kamu untuk mengurus harta suamimu yang sudah meninggal.’ Tetapi sebenarnya kalian hanya berpura-pura membantu karena kalian mau mencuri harta itu sampai habis. Dan untuk menutupi kejahatan itu, kalian berdoa panjang-panjang di rumah pertemuan, supaya orang berpikir bahwa kalian orang baik. Akibat dari perbuatan seperti itu, Allah pasti akan memberi hukuman yang sangat berat kepada kalian.”

nya dengan menyebut Rumah Allah saja, § dia tidak harus menepati janjinya itu. Tetapi kalau dia menguatkan perjanjiannya dengan menyebut emas yang ada di Rumah Allah, maka dia harus menepati janjinya itu.’<sup>17</sup> Kalian orang bodoh dan buta! Kenapa sampai kalian tidak menyadari bahwa di mata Allah, Rumah Allah lebih penting daripada emas tersebut?! Karena Rumah Allah itulah yang menjadikan emas itu suci.<sup>18</sup> Kalian juga mengajar, ‘Kalau seseorang menguatkan perjanjiannya dengan menyebut mezbah di Rumah Allah, dia tidak terikat kepada janjinya. Tetapi kalau dia menguatkan perjanjiannya dengan menyebut persembahan yang ada di atas mezbah, dia terikat kepada janjinya itu.’<sup>19</sup> Kalian orang buta! Kenapa sampai kalian tidak menyadari bahwa di mata Allah mezbah yang lebih penting daripada persembahan?! Karena mezbahlah yang menjadikan

---

§ 23:16 menguatkan perjanjiannya Dalam Kesepuluh Hukum, dilarang untuk menyebut nama Allah dengan sembarangan. Oleh karena itu, orang Yahudi menggunakan kata-kata lain untuk menghindari dari langsung mengucap “Allah.” Jadi, waktu orang Yahudi bersumpah atau berjanji tentang sesuatu, mereka jarang mengatakan, “Semoga Allah melihat saya kalau saya berdusta!” Kalau orang menguatkan janjinya dengan menyebut Allah, berarti dia terikat kepada janjinya itu. Oleh karena itu, mereka biasanya menguatkan perjanjian mereka dengan memakai kata-kata lain. Misalnya, seseorang bisa berkata, “Semoga Surga melihat saya kalau saya berdusta.” Atau, “Semoga Rumah Allah melihat saya ...” Jadi, karena kebiasaan mereka itu, guru-guru Taurat perlu membedakan kata-kata mana yang dipakai yang benar-benar mengikat orang kepada janjinya atau sumpah itu di mata Allah, dan kata-kata mana yang dianggap enteng.

persembahkan di atasnya itu kudus. <sup>20</sup> Karena siapa yang menguatkan perjanjiannya dengan menyebut mezbah, berarti dia sudah melibatkan baik mezbah Allah, maupun semua persembahan yang ada di atas mezbah itu. <sup>21</sup> Dan siapa yang menguatkan perjanjiannya dengan menyebut Rumah Allah, berarti dia sudah melibatkan baik Rumah-Nya itu, maupun Dia yang tinggal di situ. <sup>22</sup> Dan siapa yang menguatkan perjanjiannya dengan menyebut surga, berarti dia sudah melibatkan takhta Allah sendiri dan Dia yang duduk di atas takhta itu.

<sup>23</sup> “Celakalah setiap kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu berpura-pura saja sebagai orang baik! Kamu hanya mengikuti semua peraturan Hukum Taurat yang ringan saja, tetapi lupa melakukan perintah Allah yang paling penting. Misalnya kamu masing-masing memberi persepuluhan ke Rumah Allah dari rempah-rempah hasil kebunmu — seperti selasih, adas manis, dan jintan.\* Tetapi kamu lupa mengikuti perintah Allah yang paling penting— yaitu ber belas kasihan, melakukan yang adil dan menepati janji-janjimu kepada orang lain. Seharusnya kamu melakukan hal-hal yang paling penting itu, dan jangan melupakan hal-hal yang ringan juga.

---

\* **23:23** persepuluhan ... Hukum Taurat mengatakan agar orang Israel memberikan persepuluhan dari bahan makanan hasil ladangnya (Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Dalam hal ini tidak termasuk hasil tumbuhan kecil seperti yang disebut dalam ayat ini. Berarti para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sudah memberikan lebih daripada tuntutan Taurat untuk menunjukkan betapa hebatnya mereka melaksanakan Taurat.

<sup>24</sup> Hai setiap kamu yang mau menjadi penuntun jalan bagi orang-orang lain, padahal kamu sendiri buta! Caranya kamu mengikuti perintah Allah bisa digambarkan seperti seseorang yang mengeluarkan semut kecil<sup>†</sup> dari air minumannya, tetapi seekor unta yang ada di dalam air minumannya langsung ditelannya!

<sup>25</sup> “Celakalah setiap kamu para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu berpura-pura saja sebagai orang baik! Cara kamu mengikuti perintah Allah bisa digambarkan seperti orang yang hanya mencuci cangkir dan mangkuk pada bagian luarnya saja, tetapi lupa untuk mencuci bagian dalam yang sangat kotor. Begitu jugalah hati kamu penuh dengan kotoran— yaitu kamu tidak menguasai diri sendiri dan menipu orang untuk mendapatkan uang. <sup>26</sup> Hai setiap kamu orang Farisi yang buta, sampai kapan kamu akan menyadari bahwa kamu harus membersihkan bagian dalam dulu, baru bagian luar juga akan menjadi bersih!

<sup>27</sup> “Celakalah setiap kamu para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu berpura-pura saja sebagai orang baik! Kamu seperti kuburan yang sudah dicat putih. Bagian luarnya memang kelihatan bagus, tetapi di dalamnya penuh dengan tulang-belulang dan berbagai macam kotoran. <sup>28</sup> Begitu juga dengan kamu, karena waktu orang lain melihat kamu dari luar, kamu kelihatan seperti orang yang benar. Tetapi sebenarnya hati

---

<sup>†</sup> **23:24** semut kecil Secara harfiah, “agas.” Agas bisa terbang, tetapi lebih kecil dari lalat atau nyamuk.

kamu penuh dengan keinginan untuk melanggar perintah-perintah Allah dan hanya berpura-pura saja sebagai orang benar.

<sup>29-31</sup> “Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kalian berpura-pura saja sebagai orang baik! Kalian adalah keturunan para pembunuh nabi-nabi! Nenek moyang kalianlah yang membunuh para nabi, dan sekarang kalian membangun kembali kuburan-kuburan para nabi itu serta menghiasinya. Dan dengan mulut kalian berkata, ‘Seandainya kami hidup di zaman nenek moyang kami, kami pasti tidak akan ikut bersama mereka membunuh orang-orang benar itu.’ Tetapi dengan perkataan itu, sudah jelas bahwa kalian sendiri mengaku bahwa kalian adalah keturunan para pembunuh itu! <sup>32</sup> Jadi, kalau begitu, lanjutkan dan selesaikanlah pekerjaan yang sudah dimulai oleh nenek moyangmu itu!

<sup>33</sup> “Kalian sama saja seperti ular berbisa! Nenek moyang kalian pun ular berbisa! Bagaimana mungkin orang-orang seperti kalian bisa melarikan diri dari hukuman neraka?! Memang tidak mungkin. <sup>34</sup> Oleh karena itu, perhatikanlah! Aku akan tetap mengutus nabi-nabi, orang-orang bijak, dan guru-guru Firman Allah kepada kalian. Sebagian dari mereka akan kalian bunuh, dan sebagian akan kalian salibkan,<sup>†</sup> dan sebagian lagi akan kalian cambuk di rumah-rumah pertemuanmu. Dan sebagian yang lain lagi akan kalian aniaya dan kejar dari kota yang satu ke

---

<sup>†</sup> **23:34** salibkan Lihat catatan di Mat. 27:22.

kota yang lain.

<sup>35-36</sup> “Oleh karena itu, Allah sudah memutuskan untuk menanggungkan hukuman yang paling berat kepada kalian para pemimpin Yahudi atas darah semua orang benar itu yang kalian bunuh karena mereka mengajar atas nama-Nya. Yang Ku-katakan ini benar: Kalian ini yang sudah menyaksikan pelayanan-Ku akan menanggung hukuman atas semua pembunuhan orang benar dalam sejarah kita— mulai dari pembunuhan Habel sampai pembunuhan Zakaria, § anak Berekya. (Habel itu dibunuh hanya karena dia hidup dengan benar, sedangkan Zakaria adalah orang yang kalian bunuh di antara Ruang Kudus dan mezbah di Rumah Allah.)”

*Yesus memperingatkan para penduduk Yerusalem* ☆

<sup>37</sup> “Hai seluruh penduduk Yerusalem: Kalianlah yang selalu membunuh nabi-nabi dan para utusan Allah yang datang dan bernubuat atas nama Bapa-Ku! Ada yang kalian lempari dengan batu sampai mati, dan ada yang kalian bunuh dengan cara lain. Sudah berkali-kali Aku mengulurkan kedua tangan-Ku untuk memeluk dan melindungi kalian, seperti induk ayam mengumpulkan dan melindungi anak-anaknya di bawah sayapnya. Tetapi kalian selalu tidak mau datang kembali kepada-Ku. <sup>38</sup> Sejak zaman Musa, Allah sudah berkemah di antara kalian bangsa Israel.

---

§ **23:35-36** Habel ... Zakaria Habel adalah orang yang pertama dibunuh dalam Perjanjian Lama, dan Zakaria orang yang terakhir dibunuh (Kej. 4:8; 2Taw. 24:21). ☆ **23:35-36** Luk. 13:34-35

Tetapi perhatikanlah: Hampir tiba saatnya Allah tidak lagi mendiami Rumah-Nya yang ada di sini. <sup>39</sup> Percayalah bahwa mulai sekarang, kalian tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba saatnya Aku datang kembali dan kalian berkata, ‘Biarlah TUHAN memberkati Raja kita ini yang datang mewakili TUHAN!’ ”✧

## 24

### *Yesus mengajar tentang akhir zaman*✧

<sup>1</sup> Sesudah Yesus meninggalkan teras Rumah Allah, dalam perjalanan kami murid-murid-Nya mendekati Dia dan berkata, “Wah, betapa megahnya Rumah Allah ini dan semua bangunan yang ada di dalam kompleksnya.”

<sup>2</sup> Lalu Yesus menjawab, “Ya, perhatikan baik-baik semua kemegahan bangunan ini! Yang Ku-katakan ini benar: Waktunya akan datang di mana semua yang kalian lihat ini akan dirobohkan— sampai tidak ada satu batu pun yang masih tersusun di atas batu yang lain.”

<sup>3</sup> Sesudah itu, Yesus dan kami pergi ke Bukit Zaitun. Ketika Dia sedang duduk sendirian di sana, kami datang kepada-Nya dan bertanya, “Tolong jelaskan kepada kami kapan bencana itu akan terjadi? Dan tanda-tanda apa yang akan terjadi sebelum kedatangan-Mu kembali dan sebelum dunia ini berakhir?”

<sup>4</sup> Jawab Yesus, “Hendaklah kalian berjaga-jaga, supaya tidak tertipu! <sup>5</sup> Karena banyak orang akan muncul dan mengaku, ‘Aku inilah Kristus

✧ **23:39** Mzm. 118:26; Mat. 21:9 ✧ **24:** Mrk. 13:1-31; Luk. 21:5-33

yang kalian nanti-nantikan itu,' sehingga mereka akan menyesatkan banyak orang. <sup>6</sup> Kalian akan mendengar tentang perang yang sedang berlangsung atau yang akan terjadi, tetapi jangan kalian kuatir. Karena Allah sudah menentukan bahwa hal-hal itu memang harus terjadi. Tetapi apa yang terjadi itu bukan sebagai tanda sudah memasuki zaman akhir dunia. <sup>7</sup> Akan terjadi perang antar suku dan antar negara. Nanti juga di mana-mana saja akan terjadi gempa bumi dan bencana kelaparan. <sup>8</sup> Tetapi semua hal itu hanya permulaan. Hal-hal itu adalah seperti ibu hamil merasa sakit waktu mau melahirkan. Kemudian sakitnya akan bertambah parah lagi.

<sup>9</sup> “Pada waktu itu orang-orang akan menyerahkan kalian kepada para penguasa untuk disiksa— bahkan untuk dibunuh. Kalian akan dibenci oleh semua bangsa karena kalian percaya kepada-Ku. <sup>10</sup> Kemudian banyak orang akan berhenti percaya kepada-Ku karena penganiayaan itu. Dan orang-orang yang sebelumnya kalian anggap sebagai saudara seiman akan membenci kalian dan menyerahkan kalian kepada para penguasa. <sup>11</sup> Banyak nabi palsu akan muncul, dan mereka akan menipu banyak orang. <sup>12</sup> Dan karena semua orang semakin melanggar perintah-perintah Allah, kasih di antara sesama akan semakin tawar. <sup>13</sup> Tetapi setiap orang yang terus percaya dan mengikut Aku sampai akhir dunia ini atau sampai akhir hidupnya akan diselamatkan. <sup>14</sup> Kabar Baik tentang bagaimana Allah mendirikan kerajaan-Nya akan diberitakan ke seluruh dunia,

supaya orang-orang dari semua suku bangsa mendapat kesempatan untuk percaya kepada berita keselamatan itu. Sesudah itu barulah terjadi akhir dari dunia ini.

<sup>15</sup> “Aku memberikan tanda ini kepada kalian: Sesuai nubuatan Nabi Daniel, kalian akan melihat musuh mendirikan ‘sesuatu yang sangat menajiskan dalam Rumah Allah dan merupakan tanda kebinasaan.’”<sup>☆</sup>

Saya (Matius) minta kepada orang yang membacakan buku ini kepada orang lain: Tolong jelaskan nubuatan Daniel itu kepada pendengar.

Yesus melanjutkan mengajar,

<sup>16</sup> “Pada waktu kalian melihat bencana itu, orang-orang yang ada di Yerusalem dan provinsi Yudea harus melarikan diri ke gunung-gunung. <sup>17</sup> Pada saat itu, kalau ada dari kalian yang berada di teras rumah,\* jangan masuk untuk mengambil sesuatu. Langsung lari saja! <sup>18</sup> Begitu juga kalau ada orang yang sedang bekerja di ladang. Jangan kembali ke rumah untuk mengambil jubahnya.

<sup>19</sup> Pada waktu bencana itu, kasihan sekali ibu-ibu yang hamil dan yang menyusui. Mereka akan sangat menderita karena sulit melarikan diri.

<sup>20</sup> Mintalah dalam doa supaya kesusahan besar itu jangan terjadi pada Hari Sabat atau musim dingin. Kalau begitu terlalu susah untuk kalian melarikan diri. <sup>21</sup> Karena pada hari-hari itu akan terjadi kesusahan yang paling mengerikan. Ke-

---

<sup>☆</sup> **24:15** Dan. 9:27; 11:31; 12:11      \* **24:17** teras rumah Secara harfiah Matius menulis di “atas rumah.” Di negeri Israel bagian atas rumah-rumah adalah datar dan digunakan seperti orang-orang Indonesia menggunakan teras atau halaman rumah.

susahan seperti ini belum pernah terjadi sejak permulaan dunia sampai sekarang. Dan sesudah itu, kesusahan yang seperti itu tidak akan pernah terjadi lagi.✧ <sup>22</sup> Tetapi oleh karena Allah mengasihani umat pilihan-Nya yang masih hidup di dunia pada waktu itu, Dia sudah memutuskan bahwa bencana yang paling mengerikan itu tidak boleh lama. Karena kalau lama, tidak ada orang yang sanggup bertahan hidup di dunia.

<sup>23</sup> “Pada waktu itu kalau ada orang yang memberitahukan seperti ini, ‘Lihat! Kristus yang kita nanti-nantikan itu sekarang ada di sini,’ atau, ‘Dia ada di sana,’ jangan kalian percaya. <sup>24</sup> Karena nanti ada banyak orang yang datang dan melakukan bermacam-macam keajaiban yang hebat untuk menipu kalian. Mereka itu akan mengakui dirinya sebagai nabi yang menyampaikan berita dari Allah, atau ada juga yang mengaku, ‘Aku adalah Kristus.’ Tipuan mereka sangat luar biasa, sampai orang-orang pilihan Allah juga hampir-hampir ikut disesatkan oleh mereka. <sup>25</sup> Ingatlah! Aku sudah memberitahukan kepada kalian tentang hal-hal ini sebelumnya.”

*Yesus mengajar tentang kedatangan-Nya kembali dari surga*✧

<sup>26</sup> “Jadi, apabila orang berkata kepadamu, ‘Lihatlah! Kristus yang kita nanti-nantikan itu sudah ada di daerah sepi,’ kamu jangan pergi ke sana. Atau kalau seseorang mengatakan, ‘Benar! Dia sudah menghindar dari orang banyak dan

---

✧ 24:21 Dan. 12:1 ✧ 24:25 Mrk. 13:24-31; Luk. 21:25-28

Dia ada di rumah di sana,' jangan kamu percaya. <sup>27</sup> Karena kedatangan-Ku (Anak Manusia) tidak terjadi secara diam-diam. Tetapi kedatangan-Ku akan terlihat di mana saja, seperti kilat yang memancar dari timur ke barat. <sup>28</sup> Orang-orang sering berkata, 'Di mana ada bangkai, di situ juga ada burung-burung pemakan bangkai berkumpul.' Begitu juga, semua hal itu akan menjadi tanda yang jelas bahwa kedatangan-Ku mendekat.†

<sup>29</sup> "Dan segera sesudah waktu kesusahan besar itu,

'Matahari akan menjadi gelap,  
dan bulan juga tidak akan bersinar lagi.  
Dan bintang-bintang pun akan jatuh dari langit,  
dan semua pembesar dari kuasa gelap yang  
ada di langit akan dijatuhkan.'‡

<sup>30</sup> "Pada waktu itu suatu tanda yang menunjukkan kedatangan-Ku (Anak Manusia) akan muncul di langit. Lalu orang-orang yang tidak percaya kepada-Ku dari semua suku bangsa di bumi akan meratap dengan sangat ketakutan, waktu melihat Aku sedang datang di atas awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan besar. <sup>31</sup> Lalu Aku akan menyuruh malaikat-malaikat-Ku untuk membunyikan terompet surgawi dan mengumpulkan semua umat Allah Bapa. Mereka akan dikumpulkan dari semua

---

† **24:28** Begitu juga ... Kalimat terakhir ditambah supaya pembaca zaman sekarang dapat mengerti arti dari peribahasa yang Yesus sebutkan. ‡ **24:29** Ayat 29 Hal-hal ini dinubuatkan di Yes. 13:10; 34:4; Yeh. 32:7; Yl. 2:10; 2:31; 3:15. Baris kedua secara harfiah, "dan penguasa-penguasa yang ada di (tingkat-tingkat) langit akan digoyangkan."

tempat di bawah langit, termasuk dari ujung timur sampai ke ujung barat, dan dari ujung utara sampai ke ujung selatan.

<sup>32</sup> “Kita bisa menggambarkan tanda akhir zaman dengan pohon ara. Kalau rantingnya menjadi lembek dan tunas-tunas pada rantingnya mulai kelihatan, kalian sudah tahu bahwa musim panas sudah dekat. <sup>33</sup> Begitu juga, kalau kalian sudah melihat tanda-tanda itu mulai terjadi, seharusnya kalian pun tahu bahwa waktunya untuk Aku datang kembali sudah dekat. <sup>34</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Semua tanda itu akan terjadi sementara orang-orang zaman ini masih ada yang hidup. <sup>35</sup> Hal-hal ini pasti akan terjadi semua. Langit dan bumi tidak akan tetap ada, tetapi ajaran-Ku ini akan tetap berlaku untuk selamanya.”

### *Nasihat supaya berjaga-jaga*✧

<sup>36</sup> “Tetapi tentang hari dan jam kedatangan-Ku kembali ke dunia ini tidak ada seorang pun yang tahu. Malaikat-malaikat di surga pun tidak. Bahkan Aku pun sebagai Anak Allah tidak tahu. Hanya Bapa saja yang tahu.

<sup>37</sup> “Keadaannya waktu Aku — Anak Manusia, datang akan seperti yang terjadi pada zaman Nuh. <sup>38-39</sup> Karena pada hari-hari sebelum banjir besar itu datang, orang-orang tidak pernah berpikir bahwa bencana akan menimpa mereka. Mereka sibuk makan dan minum, laki-laki menikahi perempuan, dan perempuan

---

✧ **24:35** Mrk. 13:32-37; Luk. 17:26-30, 34-36

dinikahi laki-laki. Mereka terus hidup sebagaimana biasanya sampai tiba waktunya Nuh masuk ke dalam perahu besar dan tiba-tiba banjir itu datang dan membinasakan mereka. Sebelum Aku— Anak Manusia, datang kembali, seperti itu jugalah nanti keadaan orang-orang yang tidak percaya kepada-Ku. <sup>40</sup> Pada waktu kedatangan-Ku, hal-hal seperti ini akan terjadi: Dua orang laki-laki sedang bekerja di ladang. Yang satu akan dibawa malaikat, dan satu lagi akan tertinggal. <sup>41</sup> Dan di tempat lain, dua orang perempuan sedang menggiling gandum dengan batu gilingan. Yang satu akan dibawa, dan yang satu lagi akan tertinggal.

<sup>42</sup> “Oleh karena itu, teruslah berjaga-jaga dan siap sedia. Karena kamu tidak tahu kapan hari Pemilikmu— yaitu Aku, akan datang kembali. <sup>43</sup> Inilah contoh yang penting: Kalau tuan rumah tahu bahwa pencuri akan datang malam ini, dia akan berjaga-jaga terus, supaya pencuri itu tidak bisa masuk ke dalam rumahnya. <sup>44</sup> Oleh karena itu, hendaklah kalian juga tetap siap sedia, karena Aku— Anak Manusia, akan datang pada saat yang tidak kalian sangka.”

*Jadilah hamba yang setia dan bijak*✧

<sup>45</sup> “Buktikanlah bahwa kalian masing-masing adalah hamba-Ku yang setia dan bijak! Kalau seorang pemilik tanah bepergian, tentu salah satu hambanya yang setia dan bijak akan dipercayakan tugas khusus— yaitu memberikan makanan kepada hamba-hambanya yang lain

---

✧ 24:44 Luk. 12:41-48

pada waktunya. <sup>46</sup> Kalau tuannya datang dengan tiba-tiba dan mendapati dia sedang melakukan tugasnya itu, tuannya akan sangat senang kepada hambanya itu dan memberkatinya. <sup>47</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Tuannya itu akan mempercayakan seluruh harta bendanya kepada hamba yang bijak dan setia itu.

<sup>48</sup> “Sedangkan kalau hamba yang ditugaskan adalah jahat, dia akan berkata dalam hatinya, ‘Tuan saya pulanginya masih lama.’ <sup>49</sup> Lalu dia mulai memukuli hamba-hamba yang lain, serta makan dan minum dengan para pemabuk. <sup>50</sup> Tetapi tanpa memberitahukan sebelumnya dan pada hari dan jam yang tidak disangsangkannya, tuannya tiba-tiba pulang. <sup>51</sup> Lalu tuan itu akan membinasakan hamba yang jahat itu dan membuat dia senasib dengan orang-orang yang berpura-pura saja sebagai orang benar — yaitu tuannya akan membuang dia ke dalam penjara di mana orang-orang yang ada di sana akan selalu menangis serta sangat menderita.”

## 25

### *Perumpamaan tentang sepuluh gadis*

<sup>1</sup> “Pada waktu Aku — Anak Manusia, datang kembali dan disambut sebagai Raja di dunia ini, kejadiannya bisa digambarkan seperti dalam cerita ini: Pada suatu hari ada pesta pernikahan dan diadakan pada malam hari. Ada sepuluh orang gadis yang bersiap-siap untuk menghadiri pesta pernikahan itu, dan masing-masing

membawa pelitanya dan pergi menyambut pengantin laki-laki. <sup>2</sup> Dan ternyata dari antara mereka hanya lima gadis bijak dan yang lima lagi bodoh. <sup>3-4</sup> Masing-masing gadis yang bijak membawa minyak cadangan dalam botol untuk pelita mereka. Tetapi gadis yang bodoh membawa pelita saja tanpa membawa minyak cadangan. <sup>5</sup> Tetapi pengantin laki-laki itu lama sekali datang, jadi semua gadis itu mengantuk lalu tertidur.

<sup>6</sup> “Pada tengah malam ada orang yang berte-riak, ‘Pengantin laki-laki datang! Mari sambutlah dia!’

<sup>7</sup> “Gadis-gadis itu pun segera bangun dan mengatur sumbu-sumbu pelita mereka supaya menyala lebih terang. <sup>8</sup> Lalu masing-masing gadis bodoh itu memohon kepada gadis-gadis yang bijak, ‘Berilah saya sedikit minyakmu, karena pelita saya sudah mau padam.’

<sup>9</sup> “Tetapi masing-masing gadis bijak itu menjawab, ‘Oh, jangan! Kalau saya beri pasti tidak akan cukup untuk saya lagi. Lebih baik kamu pergi membelinya ke penjual minyak.’

<sup>10</sup> “Selagi mereka pergi membeli minyak, pengantin laki-laki pun tiba. Dan kelima gadis bijak yang sudah siap sedia itu ikut masuk bersama dia ke tempat pesta pernikahan. Lalu pintunya dikunci.

<sup>11</sup> “Tidak lama kemudian gadis-gadis yang bodoh itu pun datang dan berkata, ‘Tuan, tuan, tolong bukakan pintu bagi kami!’

<sup>12</sup> “Jawab pengantin laki-laki itu, ‘Yang dikatakan ini benar: Saya tidak mengenal kalian.’

13 “Karena itu siap siagalah selalu, karena kalian tidak tahu hari atau jam kedatangan-Ku kembali!”

*Perumpamaan tentang hamba yang setia dan yang kurang setia*✧

14 “Keadaan kalian yang menantikan permulaan kerajaan Allah bisa digambarkan seperti cerita ini: Adalah seorang kaya yang bersiap-siap berkunjung ke negeri yang jauh. Sebelum berangkat dia berkata kepada para hambanya, ‘Teruslah berusaha dan berdagang dengan hartaku yang akan kupercayakan kepadamu.’ 15 Lalu dia membagikan hartanya itu kepada para hamba itu menurut kemampuan masing-masing. Misalnya, hamba yang pertama menerima lima kantong uang emas.\* Hamba yang kedua menerima dua kantong uang emas. Dan hamba yang ketiga hanya menerima satu kantong uang emas. Lalu orang kaya itu pun berangkat. 16 Hamba pertama yang menerima lima kantong uang emas itu segera pergi menggunakan uang itu sebagai modal untuk berdagang. Dan dia mendapat untung lima kantong uang emas. 17 Demikian juga hamba kedua yang menerima dua kantong uang emas. Dia mendapat untung dua kantong uang emas. 18 Sedangkan hamba ketiga yang menerima satu kantong uang emas itu pergi menggali lubang di

---

✧ 25:13 Luk. 19:11-27 \* 25:15 kantong uang emas Secara harfiah, “talenta.” Satu talenta kira-kira seharga 26-36 kilogram emas atau perak.

tanah, lalu menyembunyikan uang itu di dalam lubang itu supaya aman.

19 “Sesudah waktu yang lama, orang kaya itu pun pulang. Lalu dia memanggil para hambanya supaya mereka memberikan laporan tentang hasil usaha mereka masing-masing. 20 Jadi hamba yang pertama datang dan menyerahkan sepuluh kantong uang emas itu dengan berkata, ‘Waktu itu Tuan sudah mempercayakan lima kantong uang emas kepada saya. Dan sekarang lihatlah! Atas usaha saya uang itu sudah menjadi dua kali lipat.’

21 “Lalu tuannya itu berkata kepadanya, ‘Bagus! Kamu hamba yang baik dan setia! Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka saya akan memberikan tanggung jawab yang besar kepadamu. Mari masuk ke pesta kedatanganku dan ikut menikmati kebahagiaan bersamaku.’

22 “Kemudian hamba yang kedua datang dan menyerahkan empat kantong uang emas dengan berkata, ‘Waktu itu Tuan sudah mempercayakan dua kantong uang emas kepada saya. Dan sekarang lihatlah! Atas usaha saya uang itu sudah menjadi dua kali lipat.’

23 “Dan tuannya berkata kepadanya, ‘Bagus! Kamu hamba yang baik dan setia! Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka saya akan memberikan tanggung jawab yang lebih besar lagi kepadamu. Mari masuk ke pesta kedatanganku dan ikut menikmati kebahagiaan bersamaku.’

<sup>24</sup> “Kemudian hamba yang ketiga datang juga dan berkata kepada tuannya, ‘Tuan, saya tahu Tuan orang yang ganas, yang mengambil banyak keuntungan dari usaha orang lain. Contohnya, Tuan menuai di tempat yang Tuan tidak pernah menanam, dan mengambil hasil di tempat yang Tuan tidak pernah menabur.’ <sup>25</sup> Karena itu saya takut dan saya berpikir, ‘Jangan sampai saya merugikan tuan saya itu!’ Karena itu saya pergi mengamankan uang itu di dalam tanah. Dan sekarang lihatlah! Inilah uang Tuan.’

<sup>26</sup> “Maka jawab tuan itu kepadanya, ‘Kamu hamba yang jahat dan malas! Kamu tahu bahwa saya mengambil banyak keuntungan dari usaha orang lain, termasuk mengambil hasil di mana saya tidak pernah menanam atau menabur.’

<sup>27</sup> Jadi seharusnya kamu menyimpan uang saya itu di bank, supaya mereka menjalankannya dan saya bisa mendapatkan uangku itu kembali bersama dengan bunganya.’

<sup>28</sup> “Lalu orang kaya itu berkata kepada para hambanya yang lain, ‘Karena itu, ambillah uang itu dari dia dan berikan kepada hamba yang pertama itu yang sudah memegang sepuluh kantong uang emas itu.’ ”

<sup>29</sup> Lalu Yesus menyimpulkan seperti ini, “Karena kepada setiap orang yang setia mengusahakan apa yang diberikan Allah kepadanya akan diberi lagi kepadanya, sampai dia berkelimpahan. Tetapi kepada setiap orang yang tidak setia mengusahakan apa yang diberikan kepadanya, apa yang masih ada padanya akan diambil. <sup>30</sup> Dan sesudah itu orang

kaya itu berkata kepada para hambanya yang lain, 'Hamba yang tidak berguna ini buanglah ke luar ke dalam penjara yang paling gelap. Orang-orang yang berada di situ akan selalu menangis serta sangat menderita.' ”

*Anak Manusia akan mengadili orang-orang benar dan orang-orang jahat*

<sup>31</sup> “Ketika Aku datang bersama para malaikat-Ku dan dengan kemuliaan-Ku sebagai Anak Manusia dan Raja Agung, Aku akan duduk di takhta yang menunjukkan kemuliaan-Ku.

<sup>32</sup> Kemudian para malaikat akan mengumpulkan semua orang dari segala suku bangsa di hadapan-Ku. Dan Aku akan memisahkan mereka menjadi dua kelompok, seperti seorang gembala yang memisahkan domba-domba dari kambing-kambing. <sup>33</sup> Aku akan menempatkan mereka yang Aku tetapkan sebagai domba-domba di sebelah kanan-Ku, dan kambing-kambing di sebelah kiri-Ku.

<sup>34</sup> “Sebagai Raja yang mengadili, Aku akan berkata kepada mereka yang berada di sebelah kanan-Ku, 'Marilah, kalian yang sudah diberkati oleh Bapa-Ku! Terimalah bagian di dalam kerajaan-Ku yang sudah disiapkan bagi kalian sejak dunia diciptakan. <sup>35</sup> Karena ketika Aku

lapar, kalianlah yang memberi Aku makan. Dan ketika Aku haus, kalianlah yang memberi Aku minum. Ketika Aku baru datang sebagai orang pendatang di negerimu, kalianlah yang memberi Aku tumpangan. <sup>36</sup> Atau ketika Aku membutuhkan pakaian, kalianlah yang memberi

Aku pakaian. Ketika Aku sakit, kalianlah yang merawat Aku. Dan ketika Aku dipenjarakan, kalianlah yang mengunjungi Aku.’

<sup>37</sup> “Kemudian orang-orang benar itu akan bertanya kepada-Ku, ‘Tuhan, kapankah kami melihat Engkau lapar dan memberi-Mu makan, atau haus dan memberi-Mu minum? <sup>38</sup> Kapankah kami melihat Engkau sebagai pendatang dan memberi tumpangan bagi-Mu, atau kapan Engkau membutuhkan pakaian dan kami memberi-Mu pakaian? <sup>39</sup> Dan kapan kami melihat Engkau sakit lalu kami merawat-Mu, atau kapan Engkau dipenjarakan dan kami mengunjungi-Mu?’

<sup>40</sup> “Dan Aku akan menjawab mereka, ‘Yang Ku-katakan ini benar: Setiap kali kalian mengambil kesempatan untuk melakukan hal-hal seperti itu kepada salah seorang dari saudara-saudari-Ku ini — bahkan kepada orang yang paling hina, kalian sudah melakukannya bagi-Ku.’

<sup>41</sup> “Kemudian Aku akan berkata kepada orang-orang yang di sebelah kiri-Ku, ‘Hai kalian yang terkutuk! Pergilah dari hadapan-Ku dan masuk ke dalam api yang tidak akan pernah padam untuk selama-lamanya— yaitu tempat yang sudah disiapkan bagi iblis dan semua malaikat yang berpihak kepadanya. <sup>42</sup> Karena ketika Aku lapar, kalian tidak memberikan Aku makan. Dan ketika Aku haus, kalian tidak memberikan Aku minum. <sup>43</sup> Atau ketika Aku sebagai pendatang, kalian tidak memberi tumpangan bagi-Ku. Ketika Aku membutuhkan pakaian, kalian tidak mem-

beri pakaian pada-Ku. Dan ketika Aku sakit atau dipenjarakan, kalian tidak mengunjungi Aku.’

<sup>44</sup> “Lalu mereka pun akan bertanya, ‘Tuhan, kapankah kami melihat Engkau lapar, haus, pendarang, membutuhkan pakaian, sakit, atau dipenjarakan dan kami tidak memperhatikan kebutuhan-Mu?’

<sup>45</sup> “Dan Aku akan menjawab mereka, ‘Yang Ku-katakan ini benar: Setiap kali kalian tidak mengambil kesempatan untuk melakukan hal-hal itu kepada salah seorang dari saudara-saudari-Ku yang paling hina ini, kalian juga tidak melakukannya bagi-Ku.’

<sup>46</sup> “Maka orang-orang itu akan masuk ke tempat penghukuman yang selama-lamanya, tetapi orang-orang benar akan masuk ke tempat kehidupan yang selama-lamanya.”

## 26

*Para pemimpin Yahudi berencana membunuh Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Sesudah Yesus selesai mengajarkan semua hal itu, Dia berkata kepada kami murid-murid-Nya,

<sup>2</sup> “Kalian tahu bahwa dua hari lagi akan ada Perayaan Paskah. Pada waktu itu Aku— Anak Manusia, akan diserahkan kepada musuh-musuh-Ku untuk disalibkan.”

<sup>3</sup> Pada hari yang sama para imam kepala dan para penatua Yahudi berkumpul di istana Kayafas— yaitu imam agung. <sup>4</sup> Mereka mengatur rencana secara diam-diam bagaimana caranya

---

<sup>☆</sup> 26: Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53

menangkap dan membunuh Yesus. <sup>5</sup> Tetapi mereka berkata, “Jangan menangkap dia pada waktu Perayaan Paskah, karena berbahaya kalau sampai terjadi kerusuhan di antara kita dan orang banyak yang senang kepada Yesus.”

*Perempuan yang menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>6</sup> Waktu Yesus berada di Betania, di rumah Simon — yang juga disebut Si Penyakit Kulit,<sup>\*</sup> <sup>7</sup> datanglah seorang perempuan kepada-Nya dengan membawa sebotol<sup>†</sup> minyak wangi yang sangat mahal. Lalu, ketika Yesus sedang makan, perempuan itu menuangkan minyak itu ke atas kepala Yesus. <sup>8</sup> Tetapi waktu kami murid-murid-Nya melihat hal itu, kami menjadi marah dan berkata, “Kenapa minyak wangi itu dibuang begitu saja?!” <sup>9</sup> Karena kalau kita menjual minyak itu, pasti kita mendapat uang yang banyak sekali, lalu uang itu bisa kita bagi-bagikan kepada orang-orang miskin.”

<sup>10</sup> Tetapi Yesus mengetahui apa yang kami katakan, lalu Dia berkata kepada kami, “Tidak usah kalian menegur perempuan ini! Karena dia sudah melakukan perbuatan yang baik bagi-Ku. <sup>11</sup> Karena kesempatan selalu ada bagi

---

<sup>☆</sup> **26:5** Mrk. 14:3-9; Yoh. 12:1-8      <sup>\*</sup> **26:6** Si Penyakit Kulit Banyak ahli tafsir berkata bahwa kemungkinan besar Simon ini sudah sembuh dari penyakitnya sebelumnya. Penyakit kulit kusta di zaman Alkitab tidak sama dengan yang disebut kusta pada zaman ini. Lihat catatan tentang penyakit kulit dalam Mat. 8:2.

<sup>†</sup> **26:7** sebotol Botol tersebut dibuat dari semacam batu putih yang disebut batu pualam.

kalian untuk menolong orang-orang miskin.† Tetapi Aku tidak akan selalu ada bersama kalian. <sup>12</sup> Sebenarnya dengan meminyaki tubuh-Ku, dia sudah menyiapkan tubuh-Ku untuk dikuburkan. § <sup>13</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Ketika Kabar Baik tentang Aku disebarakan ke seluruh dunia, apa yang sekarang dilakukan perempuan ini akan terus dibicarakan, sampai dia tidak akan pernah dilupakan.”

*Yudas mengkhianati Yesus*☆

<sup>14</sup> Lalu Yudas dari desa Kariot, salah satu dari kami kedua belas murid-Nya, pergi menemui imam-imam kepala <sup>15</sup> dan bertanya, “Apa yang akan kalian berikan kepada saya kalau saya menyerahkan Yesus kepada kalian?” Lalu mereka memberikan tiga puluh keping uang perak kepadanya. <sup>16</sup> Dan mulai saat itu, Yudas mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

*Yesus memberikan makanan untuk mengenang tubuh dan darah-Nya*☆

---

† **26:11** Ayat 11a Yesus hampir mengutip Ul. 15:11. § **26:12** menyiapkan tubuh-Ku untuk dikuburkan Orang Yahudi biasanya menaruh minyak wangi dan rempah-rempah pada mayat orang mati sebelum dikuburkan (seperti pada Mrk. 16:1). Tetapi perempuan itu (Maria) mungkin tidak tahu bahwa Yesus akan mati. Dia menuangkan minyak wangi ke tubuh Yesus karena dia mengasihinya-Nya dan mungkin karena dia ingin menghormati-Nya dan berterima kasih kepada-Nya, khususnya karena Yesus sudah membangkitkan saudaranya Lazarus dari kematian (Yoh. 11:38-44; 12:1-8). ☆ **26:13** Mrk. 14:10-11; Luk. 22:3-6 ☆ **26:16** Mrk. 14:21-26; Luk. 22:7-23; Yoh. 13:21-30; 1Kor. 11:23-25

<sup>17</sup> Hari pertama pada Perayaan Paskah,\* kami datang kepada Yesus dan berkata, “Di manakah yang Engkau inginkan kami mempersiapkan makanan Paskah untuk kita?”

<sup>18</sup> Lalu Yesus menjawab, “Pergilah kepada sahabat kita yang di kota Yerusalem. Katakanlah kepadanya, ‘Bapak, Guru kami mengirim berita ini: Waktu-Ku sudah tiba. Dan Aku mau merayakan Paskah bersama murid-murid-Ku di rumahmu.’” <sup>19</sup> Lalu beberapa orang dari kami murid-murid-Nya yang ditugaskan pergi mempersiapkan makanan untuk Perayaan Paskah, seperti yang sudah diperintahkan-Nya.

<sup>20</sup> Sesudah malam tiba, Yesus dan kami makan bersama. <sup>21</sup> Ketika kami sedang makan, Dia berkata, “Yang Ku-katakan ini benar: Salah satu dari antara kalian akan menjual Aku kepada musuh-musuh-Ku.”

<sup>22</sup> Hal itu membuat hati kami sangat sedih. Lalu kami masing-masing mulai berkata kepada-Nya, “Orang itu pasti bukan saya, ya Tuhan?”

<sup>23</sup> Jawab Yesus, “Orang yang mencelupkan rotinya ke dalam mangkuk bersama Aku, dialah yang akan menjual Aku. <sup>24</sup> Memang Aku— sebagai Anak Manusia, akan mati sesuai dengan apa yang sudah tertulis dalam Kitab Suci. Tetapi celakalah orang yang menyerahkan Aku kepada

---

\* **26:17** Paskah Secara harfiah, “Perayaan Roti Tanpa Ragi”— di mana kata-kata itu menerjemahkan satu kata saja dalam bahasa Yunani. ‘Perayaan Roti Tanpa Ragi’ dimulai pada Hari Raya Paskah dan berlangsung selama delapan hari— meliputi dua Hari Sabat. Kedua perayaan tersebut menjadi tergabung. Lihat Kel. 12; Luk. 22:1.

musuh-musuh-Ku. Lebih baik kalau orang itu tidak pernah dilahirkan!”

<sup>25</sup> Lalu Yudas, orang yang sudah menjual Yesus dan segera akan menyerahkan-Nya berkata, “Bukan saya, toh?”

Jawab Yesus, “Demikianlah.”

<sup>26</sup> Ketika kami masih makan, Yesus mengambil sepotong roti, dan mengucapkan syukur kepada Allah untuk roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobeknya, dan sambil memberikan kepada kami murid-murid-Nya Dia berkata, “Ambillah roti ini dan makanlah. Inilah tubuh-Ku.”

<sup>27</sup> Sesudah itu, Yesus mengambil cawan yang berisi air anggur, lalu Dia mengucapkan syukur kepada Allah. Dan sambil memberikannya kepada kami Dia berkata, “Kalian masing-masing, silakan minum dari cawan ini. <sup>28</sup> Ini adalah darah-Ku— yang akan ditumpahkan bagi banyak orang, supaya dosa-dosa mereka diampuni. Darah dari kematian-Ku menjadi tanda bahwa perjanjian yang baru antara Allah dan manusia sudah resmi. <sup>29</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Mulai sekarang Aku tidak akan minum anggur seperti ini lagi sampai tiba saatnya kerajaan yang dijanjikan Bapa-Ku sudah nyata. Pada saat itu Aku akan minum air anggur baru bersama-sama dengan kalian.”

<sup>30</sup> Lalu kami menyanyikan sebuah lagu pujian kepada Allah, dan sesudah itu kami pergi ke Bukit Zaitun.

*Yesus berterus-terang bahwa Petrus akan menyangkal Dia*✠

<sup>31</sup> Lalu Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Malam ini kalian semua akan berhenti percaya kepada-Ku dan meninggalkan Aku. Karena harus terjadi sesuai dengan apa yang tertulis dalam Kitab Suci— di mana Allah berkata,

‘Aku akan memukul dan membunuh Gembala itu. Pada waktu itu domba-domba-Nya akan lari ke sana kemari.’

<sup>32</sup> Tetapi sesudah Allah membangkitkan Aku kembali dari kematian, Aku akan mendahului kalian ke Galilea.”

<sup>33</sup> Lalu Petrus berkata, “Mungkin teman-teman lain akan berhenti percaya dan meninggalkan Engkau, tetapi saya tidak!”

<sup>34</sup> Yesus menjawab, “Yang Ku-katakan ini benar: Malam ini sebelum ayam berkokok, kamu sudah tiga kali berkata tentang Aku seperti ini, ‘Saya tidak kenal orang itu.’ ”

<sup>35</sup> Lalu Petrus berkata, “Kalau memang saya harus mati bersama dengan Engkau, saya siap! Karena saya tidak akan berkata bahwa saya tidak mengenal Engkau.” Dan kami semua juga berkata seperti itu.

*Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani*✠

<sup>36</sup> Sesudah Yesus bersama kami sampai ke satu taman yang bernama Getsemani, Dia berkata kepada kami, “Kalian duduk di sini dulu, karena Aku mau pergi berdoa.” <sup>37</sup> Lalu Dia menyuruh

---

✠ **26:30** Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38    ✠ **26:35** Mrk. 14:32-42; Luk. 22:39-46

Yakobus dan Yohanes— yaitu kedua anak Zebedeus, dan Petrus ikut bersama-Nya. Waktu itu Yesus merasa sangat sedih dan hati-Nya sangat tidak tenang.<sup>38</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka, “Hati-Ku sangat sedih sekali, seperti mau mati rasanya. Kalian tetap tinggal di sini dan sadar terus dengan-Ku sambil berdoa.”

<sup>39</sup> Lalu Dia pergi sedikit lebih jauh dari mereka, lalu sujud dan berdoa. Kata-Nya, “Ya Bapa-Ku, kalau bisa, janganlah biarkan Aku menjalani penderitaan ini!† Tetapi janganlah terjadi seperti yang Aku kehendaki, melainkan jadilah seperti yang Engkau kehendaki.”<sup>40</sup> Sesudah berdoa seperti itu, Dia kembali kepada ketiga murid-Nya itu dan melihat mereka sedang tertidur. Lalu Dia berkata kepada Petrus, “Ternyata satu jam saja kalian tidak sanggup sadar terus dengan-Ku sambil berdoa!<sup>41</sup> Sadarlah terus sambil berdoa supaya kamu masing-masing tidak berdosa ketika dicobai oleh iblis. Memang rohmu mau berbuat yang baik, tetapi tubuhmu tidak sanggup.”

<sup>42</sup> Untuk yang kedua kalinya Yesus pergi lagi berdoa, “Bapa-Ku, kalau penderitaan ini tidak mungkin Aku hindari, maka jadilah sesuai dengan kehendak-Mu.”<sup>43</sup> Ketika Dia kembali, Dia melihat mereka sedang tidur lagi, karena mereka sangat mengantuk.<sup>44</sup> Jadi Dia meninggalkan mereka lagi di situ dan pergi berdoa untuk ketiga kalinya. Dia berdoa lagi untuk hal yang sama.<sup>45</sup> Sesudah itu Dia kembali kepada murid-murid-

---

† 26:39 janganlah ... menjalani penderitaan ini Secara harfiah, “jauhkanlah cawan ini daripada-Ku.”

Nya itu dan berkata, “Kalian masih tidur dan istirahat— kah?! Cukuplah sudah! Lihatlah, waktunya sudah tiba! Sekarang Aku— Anak Manusia, akan diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. <sup>46</sup> Bangunlah! Mari kita pergi. Lihat! Orang yang menyerahkan Aku kepada musuh-musuh-Ku sudah datang.”

### *Yesus ditangkap*<sup>☆</sup>

<sup>47</sup> Waktu Yesus masih berbicara, datanglah Yudas— yaitu salah seorang dari kami kedua belas murid. Dia datang sebagai penunjuk jalan bersama orang banyak yang membawa pedang dan tongkat kayu. Mereka adalah orang-orang yang disuruh oleh para imam kepala dan para pemimpin Yahudi. <sup>48</sup> Sebelumnya Yudas sudah memberitahukan kepada mereka begini, “Orang yang saya peluk, dialah Yesus. Tangkaplah dia!” <sup>49</sup> Begitu Yudas sampai di tempat itu, dia mendekati Yesus dan berkata, “Salam, Guru.” Lalu dia memeluk Yesus.<sup>‡</sup>

<sup>50</sup> Jawab Yesus, “Hai sobat, lakukanlah apa yang menjadi rencanamu.”

Lalu orang-orang itu segera mendekati Yesus dan menangkap-Nya. <sup>51</sup> Tetapi tiba-tiba salah seorang dari kami yang bersama Yesus mencabut pedangnya dan menyerang seorang budak imam agung. Tetapi dia hanya memotong salah satu telinganya sampai putus.

---

☆ **26:46** Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12 ‡ **26:49** peluk/memeluk Yesus Secara harfiah, “mencium.” Ini cara yang wajar di antara orang Yahudi untuk bersalaman.

<sup>52</sup> Lalu Yesus berkata kepada teman kami itu, “Sarungkan pedangmu itu kembali! Karena siapa yang membunuh orang dengan pedang akan mati terbunuh oleh pedang juga. <sup>53</sup> Jangan lupa bahwa Aku mempunyai kuasa untuk meminta pertolongan dari Bapa-Ku, dan Dia bersedia segera mengirimkan lebih dari dua belas batalion<sup>§</sup> malaikat untuk menolong Aku. <sup>54</sup> Tetapi kalau Aku melakukan itu, maka apa yang dinubuatkan dalam Kitab Suci tentang Aku tidak dipenuhi.”

<sup>55</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Kalian pikir Aku ini penjahat— kah?!— sehingga kalian harus membawa pedang dan tongkat kayu ke sini! Padahal setiap hari Aku duduk mengajar di teras Rumah Allah. Kenapa kalian tidak menangkap Aku di situ? <sup>56</sup> Tetapi semua ini terjadi supaya apa yang dinubuatkan oleh para nabi ditepati.” Lalu kami semua murid-Nya melarikan diri, meninggalkan Dia.

### *Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama orang Yahudi<sup>✠</sup>*

<sup>57</sup> Sesudah itu, mereka yang menahan Yesus membawa-Nya ke rumah imam agung— yaitu Kayafas. Para ahli Taurat dan para pemimpin Yahudi sudah berkumpul di situ. <sup>58</sup> Tetapi Petrus mengikuti Yesus dari jauh sampai dia ikut masuk ke halaman rumah imam agung itu. Di sana dia duduk bersama dengan penjaga-penjaga imam

---

<sup>§</sup> **26:53** batalion Dalam bahasa Yunani disebut, “legion.” Satu legion Romawi terdiri dari kira-kira 5.000 tentara. <sup>✠</sup> **26:56** Mrk. 14:53-65; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24

agung itu, supaya bisa mengetahui apa yang akan terjadi dengan Yesus.

<sup>59-60</sup> Waktu itu para imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berusaha membuktikan bahwa Yesus bersalah, supaya menurut Hukum Taurat mereka bisa menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya. Oleh karena itu mereka mencari-cari lalu menemukan orang yang berpihak pada mereka yang bersedia memberikan kesaksian palsu melawan Yesus. Tetapi walaupun cukup banyak orang maju dan memberikan kesaksian, apa yang mereka katakan berbeda satu sama lain. Karena itu sidang Mahkamah tidak berhasil membuktikan kesalahan apa pun pada Yesus. Akhirnya ada dua orang yang maju untuk bersaksi. <sup>61</sup> Mereka berkata, “Orang ini berkata, ‘Aku bisa merobohkan Rumah Allah dan dalam tiga hari saja aku akan membangunkannya kembali.’”

<sup>62</sup> Lalu imam agung itu berdiri dan berkata kepada Yesus, “Kenapa kamu tidak menjawab?! Banyak orang yang sudah bersaksi tentang kesalahan-kesalahanmu.” <sup>63</sup> Tetapi Yesus tetap diam saja.

Lalu imam agung berkata lagi kepada-Nya, “Dalam nama Allah yang hidup, aku menyuruh kamu untuk menjawab dengan benar: Apakah kamu adalah Kristus,\* yaitu Anak Allah?”

<sup>64</sup> Jawab Yesus kepadanya, “Demikianlah. Dan Aku berkata kepada kalian bahwa mulai sekarang kalian akan melihat Aku sebagai Anak

---

\* **26:63** Kristus Lihat catatan di Mat. 1:16.

Manusia<sup>†</sup> duduk di tempat yang paling terhormat di sebelah Yang Mahakuasa. Dan ketika Aku datang kembali dari surga, kalian akan melihat Aku datang dalam awan.”

<sup>65</sup> Ketika imam agung mendengar hal itu, dia merobek-robek baju<sup>‡</sup> yang sedang dipakainya, dan berkata, “Dia menghina Allah! Buat apa kita mencari saksi-saksi lain lagi?! Sekarang kalian sudah mendengar sendiri dia menghina Allah!

<sup>66</sup> Jadi apa keputusan kalian?”

Jawab mereka, “Dia bersalah dan harus mendapat hukuman mati!”

<sup>67-68</sup> Sesudah itu ada dari antara mereka yang meludahi wajah Yesus dan menampar-Nya. Mereka menutup mata-Nya dengan sepotong kain. Dan sambil memukul Dia, mereka berkata, “Hai Kristus! Kalau kamu seorang nabi, coba tebak siapa nama orang yang tadi memukul kamu?!”

*Petrus berkata bahwa dia tidak mengenal Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>69</sup> Sementara hal itu terjadi, Petrus sedang duduk di halaman rumah itu. Lalu seorang pembantu perempuan mendekati dia dan berkata,

---

<sup>†</sup> **26:64** Anak Manusia Lihat catatan di Mat. 9:6. Yang Yesus katakan tentang diri-Nya adalah kutipan dari Mzm. 110:1 dan Dan. 7:13. <sup>‡</sup> **26:65** merobek-robek baju Dalam kebudayaan orang Yahudi, merobek baju adalah tanda sangat sedih atau sangat tidak setuju. Dalam Mrk. 14:63 Markus menggunakan kata dalam

Bahasa Yunani yang menunjukkan bahwa baju yang dirobek adalah baju dalam yang halus— bukan jubah, yaitu baju luar yang tebal. Lihat Kej. 37:34, Yos. 7:6, 2Sam. 1:11, 2Raj. 18:37; 19:1.

<sup>☆</sup> **26:67-68** Mrk. 14:66-72; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27

“Kamu salah satu pengikut Yesus orang Galilea itu — bukan?!”

<sup>70</sup> Tetapi Petrus menyangkalnya di depan mereka semua dengan berkata, “Saya tidak mengerti apa yang kamu katakan.”

<sup>71</sup> Lalu dia pergi ke pintu masuk halaman itu, dan seorang pembantu perempuan yang lain melihatnya dan berkata kepada beberapa orang yang ada di situ, “Orang ini pernah ikut Yesus orang Nazaret itu.”

<sup>72</sup> Petrus kembali menyangkalnya dengan bersumpah, “Biar TUHAN saksi dari yang saya katakan ini: Saya tidak kenal orang itu!”

<sup>73</sup> Tidak lama kemudian orang-orang yang berdiri di situ berkata, “Benar! Kamu adalah salah seorang dari antara mereka, karena dari logat bahasamu kami tahu bahwa kamu juga orang Galilea.”

<sup>74</sup> Lalu Petrus mulai berkata, “Saya tidak kenal orang itu! Kalau saya bohong, biar TUHAN di surga menghukum saya!” Saat dia bicara seperti itu, ayam pun langsung berkokok. <sup>75</sup> Dan Petrus segera teringat bahwa Yesus sudah berkata, “Malam ini sebelum ayam berkokok, kamu sudah tiga kali berkata tentang Aku begini, ‘Saya tidak kenal orang itu.’” Lalu Petrus pergi ke luar dari halaman rumah itu dan menangis dengan sangat sedih.

## 27

### *Yesus diserahkan kepada Pilatus*☆

---

☆ 27: Mrk. 15:1; Luk. 23:1-2; Yoh. 18:28-32

<sup>1</sup> Pagi-pagi sekali pada besok harinya, semua imam kepala dan pemimpin Yahudi mengatur rencana bagaimana mendorong gubernur pemerintahan Roma untuk membunuh Yesus. <sup>2</sup> Lalu mereka mengikat dan membawa Dia untuk diserahkan kepada Gubernur Pilatus.

*Yudas bunuh diri*<sup>☆</sup>

<sup>3</sup> Pada waktu Yudas— yaitu orang yang menjual Yesus, melihat bahwa Yesus dijatuhi hukum mati, maka dia menyesali perbuatannya. Lalu ketiga puluh keping uang perak yang sudah diterimanya itu, dia kembalikan kepada imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi. <sup>4</sup> Dia berkata kepada mereka, “Saya sudah berdosa karena saya sudah menjual orang yang tidak bersalah untuk dibunuh.”

Tetapi para pemimpin Yahudi itu menjawab, “Untuk apa kamu berkata seperti itu kepada kami?! Kalau dosa, itu tanggung jawabmu sendiri!”

<sup>5</sup> Lalu Yudas melemparkan uang perak itu ke dalam Rumah Allah dan meninggalkan mereka. Sesudah itu dia pergi ke luar kota dan bunuh diri dengan cara gantung diri.

<sup>6</sup> Lalu, waktu imam-imam kepala mengambil uang perak itu, mereka berkata, “Dalam Hukum Taurat dilarang memasukkan uang ini ke dalam peti persembahan, karena uang ini adalah hasil dari menjual nyawa orang.” <sup>7</sup> Jadi, sesudah mem bicarakannya, mereka memutuskan memakai uang itu untuk membeli ladang yang dulu milik seorang tukang bejana keramik. Lalu tanah

---

<sup>☆</sup> 27:2 Kis. 1:18-19

itu dijadikan sebagai kuburan untuk para pendatang dan orang-orang asing yang meninggal di Yerusalem. <sup>8</sup> Oleh karena peristiwa ini diketahui kepada para penduduk Yerusalem, maka sampai hari ini ladang itu dikenal dengan nama “Ladang Tumpahan Darah.”\* <sup>9</sup> Dengan demikian, tanpa mereka sadari, mereka sudah menepati apa yang dinubuatkan oleh Nabi Yeremia, “Mereka akan mengambil ketiga puluh uang perak itu— yaitu harga jual yang ditetapkan oleh orang-orang Israel terhadap Dia, <sup>10</sup> dan mereka akan memakai uang itu untuk membeli sebuah ladang yang dulu milik seorang tukang bejana keramik. Ini sudah ditetapkan TUHAN dan diberitahukan kepada saya.”†

*Gubernur Pilatus memeriksa Yesus*✠

<sup>11</sup> Ketika Yesus diperhadapkan kepada Gubernur Pilatus, dia bertanya kepada Yesus, “Apakah kamu raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Demikianlah.”

---

\* **27:8** Ladang Tumpahan Darah Secara harfiah, “Ladang Darah.” Maksud kata ‘darah’ dalam nama ini adalah darah orang yang mati dibunuh. Atau nama ladang itu artinya ‘ladang yang dibeli dengan uang hasil dari menjual nyawa orang’. † **27:10** Kutipan Nabi Yeremia Sesuai dengan cara mengungkapkan nubuatan dalam Bahasa Indonesia, ayat ini diterjemahkan dengan kata ‘akan’ untuk menunjukkan masa yang akan datang. Bahasa Ibrani dan Yunani memakai kata kerja masa lampau, yang bisa dilakukan dalam kedua bahasa itu untuk mengungkapkan nubuatan. Ternyata kutipan ini adalah campuran dari Zak. 11:12-13 dan Yer. 32:6-9. ✠ **27:10** Mrk. 15:2-5; Luk. 23:3-5; Yoh. 18:33-38

<sup>12</sup> Tetapi ketika imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi melaporkan tuduhan-tuduhan tentang kesalahan Yesus, Dia tidak menjawab apa-apa.

<sup>13</sup> Jadi Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah kamu tidak mendengarkan begitu banyak tuduhan mereka tentang kamu yang mereka laporkan?”

<sup>14</sup> Tetapi Yesus tetap tidak menjawab sepele kata pun. Karena itu Pilatus menjadi sangat heran.

*Pilatus menyerahkan Yesus untuk dihukum mati*<sup>☆</sup>

<sup>15</sup> Setiap tahun pada Hari Raya Paskah di Yerusalem, sudah menjadi kebiasaan setiap gubernur Roma untuk membebaskan satu orang dari penjara, sesuai dengan pilihan masyarakat.

<sup>16</sup> Pada waktu itu, ada penjahat terkenal dalam penjara yang juga bernama Yesus, tetapi dia juga disebut Barabas.

<sup>17</sup> Secara kebetulan, pada pagi itu orang banyak sudah berkumpul di istana gubernur karena kebiasaan tersebut. Lalu Pilatus bertanya kepada mereka, “Siapakah yang kalian pilih untuk saya bebaskan? — Yesus yang juga disebut Barabas, atau Yesus yang sebagian dari kalian menganggapnya sebagai Kristus?”<sup>‡</sup> <sup>18</sup> Pilatus sengaja berbicara seperti itu karena dia sudah tahu bahwa imam-imam kepala iri hati kepada Yesus. Dia tahu bahwa alasan itu yang membuat mereka menyerahkan Yesus kepadanya.

---

<sup>☆</sup> **27:14** Mrk. 15:6-15; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16    <sup>‡</sup> **27:17** Kristus Lihat catatan di Mat. 1:16.

19 Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, istrinya mengirim pesan kepadanya. “Janganlah kamu apa-apakan orang yang tidak bersalah itu yang sekarang kamu adili! Karena tadi malam aku bermimpi tentang dia, dan hal itu sangat menghantuiku.”

20 Sementara itu, imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi terus menghasut orang banyak supaya mereka meminta Pilatus untuk membebaskan Barabas dan menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus.

21 Jadi Pilatus bertanya lagi, “Dari kedua orang ini, siapa yang kalian pilih untuk saya bebaskan?”

Jawab mereka, “Barabas!”

22 Maka Pilatus bertanya, “Kalau begitu, apa yang kalian mau saya lakukan terhadap Yesus?— yang kalian sebut ‘Kristus.’ ”

Mereka semua berteriak, “Salibkan dia!”<sup>§</sup>

<sup>23</sup> Lalu Pilatus bertanya lagi kepada mereka, “Kenapa? Kesalahan apa yang sudah dia perbuat?”

Tetapi mereka berteriak-teriak lebih keras lagi, “Salibkan dia!”

<sup>24</sup> Saat itu Pilatus menyadari bahwa usahanya untuk membebaskan Yesus tidak berhasil, tetapi malah terjadi kerusuhan. Jadi dia menyuruh orang untuk membawa mangkok berisi air kepadanya, lalu dia mencuci tangannya di hadapan mereka sambil berkata, “Saya tidak bisa dipersalahkan karena kematian orang ini! Kalian sendirilah yang menanggung hukuman Allah atas kematiannya.”

---

**§ 27:22** Salibkan dia! Pada zaman Yesus, pemerintah Roma memakai cara khusus untuk menjatuhkan hukuman mati kepada orang jahat— yaitu dengan cara disalibkan. Mereka membuat salib dari dua batang kayu yang dibentuk menjadi seperti huruf T. Sebelum orang jahat itu disalibkan, dia dicambuki sampai setengah mati lalu dipakukan dengan paku besar pada kayu salib itu. Kedua tangannya diangkat dan dipakukan di sebelah kiri dan kanan kayu salib. Kedua kakinya juga dipakukan pada kayu salib. Lalu kayu salib itu ditegakkan dengan cara menanam kayu itu ke dalam tanah atau batu besar. Orang yang tersalib pada kayu salib biasanya tidak langsung mati. Dia bisa hidup berjam-jam atau berhari-hari lamanya, dan sangat menderita. Orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan tidak hanya menderita secara fisik tetapi sangat dipermalukan juga. Karena penjahat yang kena hukuman seperti itu selalu disalibkan dalam keadaan telanjang, dan orang-orang yang melewati tempat itu akan menghina dan mengejeknya. Hukuman mati dengan cara disalibkan tidak berlaku untuk warga negara kerajaan Roma, hanya berlaku untuk budak atau orang-orang dari negara-negara jajahan kerajaan Roma.

<sup>25</sup> Semua orang yang ada di situ menjawab, “Ya, biarlah kami dan anak-anak kami yang menanggung hukuman Allah atas kematiannya.”

<sup>26</sup> Maka Pilatus membebaskan Barabas sesuai dengan permintaan mereka. Lalu dia menyerahkan Yesus kepada tentaranya dengan perintah supaya mencambuk dan menyalibkan Dia.

### *Tentara-tentara mengejek Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>27</sup> Lalu tentara-tentara Pilatus itu membawa Yesus masuk ke dalam bagian istana yang adalah markas mereka, dan mereka memanggil semua tentara yang lain untuk berkumpul mengelilingi Dia. <sup>28</sup> Lalu mereka mulai mengejek Yesus sesuai dengan pengakuan-Nya sebagai raja. Mereka melepaskan semua pakaian-Nya, dan untuk mengejek Dia mereka memakaikan jubah merah kepada-Nya.\* <sup>29</sup> Lalu mereka membuat mahkota dari ranting-ranting tumbuhan merambat yang berduri, dan dipasangkan pada kepala-Nya. Lalu mereka menaruh sebatang buluh ke dalam tangan kanan-Nya, supaya kelihatan seperti tongkat raja. Lalu mereka berlutut di hadapan-Nya dengan mengejek Dia, “Yang mulia, raja orang Yahudi!” <sup>30</sup> Lalu mereka meludahi-Nya, mengambil tongkat buluh itu dari tangan-Nya dan memukuli kepala-Nya dengan tongkat itu. <sup>31</sup> Sesudah mereka selesai mengejek Dia seperti itu, mereka membuka jubah merah itu dan

---

<sup>☆</sup> **27:26** Mrk. 15:16-20; Yoh. 19:2-3      \* **27:28** jubah merah ... Jubah warna merah (yang seperti warna darah) selalu dipakai oleh komandan-komandan tentara.

menggantinya dengan jubah-Nya sendiri. Lalu mereka membawa Yesus keluar untuk disalibkan.

*Yesus disalibkan*✠

<sup>32</sup> Pada waktu mereka dalam perjalanan ke luar kota, para tentara yang membawa Yesus itu bertemu dengan seorang yang berasal dari kota Kirene bernama Simon. Dan mereka memaksa<sup>†</sup> dia untuk memikul salib Yesus. <sup>33</sup> Lalu mereka sampai di suatu tempat yang bernama Golgota. Nama itu berarti “tempat tengkorak.”<sup>‡</sup> <sup>34</sup> Di sana mereka memberi Dia anggur asam yang bercampur empedu. Sesudah Dia mencicipinya, Dia menolak untuk meminumnya.

<sup>35</sup> Sesudah Yesus disalibkan, tentara-tentara itu membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka dengan cara membuang undi. § <sup>36</sup> Lalu mereka duduk di situ untuk menjaga Dia. <sup>37</sup> Kemudian mereka memasang tulisan di bagian atas salib-Nya yang menjelaskan alasannya Dia disalibkan.

---

✠ **27:31** Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27    † **27:32** memaksa menerjemahkan istilah khusus dalam bahasa Yunani, yang juga bisa diterjemahkan “memerintah.” Semua provinsi di mana pemerintah Roma menjajah masyarakat, semua tentara Roma diperbolehkan untuk memerintah masyarakat untuk memikul barang apa saja. Kejadian ini menunjukkan bahwa Yesus sudah menjadi terlalu lemah untuk bisa memikul salib-Nya sendiri.    ‡ **27:33** Golgota ... Nama yang disebut Matius untuk tempat itu berasal dari bahasa Ibrani sehari-hari. Dalam bahasa Latin— yaitu bahasa Italia dan ibukotanya Roma, itu disebut Kalvari. Bukit itu ada di sebelah utara Yerusalem. Nama bukit itu bukan karena ada tengkorak-tengkorak manusia di sana. Tetapi di bukit itu kebetulan ada batu besar yang menonjol yang bentuknya seperti tengkorak manusia.    § **27:35** undi Matius membuat ayat ini supaya mirip dengan Mzm. 22:18.

Tulisan itu seperti ini, “Inilah Yesus, raja orang Yahudi.”

<sup>38</sup> Sesudah itu mereka juga menyalibkan dua orang pencuri bersama dengan Yesus, yang seorang di sebelah kanan-Nya dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Nya. <sup>39</sup> Orang-orang yang lewat di tempat itu mengejek Dia. Dengan menggeleng-gelengkan kepala <sup>40</sup> mereka berkata, “Hai, kamu yang dulu berkata bahwa kamu akan merobohkan Rumah Allah dan membangunnya kembali hanya dalam tiga hari saja! Kalau kamu benar-benar Anak Allah, selamatkan dirimu! Turun dari salib itu!”

<sup>41</sup> Begitu juga imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan pemimpin-pemimpin Yahudi menertawakan dan mengejek Yesus. Mereka berkata, <sup>42</sup> “Orang-orang lain bisa dia selamatkan, tetapi dirinya sendiri dia tidak bisa selamatkan! Kalau dia benar-benar raja orang Israel, biarlah dia turun dari salib itu sekarang! Dengan begitu kami bisa percaya kepadanya. <sup>43</sup> Menurut perkataannya sendiri, dia yakin kepada Allah. Jadi, kalau ‘Allah benar senang kepada dia’ biarlah Allah menyelamatkan dia sekarang.\* Karena memang pernah dia berkata, ‘Aku adalah Anak Allah.’” <sup>44</sup> Dan kedua penjahat yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus juga ikut menghina Dia.

### *Yesus mati*☆

---

\* **27:43** biarlah Allah menyelamatkan dia ... Waktu mereka mengejek Yesus, mereka mengutip dari Mzm. 22:9. ☆ **27:44** Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30

<sup>45</sup> Pada jam dua belas siang, tiba-tiba seluruh daerah di sekitar situ menjadi gelap sampai jam tiga sore. <sup>46</sup> Kira-kira jam tiga sore Yesus berteriak dengan suara keras, “Eli, Eli, lama sabaktani?”— yang artinya, “Allah-Ku, Allah-Ku, kenapa Engkau meninggalkan Aku?”<sup>☆</sup>

<sup>47</sup> Lalu beberapa orang yang berdiri di situ salah dengar tentang apa yang dikatakan Yesus itu dan berkata, “Dia memanggil Nabi Elia.”

<sup>48</sup> Salah seorang dari mereka segera berlari mengambil sepotong spons,<sup>†</sup> dan memasangnya pada ujung sebatang buluh. Lalu dia mencelupkan spons itu ke dalam anggur yang asam,<sup>‡</sup> dan memberikannya ke mulut Yesus supaya diminum-Nya. <sup>49</sup> Tetapi orang-orang lain berkata, “Tunggu! Jangan berikan dulu. Mari kita lihat kalau Elia datang untuk menyelamatkan dia.”

<sup>50</sup> Kemudian Yesus berteriak dengan suara keras lalu menghembuskan napas terakhir.

<sup>51</sup> Waktu Yesus mati, tiba-tiba gorden yang selalu tergantung pada pintu Ruang Kudus<sup>§</sup> di dalam Rumah Allah robek sendiri dari atas ke

---

☆ **27:46** Mzm. 22:2    † **27:48** spons Sejenis bunga karang yang bisa mengisap air.    ‡ **27:48** air anggur yang asam Ketika mereka memberikan air anggur asam itu, pada saat itu tepatlah apa yang tertulis dalam Mzm. 69:22.    § **27:51** gorden ... Ruang Kudus Gorden itu adalah kain tebal yang selalu dipasang di pintu di Ruang Kudus. Tidak jelas di sini kalau gorden ini yang ada di pintu masuk Ruang Kudus, atau gorden yang memisahkan Ruang Kudus dari Ruang Mahakudus. Arti rohani dari keajaiban ini dijelaskan di Ibrani 9— yaitu bahwa tidak ada halangan lagi yang memisahkan manusia dari Allah. (Lihat Kel. 26:31-33, Ibr. 9:1-8.)

bawah menjadi dua bagian. Dan gempa bumi pun terjadi, dan banyak batu besar terbelah. <sup>52</sup> Kuburan-kuburan pun terbuka, dan banyak orang suci yang sudah mati hidup kembali <sup>53</sup> dan keluar dari kuburannya masing-masing. Lalu sesudah Yesus hidup kembali dari kematian, mereka masuk ke kota suci (Yerusalem) dan dilihat oleh banyak orang.

<sup>54</sup> Ketika komandan kompi dan para tentara yang menjaga Yesus melihat gempa bumi dan keajaiban yang lain itu, mereka sangat ketakutan dan berkata, “Sungguh, Orang ini benar-benar Anak Allah!”

<sup>55</sup> Di situ ada juga beberapa perempuan berdiri dan melihat dari jauh. Mereka adalah perempuan yang sering melayani Yesus dan kami murid-murid-Nya, yang sudah ikut bersama kami ke Yerusalem dari daerah Galilea. <sup>56</sup> Di antara mereka terdapat ibu dari Yakobus dan Yohanes,\* Maria — yang berasal dari kampung Magdala, dan Maria — ibu dari Yakobus dan Yusuf, yaitu adik Yesus.

### *Mayat Yesus dikuburkan*<sup>☆</sup>

<sup>57</sup> Ketika hampir malam, datanglah seorang kaya yang bernama Yusuf. Dia berasal dari kota Arimatea, dan dia juga sudah sering mengikut Yesus. <sup>58</sup> Dia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Lalu Pilatus memerintahkan tentaranya supaya mayat Yesus diberikan kepada Yusuf. <sup>59</sup> Lalu Yusuf dan beberapa orang lain

---

\* **27:56** Yakobus dan Yohanes Secara harfiah “kedua anak Zebedeus.” ☆ **27:56** Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42

mengambil mayat itu lalu dibungkus dengan kain kafan yang baru dibelinya.<sup>60</sup> Mereka meletakkan mayat Yesus di dalam kuburan milik Yusuf sendiri — yaitu yang baru dibuat seperti gua di dalam bukit batu. Kemudian mulut gua kuburan itu ditutup dengan menggulingkan batu besar yang sudah disediakan sebagai penutup. Sesudah itu Yusuf dan orang-orang lain itu pulang.<sup>61</sup> Waktu mereka mengurus mayat Yesus, Maria yang dua itu duduk menghadap mulut gua kuburan itu.

### *Kuburan Yesus dijaga*

<sup>62</sup> Hari ketika mereka menguburkan Yesus disebut Hari Persiapan. Besok harinya— yaitu Hari Sabat, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi pergi menghadap Pilatus.<sup>63</sup> Mereka berkata, “Bapak, kami teringat ketika Yesus si penyesat itu masih hidup, dia berkata, ‘Tiga hari sesudah aku mati, aku akan dihidupkan kembali.’<sup>64</sup> Oleh karena itu, tolong perintahkan supaya kuburannya dijaga tentara sampai hari ketiga. Jangan-jangan murid-muridnya mencuri mayatnya dan mengumumkan bahwa Yesus sudah bangkit dari antara orang mati. Kalau itu terjadi, penyesatan itu akan lebih buruk daripada penyesatan yang pertama ketika dia mengaku dirinya sebagai Kristus.”

<sup>65</sup> Pilatus berkata kepada mereka, “Saya izinkan. Bawalah mereka yang saya tugaskan dan lakukanlah segala sesuatu yang diperlukan untuk mengamankan kuburan itu.”<sup>66</sup> Lalu pemimpin-pemimpin Yahudi itu pergi bersama para tentara penjaga ke kuburan itu. Mereka menempelkan

segel resmi pada batu penutup kuburan itu, lalu tentara itu tetap berjaga-jaga di situ.

## 28

*Yesus hidup kembali dan menampakan diri-Nya kepada ibu-ibu*

<sup>1</sup> Sesudah lewat Hari Sabat, pagi-pagi sekali pada hari Minggu, Maria— yang dari kampung Magdala, dan Maria lain yang tersebut itu<sup>☆</sup> pergi melihat kuburan Yesus.

<sup>2</sup> Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang luar biasa. Itu terjadi waktu salah satu malaikat turun dari surga dan menggulingkan batu penutup dari pintu kuburan. Sesudah itu, dia duduk di atas batu itu. <sup>3</sup> Tubuh malaikat itu bersinar terang seperti kilat, dan pakaiannya putih sekali seperti awan putih. <sup>4</sup> Para penjaga itu pun sangat ketakutan, sampai mereka gemetar dan jatuh pingsan seperti orang mati.

<sup>5</sup> Lalu malaikat itu berkata kepada kedua perempuan itu, “Jangan takut! Saya tahu kalian sedang mencari Yesus, yang sudah disalibkan itu. <sup>6</sup> Dia tidak ada di sini. Karena, seperti yang Dia sudah katakan sebelumnya, Dia sudah dibangkitkan Allah. Mari masuk dan lihatlah bekas tempat mayat-Nya diletakkan. <sup>7</sup> Sekarang cepatlah pergi dan beritahukanlah kepada murid-murid-Nya seperti ini, ‘Yesus sudah dibangkitkan dari kematian! Dan sekarang Dia pergi ke Galilea lebih dulu dari kalian. Kalian akan bertemu dengan Dia di

---

☆ **28:1** Mat. 27:56, 61

sana.’ Perhatikanlah berita ini yang saya sudah sampaikan kepadamu.”

<sup>8</sup> Lalu kedua perempuan itu segera meninggalkan kuburan itu. Dengan rasa takut bercampur senang mereka berlari untuk memberitahukan kami murid-murid-Nya apa yang sudah terjadi. <sup>9</sup> Tiba-tiba dalam perjalanan Yesus menemui mereka dan berkata, “Salam.” Dan mereka mendekati-Nya, sujud memegang kaki-Nya dan menyembah Dia. <sup>10</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Jangan takut! Pergilah dan beritahukanlah kepada para pengikut-Ku\* supaya mereka pergi ke Galilea. Dan di sana mereka akan menemui Aku.”

### *Cerita bohong para tentara penjaga*

<sup>11</sup> Sementara kedua perempuan itu pergi memberitahukan kejadian itu kepada kami, sebagian dari tentara penjaga kuburan itu pergi ke kota dan melaporkan kepada imam-imam kepala tentang semua yang sudah terjadi. <sup>12</sup> Jadi para imam kepala segera mengadakan rapat dengan para pemimpin Yahudi di mana mereka memutuskan untuk memberikan banyak uang sogok kepada para penjaga itu, <sup>13</sup> dengan pesan, “Kalian harus menceritakan seperti ini, ‘Murid-murid-Nya datang pada malam hari dan mencuri mayat-Nya ketika kami sedang tidur.’” <sup>14</sup> Dan kalau gubernur mendengar cerita itu, kami akan

---

\* **28:10** para pengikut-Ku Secara harfiah, “saudara-saudara-Ku” Di sini kata itu artinya bukan para saudara kandung Yesus, tetapi para murid dan saudara-saudari yang percaya kepada-Nya.

berbicara dengan dia supaya kalian tidak dihukum.”<sup>15</sup> Lalu mereka menerima uang sogok itu dan menyebarkan cerita bohong seperti yang sudah dipesankan kepada mereka. Dan sampai sekarang cerita bohong itu masih tersebar di kalangan orang Yahudi.

### *Yesus mengutus murid-Nya*✧

<sup>16</sup> Lalu kami kesebelas murid Yesus pergi ke sebuah bukit di Galilea yang sudah diberitahukan Yesus sebelumnya. <sup>17</sup> Ketika kami bertemu dengan Yesus di bukit itu, kami sujud menyembahnya, walaupun hal itu sangat mengherankan sampai ada di antara kami yang sulit percaya bahwa itu benar-benar terjadi. <sup>18</sup> Lalu Yesus mendekati kami dan berkata, “Allah sudah memberikan segala kuasa kepada-Ku untuk memerintah semua ciptaan-Nya— baik yang ada di surga, maupun yang ada di bumi. <sup>19</sup> Karena itu, pergilah dan ajarlah orang-orang dari setiap suku-bangsa supaya mereka menjadi murid-Ku. Baptislah mereka sebagai orang yang mengikut Aku, Bapa-

---

✧ **28:15** Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8

Ku, dan Roh Kudus.† 20 Dan ajarlah mereka supaya taat kepada semua yang sudah Ku-ajarkan kepada kalian. Dan yakinlah: Roh-Ku akan selalu menyertai setiap kalian sampai akhir dunia.”

---

† **28:19** sebagai orang yang mengikut ... Secara lebih harfiah, “ke dalam nama Bapa, nama-Ku, dan nama Roh Kudus.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, ‘nama’ di sini artinya seluruh kepribadian. Maksud Yesus di sini bukan hanya sekedar mengucapkan ketiga Nama itu ketika orang-orang dibaptis. Pada zaman Yesus, baptisan adalah upacara yang menyatakan bahwa orang yang dibaptis sudah menjadi pengikut yang akan setia kepada Tritunggal tersebut. Ketiga nama itu juga tidak menunjukkan bahwa ada tiga Allah, dan juga tidak menunjukkan bahwa satu Allah mempunyai tiga nama. Dan Allah juga tidak sekedar dibagi dalam tiga bagian. Ketiga pikiran tersebut itu salah. Yang jelas ialah: Dalam Firman-Nya Allah yang Esa sudah menyatakan diri-Nya dalam tiga Pribadi kepada manusia. Dan hal ini tidak mungkin bisa dipahami sepenuhnya oleh pikiran manusia.

**Perjanjian Baru dalam Terjemahan  
Sederhana Indonesia Edisi Kedua**  
**The New Testament in the Indonesian language,  
Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana  
Indonesia Edisi Kedua translation**

copyright © 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

Language: Indonesian

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution-No Derivatives license 4.0.

You may share and redistribute this Bible translation or extracts from it in any format, provided that:

You include the above copyright and source information.

You do not make any derivative works that change any of the actual words or punctuation of the Scriptures.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

2020-11-11

---

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 11 Nov 2022 from source files dated 29 Jan 2022

7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2